



# LAPORAN TAHUNAN

## RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA

### TAHUN 2023



Alamat :  
Jl. Ahmad Yani No.1 Selagalas Mataram  
Kode Pos 83237  
Telp. (0370) 672140, Fax. 671515  
Email : [rsjmutiarasukma@gmail.com](mailto:rsjmutiarasukma@gmail.com)  
Website : [rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id](http://rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id)



[rsjmutiarasukma@gmail.com](mailto:rsjmutiarasukma@gmail.com)



<http://rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id>



087865178666



Rsj Mutiara Sukma

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka laporan Tahunan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2023 dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pimpinan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dalam bentuk program dan kegiatan tahun 2023. Laporan ini juga memberikan informasi mengenai pencapaian kinerja selama tahun 2023 baik kinerja pelayanan maupun kinerja keuangan dan juga pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Diharapkan dengan adanya laporan tahunan ini, RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapatkan umpan balik atau *feedback* dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi yang objektif dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB. Hal ini bertujuan agar dapat mengidentifikasi Langkah-langkah terobosan dan inovasi untuk peningkatan kinerja dan mutu pelayanan di tahun 2023.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh unit kerja dan pihak-pihak terkait yang telah membantu dalam proses pengumpulan data, memonitoring, mengevaluasi, serta memvalidasi data sehingga selesainya penyusunan Laporan Tahunan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2023. Saran dan masukan yang konstruktif kami perlukan untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat bagi kita semua.

Mataram, Februari 2024

DIREKTUR RUMAH SAKIT JIWA  
MUTIARA SUKMA



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Kata Pengantar	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Visi Misi Kepala Daerah	4
1.4 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma	6
1.5 Sistematika Penyusunan Laporan Tahunan Perangkat Daerah Tahun 2023	8
<b>BAB II GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA</b>	<b>11</b>
2.1 Sejarah RSJ Mutiara Sukma	11
2.2 Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2023	13
2.3 Program Kerja Sumber Dana APBD	14
2.3.1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	14
2.3.2 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat	14
2.4 Program Kerja Bersumber Dana BLUD	15
2.4.1 Upaya Promotif dan Preventif	15
2.4.2 Upaya Kuratif (Pengobatan)	15
2.4.3 Upaya Rehabilitatif	15
2.5 Fasilitas dan Pelayanan yang Tersedia	17
2.6 Pencapaian Dan Analisis Kinerja	21
2.6.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural	21
2.6.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan <i>Ekstramural</i>	38
2.6.3 Pelayanan Penunjang	46
2.6.4 Pelayanan Kerjasama	55
2.7 Sumber Pembiayaan RSJ Mutiara Sukma	56
2.8 Pencapaian Kinerja Berdasarkan Target Pendapatan	54
2.9 Pencapaian Indikator Pelaksanaan PPK-BLUD	60
2.10 Capaian Indikator Kepuasan Masyarakat Tahun 2023	60
2.11 Prestasi Penghargaan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2023	64

<b>BAB III</b>	<b>ISU DAN PERMASALAHAN</b>	<b>66</b>
3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSJ Mutiara Sukma	66
3.2	Renstra K/L dan Renstra Provinsi NTB	68
3.3	Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	69
3.4	Penentuan Isu – Isu Strategis	70
<b>BAB IV</b>	<b>PERENCANAAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA</b>	<b>71</b>
4.1	Sasaran Pembangunan Daerah	71
4.2	Tujuan dan Sasaran RSJ Mutiara Sukma	71
4.3	Penerapan Standar Pelayanan Minimum	73
4.4	Rencana Kerja Serta Target dan Pendanaannya	75
<b>BAB V</b>	<b>CAPAIAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA</b>	<b>79</b>
5.1	Capaian Kinerja RPJMD	79
5.2	Capaian Kinerja RENSTRA	79
5.3	Capaian Kinerja RENJA RSJ Mutiara Sukma	73
5.4	Capaian Kinerja Program Unggulan	80
5.5	Permasalahan dan Kendala	85
5.5.1	Permasalahan dan Kendala Bagian Tata Usaha	85
5.5.2	Permasalahan dan Kendala di Bidang Pelayanan	86
5.5.3	Permasalahan dan Kendala di Bidang Penunjang	88
5.6.	Saran dan TindakLanjut	92
5.6.1	Saran dan Tindak Lanjut Bagian Tata Usaha	92
5.6.2	Saran dan Tindak Lanjut Bidang Pelayanan	93
5.6.3	Saran dan Tindak Lanjut Bidang Penunjang	93
<b>BAB VI</b>	<b>PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM</b>	<b>97</b>
<b>BAB VII</b>	<b>CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN</b>	<b>106</b>
7.1	Anggaran DAK	106
7.2	Anggaran DBHCHT	107
<b>BAB VIII</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

**DAFTAR TABEL**

<b>NO</b>	<b>JUDUL TABEL</b>	<b>HAL</b>
2.1	Anggaran Belanja BLUD Tahun 2023	16
2.2	Distribusi Ruang Rawat Inap Yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma	20
2.3	Kunjungan Pasien Rawat Jalan	23
2.4	Kunjungan Pasien Rawat Inap RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Status Bayar	24
2.5	Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu	25
2.6	Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar	29
2.7	Hasil Kegiatan Penjangkauan Klien Oleh RSJ Mutiara Sukma Melalui Kegiatan dan Mobile	32
2.8	Jenis Kegiatan Yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial	33
2.9	Kegiatan <i>Home Visite</i> RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023	40
2.10	Jumlah Kasus Pasung Yang Ditangani Oleh RSJ Mutiara Sukma Mutiara Sukma Tahun 2019-2023	41
2.11	Kegiatan Dropping pasien RSJ Mutiara Sukma 2019-2023	41
2.12	Kegiatan dukungan Kesehatan jiwa dan psikososial DJPS RSJ Mutiara Sukma 2019-2023	42
2.13	Kegiatan Self Help Group RSJ Mutiara Sukma 2019-2023	44
2.14	Program dan kegiatan PKRS Tahun 2023	45
2.15	Kegiatan pojok healing RSJ Mutiara Sukma tahun 2022-2023	46
2.16	Pemeriksaan lanjutan untuk kegiatan tes kebugaran pegawai	53
2.17	Pelayanan Kerjasama RSJ Mutiara Sukma tahun 2019-2023	55
2.18	Perjanjian Kerjasama yang masih aktif tahun 2023	56
2.19	Sumber pembiayaan/anggaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2019-2023	56
2.20	Rekapitulasi realisasi belanja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2023	56
2.21	Capaian indicator dan target rencana kerja 2023 dibandingkan realisasi	58
2.22	Realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2023	60
2.23	Target dan realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2023	61
2.24	Cost recovery rate RSJ Mutiara Sukma tahun 2019-2023	62
2.25	Indeks kepuasan Masyarakat RSJ Mutiara Sukma periode triwulan IV tahun 2023	63
3.1	Pemetaan permasalahan untuk penentuan prioritas dan sasaran Pembangunan daerah di RSJ Mutiara Sukma	66
3.2	Keterkaitan antara renstra K/L, renstra provinsi NTB, tugas dan fungsi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB	68
3.3	Keterkaitan rencana tata ruang Provinsi NTB 2009-2029 dengan rencana strategis RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB tahun 2019-2023	70
4.1	Tujuan dan sasaran jangka menengah RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB	72
4.2	Formulasi tujuan dan sasaran RSJ Mutiara Sukma	76
6.1	Capaian standar pelayanan minimal RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB periode semester II tahun 2023	100

**DAFTAR GRAFIK**

<b>NO</b>	<b>JUDUL GRAFIK</b>	<b>HAL</b>
1.1	Gambaran Ketenagaan RSJ Mutiara Sukma Sampai Tahun 2023	7
2.1	Kunjungan Pasien Rawat Jalan 2019-2023	22
2.2	Kunjungan Pasien rawat Inap 2019-2023	24
2.3	Kunjungan Pasien ODGJ dengan Covid-19 2020-2023	27
2.4	Kunjungan IGD Tahun 2019-2023	28
2.5	Kunjungan pasien NAPZA tahun 2019-2023	30
2.6	Kunjungan pasien NAPZA dengan pengguna terbanyak tahun 2023	30
2.7	Jumlah kunjungan klien tes HIV tahun 2019-2023	31
2.8	Jumlah klien yang positif RSJ Mutiara Sukma tahun 2019-2023	31
2.9	Pelayanan rehabilitasi medih tahun 2019-2023	34
2.10	Pelayanan psikometri tahun 2019-2023	35
2.11	Pelayanan psikiatri anak "mental sehat ceria (MSC)" tahun 2019-2023	36
2.12	Pelayanan gigi dan mulut tahun 2019-2023	37
2.13	Pelayanan radiologi tahun 2019-2023	38
2.14	Jumlah pasien berdasarkan kertas resep dan resep pada pelayanan farmasi tahun 2019-2023	48
2.15	Kunjungan pelayanan laboratorium RSJ Mutiara Sukma tahun 2019-2023	49
2.16	Permintaan makanan pasien pada instalasi gizi RSJ Mutiara Sukma tahun 2019-2023	49
2.17	Pemeliharaan dan perbaikan IPSRS RSJ mutiara Sukma tahun 2019-2023	51
2.18	Jumlah cucian linen tahun 2019-2023	52
2.19	Trend target dan realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2019-2023	60
6.1	SPM berdasarkan capaian indikator	106

**DAFTAR GAMBAR**

<b>NO</b>	<b>JUDUL GAMBAR</b>	<b>HAL</b>
5.1	Model Layanan SIRUKOGALAR RSJ Mutiara Sukma	83

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>NO</b>	<b>JUDUL LAMPIRAN</b>
1	Bagan Struktur Organisasi RSJ Mutiara Sukma
2	Data Kepegawaian
3	Pelayanan Rawat Jalan
4	Pelayanan Rawat Inap
5	Pelayanan IGD
6	Pelayanan Rehabilitasi dan Detoksifikasi NAPZA
7	Pelayanan Konseling dan Test HIV/AIDS
8	Pelayanan Laboratorium
9	Penunjang Medik
10	Pelayanan Keswamas
11	Pelayanan Rehabilitasi Psikososial
12	Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IPSR)
13	Instalasi Gizi
14	Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) RSJ Mutiara Sukma
15	Perjanjian Kerjasama RSJ Mutiara Sukma
16	Evaluasi Terhadap Hasil Renstra Perangkat Daerah
17	Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah
18	Laporan Pelaksanaan program dan Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCHT)
19	Laporan Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimum (SPM)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

RSJ Mutiara Sukma memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud kepada masyarakat khususnya di wilayah Nusa Tenggara Barat Provinsi NTB. Kesehatan jiwa merupakan bagian integral dari kesehatan, sehat jiwa tidak hanya terbatas dari gangguan jiwa, tetapi merupakan suatu hal yang dibutuhkan oleh semua orang. Sehat jiwa adalah suatu kestabilan emosional yang diperoleh dari kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri dengan selalu berpikir positif dalam menghadapi stresor lingkungan tanpa adanya tekanan fisik, psikologis baik secara internal maupun eksternal (Nasir, 2017). Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang paripurna dan berkualitas telah direspon oleh manajemen RSJ Mutiara Sukma dengan meningkatkan jenis dan kualitas layanan, meningkatkan fasilitas, serta penguatan pengelolaan manajemen. Pada tahun 2012 RSJ Mutiara Sukma mulai menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) sebagai langkah nyata penerapan praktik manajemen yang sehat, efektif, dan efisien.

Masalah kesehatan jiwa di Indonesia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sangat penting dan harus mendapat perhatian sungguh-sungguh dari seluruh jajaran lintas sektor pemerintah baik tingkat pusat maupun daerah serta perhatian dari seluruh masyarakat. Beban penyakit atau *Burden Of Disease* penyakit jiwa di Indonesia masih cukup besar. Hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018 menunjukkan bahwa Angka gangguan jiwa di NTB di atas angka nasional sebesar 10 permil, dengan rincian 0,26% dari jumlah penduduk NTB mengalami gangguan jiwa berat, 13% mengalami gangguan mental emosional, 8% mengalami depresi, 31,1% masih dipasung, dan 14% pernah dipasung.

Gangguan jiwa menimbulkan beban bagi pemerintah, keluarga serta masyarakat. Hal ini dikarenakan pasien gangguan jiwa mengalami penurunan produktivitas sehingga menimbulkan beban biaya yang besar bagi pasien dan keluarganya, serta bagi pemerintah. Perlakuan salah pada pasien gangguan jiwa seperti pemasangan dan diskriminasi di lingkungannya masih banyak ditemui sampai saat ini. Hal ini disebabkan karena pengobatan dan akses ke pelayanan kesehatan jiwa yang terbatas atau belum memadai.

Beberapa hasil riset membuktikan bahwa pengobatan yang efektif memberi efek 50% pasien akan pulih, 25% akan sembuh tetapi membutuhkan dukungan yang kuat dari keluarga dan masyarakat di lingkungannya, 15% tidak menunjukkan perbaikan yang berarti dan biasanya membutuhkan perawatan di rumah sakit, sedangkan 10% sama sekali tidak menunjukkan perbaikan.

Upaya lain yang tidak kalah pentingnya adalah pemberdayaan ODGJ yang bertujuan agar dapat hidup mandiri, produktif, dan percaya diri ditengah masyarakat, bebas dari stigma, diskriminasi atau rasa takut, malu serta ragu-ragu. Upaya ini sangat ditentukan oleh kepedulian keluarga dan masyarakat disekitarnya. Mengingat RSJ Mutiara Sukma adalah satu-satunya institusi pemerintah yang bergerak dibidang kesehatan jiwa dan tingginya angka gangguan jiwa di NTB, serta semakin tingginya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan jiwa yang bermutu maka RSJ Mutiara Sukma mempunyai kewajiban melayani seluruh masyarakat NTB dan menyediakan pelayanan bermutu serta mengembangkan pelayanan di bidang kesehatan jiwa.

## 1.2 DASAR HUKUM

Dasar Hukum/Landasan Operasional berdirinya RSJ Mutiara Sukma:

- a. Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989 Tentang Pembentukan RSJ di Mataram;
- b. Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 Tentang Peningkatan Kelas RSJ Mataram;
- c. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Akreditasi Rumah Sakit
- d. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit;
- e. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1519/2022 Tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi Untuk Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB Dan Fakultas Kedokteran Universitas Mataram
- f. Peraturan Daerah Provinsi NTB No. 13 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi RSJ Mataram;
- g. Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 12 Tahun 2014 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;

- h.** Surat Keputusan Gubernur NTB No. 56 Tahun 2011 tanggal 25 Januari 2011 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah di RSJ Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- i.** Keputusan Gubernur NTB No. 440-344 tahun 2014 perubahan Nama RSJ Provinsi NTB menjadi RSJ Mutiara Sukma;  
Peraturan lain yang menjadi dasar hukum RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam operasionalisasi adalah peraturan-peraturan sebagai berikut:

  - a.** Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
  - b.** Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  - c.** Undang-Undang No.1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  - d.** Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  - e.** Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  - f.** UU No. 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Uu 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.
  - g.** Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
  - h.** Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5063);
  - i.** Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5072);
  - j.** Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa;
  - k.** Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
  - l.** Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
  - n. Peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah
  - o. Perpres 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah;
  - p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah
  - q. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/1519/2022 Tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Sebagai rumah Sakit Pendidikan Afiliasi Untul Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Fakultas Kedokteran Universitas Mataram.
  - r. Peraturan Gubernur Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
  - s. Peraturan Gubernur Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2019 Tentang Tarif Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma;
  - t. Peraturan Gubernur Nomor 21 Tahun 2012 Pengangkatan Pegawai Non PNS Pada Satuan Perangkat Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD;
  - u. Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2012 Tentang sistem Akutansi Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
  - v. Peraturan Gubernur Nomor 22 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - w. Pergub No 53 tahun 2019 tentang pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

### **1.3 VISI DAN MISI KEPALA DAERAH**

Renstra RSJ Mutiara Sukma disusun dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang didalamnya memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh RSJ Mutiara Sukma maupun didukung oleh peran aktif masyarakat untuk kurun waktu 2019-2023 dan memberikan penekanan pada pencapaian sasaran Prioritas Daerah dan

Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan kesehatan dalam rangka terselenggaranya pembangunan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka mencapai kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

**a. Visi**

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Tahun 2019-2023 adalah Membangun Nusa Tenggara Barat yang Gemilang (*Growth, Empowerment, Manpower, Industrialisasi, Law Inforcement, Administration Reform, Networking dan Government*). Dalam visi yang diusung terdapat kata kunci “NTB GEMILANG” yang bermakna:

1. Satu keyakinan bahwa NTB dapat berperan besar di kancah nasional dan internasional
2. Satu komitmen bahwa percepatan dan lompatan pembangunan harus terus diikhtiarkan untuk mewujudkan Provinsi NTB yang tertata rapi sebagai tempat hunian menyenangkan, dengan masyarakat yang berdaya saing, tangguh, dan berbudi luhur serta pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik.

**b. Misi**

Dalam rangka mewujudkan visi untuk membangun Nusa Tenggara Barat yang GEMILANG, ditetapkan 6 (enam) misi pembangunan Provinsi NTB Tahun 2019-2023:

1. NTB TANGGUH DAN MANTAP, melalui penguatan mitigasi bencana dan pengembangan infrastruktur serta konektivitas wilayah.
2. NTB BERSIH DAN MELAYANI, melalui transformasi birokrasi yang berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dari kkn dan berdedikasi.
3. NTB SEHAT DAN CERDAS, melalui peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah.
4. NTB ASRI DAN LESTASI, melalui pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan.
5. NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI, melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industri.
6. NTB AMAN DAN BERKAH, melalui pengembangan masyarakat madani yang beriman, berkarakter dan penegakan hukum yang berkeadilan.

Berdasarkan visi misi kepala daerah di atas, RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendukung misi ke-3 yaitu: “*NTB SEHAT DAN CERDAS*” Melalui peningkatan kualitas daya saing sumber daya manusia sebagai pondasi daya saing daerah.

#### **1.4 STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS POKOK DAN FUNGSI RSJ MUTIARA SUKMA**

Struktur organisasi Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma NTB berdasarkan peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 53 Tahun 2019 Tentang pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah terdiri dari:

- 1. Direktur**
- 2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :**
  - a) Sub Bagian Umum, Kepegawaian dan Kerumahtangaan
  - b) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan, dan Aset
- 3. Bidang Pelayanan, terdiri dari :**
  - a) Seksi Pelayanan Medik
  - b) Seksi Keperawatan
- 4. Bidang Penunjang, terdiri dari :**
  - a) Seksi Penunjang Medik
  - b) Seksi Penunjang Non Medik
- 5. Instalasi**
- 6. Urusan**
- 7. Dewan Pengawas**
- 8. Satuan Pengawas Internal**
- 9. Komite**
- 10. Komite Staf Medis**
- 11. Kelompok Jabatan Fungsional**

**Struktur organisasi dapat dilihat pada Lampiran 1.**

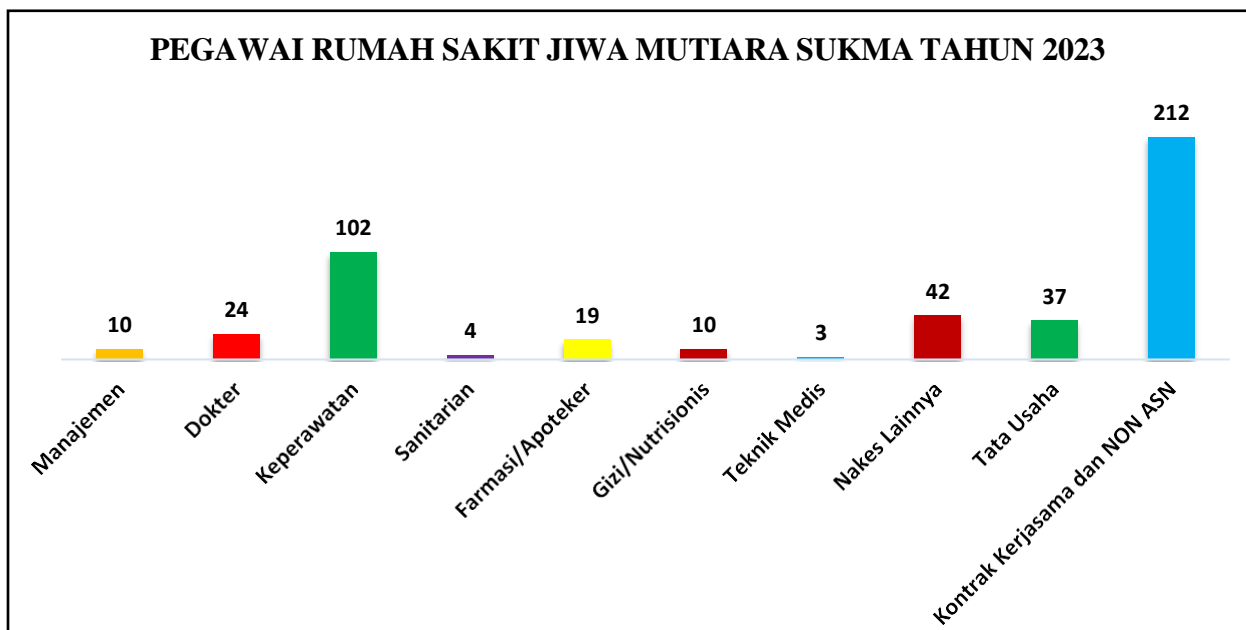
RSJ Mutiara Sukma mempunyai tugas membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan jiwa, melaksanakan upaya kesehatan yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan di bidang kesehatan jiwa dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengembangan kesehatan, serta melaksanakan pelayanan bermutu sesuai standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma.

Dalam melaksanakan tugas, RSJ Mutiara Sukma menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan;
- b. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan penelitian tenaga kesehatan;
- d. Penyelenggaraan administrasi umum, kepegawaian dan kerumahtanggan;
- e. Penyelenggaraan administrasi perencanaan, keuangan dan asset;
- f. Penyelenggaraan informasi dan teknologi rumah sakit;
- g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan khusus kesehatan jiwa; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur melalui Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat

Komposisi ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma NTB terdiri dari tenaga struktural, fungsional khusus dan fungsional umum, yang dikelompokkan berdasarkan profesi yakni tenaga medis (dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi), keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga administrasi. Sampai dengan Desember 2023 Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma berjumlah 463 orang dengan rincian (243 orang PNS, 8 orang PPPK dan 212 orang Non PNS/Kontrak termasuk dokter spesialis kerjasama). Berikut gambaran ketenagaan berdasarkan kelompok pekerjaan:

**Grafik 1.1 Gambaran Ketenagaan RSJ Mutara Sukma Tahun 2023**



Sumber : Data Kepegawaian 2023

Ketenagaan di RSJ Mutiara Sukma apabila dilihat dari latar belakang pendidikan, sebagian besar ditempatkan sudah sesuai kompetensinya. Akan tetapi dari segi kuantitas, beberapa profesi masih kekurangan tenaga seperti (Dokter Spesialis Anak, Dokter

Spesialis Jiwa, Perawat, Nutrisionis, Konselor Adiksi, Pranata Komputer, Pranata Hubungan dan Arsiparis).

Jumlah pegawai yang menempuh pendidikan formal (melalui jalur tugas belajar/izin belajar) sampai dengan 2023 terdapat 6 orang.

## **1.5 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2023**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan dasar hukum, Visi dan Misi Kepala Daerah, serta prioritas pembangunan daerah sesuai dengan Bidang Urusan Pemerintahan yang dilaksanakan serta data dan informasi umum lainnya

### **BAB II GAMBARAN UMUM BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN**

Menguraikan potensi dan kondisi eksisting dalam lima tahun terakhir sesuai dengan Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan dan deskripsi capaian kinerja tahun sebelumnya

### **BAB III ISU DAN PERMASALAHAN**

Menguraikan isu dan permasalahan terkait Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan.

### **BAB IV PERENCANAAN KINERJA PERANGKAT DAERAH**

#### **4.1 SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Menguraikan sasaran pembangunan daerah dalam RPJMD/RKPD yang dituju sesuai dengan Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan beserta targetnya pada tahun 2023 dan target akhir periode RPJMD pada tahun 2024.

#### **4.2 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH**

Menguraikan tujuan dan sasaran perangkat daerah sesuai dengan Bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan beserta targetnya pada tahun 2023 dan target akhir periode Renstra OPD pada tahun 2024.

#### **4.3 PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM**

Menguraikan jenis pelayanan minimum dan targetnya serta bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan kebutuhan pendanaannya

#### **4.4 RENCANA KERJA SERTA TARGET DAN PENDANAANNYA**

Menguraikan Program, kegiatan, sub kegiatan, kelompok sasaran, lokasi serta target dan pendanaannya menurut sasaran strategis OPD

## **BAB V CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH**

### **5.1 CAPAIAN KINERJA RPJMD**

Menguraikan tingkat capaian indikator kinerja daerah RPJMD terhadap target tahun 2023 dan terhadap target akhir periode RPJMD pada tahun 2024 sesuai dengan bidang urusan pemerintahan yang dilaksanakan

### **5.2 CAPAIAN KINERJA RENSTRA**

Menguraikan tingkat capaian indikator kinerja sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renstra OPD terhadap target tahun 2023 dan terhadap target akhir periode Renstra OPD pada tahun 2024.

### **5.3 CAPAIAN KINERJA RENJA OPD**

Menguraikan capaian indikator kinerja berdasarkan sasaran dan capaian program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renja OPD dan dukungan dari pihak lain.

### **5.4 CAPAIAN KINERJA PROGRAM UNGGULAN**

Menguraikan tingkat capaian kinerja program unggulan serta bentuk kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Renja (Rencana Kerja) OPD dan dukungan dari pihak lain.

### **5.5 PERMASALAHAN DAN KENDALA**

Menguraikan permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian kinerja.

### **5.6 SARAN DAN TINDAK LANJUT**

Menguraikan saran dan tindak lanjut untuk perbaikan dalam pencapaian kinerja.

## **BAB VI PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM**

Menguraikan Capaian kinerja berdasarkan target dan jenis pelayanan minimum serta bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan dukungan alokasi pendanaannya.

## **BAB VII CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN**

Menguraikan Capaian kinerja, bentuk kegiatan yang dilaksanakan dan dan dukungan alokasi pendanaannya bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBH-CHT)

## **BAB VIII PENUTUP**

Menguraikan kesimpulan yang mendeskripsikan tingkat capaian kinerja perangkat daerah.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB II

### GAMBARAN UMUM RSJ MUTIARA SUKMA

#### 2.1 SEJARAH RSJ MUTIARA SUKMA

RSJ Mutiara Sukma mulai beroperasi tanggal 27 Oktober 1987, diresmikan 27 Januari 1990 oleh Menteri Kesehatan RI (Bapak Dr. Adhyatma MPH). Pada awal beroperasi hanya melayani rawat jalan sekaligus sebagai Unit Gawat Darurat. Pelayanan rawat inap baru dilaksanakan tahun 1988/1989 dengan 2 ruangan perawatan (Ruang Mawar dan Melati). Struktur Organisasi RSJ Pusat Mataram semula adalah RSJ Kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan: 395/MenKes/SK/VI/1989 tanggal 19 Juni 1989. RSJ Pusat Mataram sejak semula direncanakan sebagai RSJ Kelas B, untuk itu RSJ Selebung diintegrasikan dengan RSJ Pusat Mataram dan menjadi RSJ Pusat Mataram Kelas B berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 656/Menkes/SK/X/1991 tanggal 30 Oktober 1991 dan ditetapkan kembali pada 25 Maret 2013 dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: HK.02.03/I/0548/2013.

Tahun 1991 RSJ Mutiara Sukma menambah kapasitas pelayanan rawat inapnya dengan penambahan 2 bangsal perawatan (bangsal Angsoka dan Dahlia), Instalasi Gizi dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS). Tahun 1996 kembalimemperluas bangsal perawatan dengan membangun bangsal rehabilitasi mental (bangsal sandat), Instalasi Gawat Darurat (IGD), ruang generator dan incenerator. Tahun 2000 dibangun bangsal khusus terapi dan rehabilitasi narkoba dan tahun 2004 dilakukan pengembangan dan diresmikan sebagai pusat rehabilitasi narkoba "One Stop Centre"(OSC), satu tahun kemudian (2005) RSJ Mutiara Sukma membangun unit konseling dan tes HIV "Bale Matahari" serta tahun 2007 pembangunan bangsal perawatan kelas I dan kelas II (bangsal Flamboyan) untuk mengganti bangsal Angsoka yang sebelumnya merupakan kelas I dan kelas II. Tahun 2014 membangun bangsalperawatan khusus geriatri kelas III dan tahun 2017 membangun 2 gedung perawatan mandiri, terdiri dari 1 gedung rehabilitasi NAPZA yang menggantikan bangunan rehabilitasi NAPZA "One Stop Center" dan VCT "Bale Matahari", dan 1 gedung *asset*, dan tahun 2020 RSJ Mutiara sukma membangun gedung Evakuasi Pasien Jiwa, renovasi klinik tumbuh kembang anak dan remaja serta gedung diklat, sehingga total sampai dengan Desember 2020 RSJ Mutiara Sukma Sudah memiliki 6 bangsal perawatan, 1 gedung rehabilitasi psikososial, 1 gedung rehabilitasi NAPZA, 1 gedung IGD, 1 gedung evakuasi pasien jiwa, 1 klinik tumbuh kembang anak dan remaja serta 1 gedung diklat.

Sebelum otonomi daerah tahun 2001 RSJ Mataram merupakan Rumah Sakit khusus milik pemerintah pusat dan sejak otonomi daerah tahun 2001, RSJ Mataram menjadi milik Pemerintah Daerah dan merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)

Dinas Kesehatan Provinsi NTB berdasarkan Peraturan Daerah No.13 tahun 2001. Sejak bulan Agustus 2008 berdasarkan Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2008 RSJ Mataram berubah status menjadi Lembaga Teknis Daerah (LTD) dan Desember 2014 berubah nama menjadi “RSJ Mutiara Sukma” berdasarkan Keputusan Gubernur No. 440-344 tahun 2014.

Terbitnya UU No.1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit (RS) dan Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) serta Peraturan Menteri Dalam Negeri No.61 tahun 2007 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mengamanatkan semua RS menerapkan PPK-BLU/BLUD. Untuk memenuhi amanat tersebut, RSJ Mutiara Sukma mengusulkan menjadi PPK BLUD dan di *launching* pada tahun 2010 yang diperkuat dengan Surat Keputusan Gubernur NTB No.56 tanggal 25 Januari 2011. Akan tetapi penerapannya dimulai tahun 2012 karena kendala payung hukum yang belum terselesaikan dan Tahun 2021 merupakan tahun ke-9 penerapan PPK-BLUD di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB.

Fokus utama kinerja tahun 2023 adalah pengembangan layanan ektramural yang merupakan pelayanan langsung pada masyarakat melalui program kegiatan unggulan seperti pojok healing, psikolog go to school, dan dukungan kesehatan jiwa dan psikososial kepada masyarakat. Serta terus melakukan peningkatan mutu pelayanan yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja pelayanan dan pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) terutama pencapaian nilai kepuasan pelanggan.

Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang mulai diterapkan di RSJ Mutiara Sukma tahun 2012 memberi peluang bagi RSJ Mutiara Sukma untuk mengembangkan program kegiatan dan mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan karena PPK-BLUD memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan bagi RSJ Mutiara Sukma, sehingga program kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sejak Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berlaku 01 Januari 2014, maka berdampak langsung pada pemberian pelayanan kesehatan, mulai dari tingkat primer (Puskesmas, dokter keluarga), sekunder (RS tingkat kabupaten/kota) sampai tingkat tersier (RS Rujukan). RSJ Mutiara Sukma sebagai salah satu RS Rujukan Kesehatan Jiwa bagi peserta JKN dan sebagai RS yang telah terakreditasi paripurna diharuskan menyediakan pelayanan berkualitas sesuai standar dan memuaskan pelanggan.

Pada tahun 2020 berdasarkan peraturan gubernur NTB No 53 tahun 2019 pembentukan susunan organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja RSJ Mutiara Sukma mengembangkan struktur organisasi dan kembali menjadi UPT Dinas Kesehatan NTB,

dari struktur sebelumnya berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 22 tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Pada tanggal 28 Juni tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma menerima barang inventaris dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berupa 1 (satu) unit Gedung Pusat Layanan Autis dan 1 (satu) paket peralatan pendidikan pusat layanan autis sesuai dengan berita acara nomor 027/1897.KEU/DIKBUD. Kemudian mulai Januari 2023 gedung tersebut dialihfungsikan menjadi Gedung Manajemen Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma sehingga gedung rawat jalan dapat digunakan semaksimal mungkin untuk perawatan rawat jalan.

Pada tanggal 20 Desember 2021 RSJ Mutiara Sukma menghibahkan 1 unit kendaraan dinas berupa kendaraan roda 4 (Station wagon) kepada Rumah Sakit Mandalika sesuai dengan berita acara nomor 800/3107/TU/RSJMS/2021, serta 1 unit kendaraan dinas berupa mobil ambulans ke Panti Sosial Bina Laras Mutmainnah Selebung Lombok Tengah sesuai dengan berita acara nomor 800/3108/TU/RSJMS/2021.

Tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma bekerja sama dengan Kejaksaan untuk mendirikan Balai Rehabilitasi Napza “**Adhyaksa**”, dan Tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma juga telah menjadi Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi. Selain itu, tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma juga telah terakreditasi Paripurna versi STARKES.

Tahun 2023 RSJ Mutiara Sukma telah mendapatkan peringkat Ke 5 (Lima) Anugerah **TINARBUKA** Upakarti Anindya Tinarbuka Atas Komitmen, kebijakan dan dedikasi dalam melayani serta mengutamakan hak-hak publik atas informasi. Tahun 2023 RSJ Mutiara Sukma juga mendapat Anugerah **Keterbukaan Informasi Publik Provinsi NTB**.

## 2.2 PRIORITAS KERJA RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2023

Prioritas Kerja RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Meningkatkan pelayanan ektramural melalui kegiatan Pojok Healing, DKJPS, Psikolog go to school
- b. Revisi terhadap beberapa PERGUB Pembagian Jasa Pelayanan, SPM, Pola Tarif dan Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama BLUD.
- c. Melaksanakan evaluasi penerapan manajemen resiko terintegrasi pada RSJ Mutiara Sukma
- d. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan program peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN)

- e. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor dalam penatalaksanaan gangguan jiwa kronis.
- f. Mengupayakan sumber dana lain untuk penanganan kasus rawat inap rehabilitasi NAPZA yang tidak bertanggung dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2020.
- g. Peningkatan disiplin pegawai, kompetensi dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)
- h. Melaksanakan evaluasi kinerja tim akreditasi dengan self assessment.
- i. Mengorientasikan rumah sakit sebagai bangunan yang berwawasan lingkungan/kantor ramah lingkungan dan jawaban atas tuntutan kebutuhan layanan dan pelayanan paripurna serta berbasis kenyamanan dan keamanan lingkungan (*green hospital/Eco Office*).
- j. Meningkatkan peranan RSJ Mutiara Sukma sebagai Rumah Sakit Pendidikan Afiliasi/satelit yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan

### **2.3 PROGRAM KERJA SUMBER DANA APBD**

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma pada Tahun 2023 disusun berdasarkan kebutuhan untuk meningkatkan mutu pelayanan, mendekatkan akses masyarakat ke pelayanan jiwa dan pengembangan pelayanan melalui program-program sebagai berikut:

#### **2.3.1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah**

- a. Administrasi keuangan perangkat daerah
  - Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
- b. Administrasi kepegawaian perangkat daerah
  - Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
- c. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah
  - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
  - Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- d. Peningkatan pelayanan BLUD
  - Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD

#### **2.3.2 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan masyarakat**

- a. Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi
  - Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan

- Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya
- b. Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi
  - Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana
  - Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan
  - Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)
  - Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA
  - Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus
  - Operasional pelayanan rumah sakit
- c. Penerbitan izin rumah sakit kelas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi
  - peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan

## **2.4 PROGRAM KERJA BERSUMBER DANA BLUD**

Rencana program kerja RSJ Mutiara Sukma yang bersumber dari dana BLUD adalah peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD dengan kegiatan melaksanakan pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD melalui upaya-upaya antara lain:

### **2.4.1 UPAYA PROMOTIF DAN PREVENTIF (PENCEGAHAN)**

Upaya Promotif dan Preventif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan PKRS
- b. Pelayanan Pendidikan dan Penelitian
- c. Pelayanan rekam medis

### **2.4.2 UPAYA KURATIF (PENGOBATAN)**

Upaya Kuratif (Pengobatan) pada RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Pelayanan kesehatan jiwa IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan
- b. Pelayanan penunjang: Gizi, Farmasi & Laboratorium

### **2.4.3 UPAYA REHABILITATIF**

Upaya rehabilitatif pada RSJ Mutiara Sukma antara lain:

- a. Pelayanan rehabilitasi mental (Psikososial)
- b. Pelayanan Napza dan HIV/AIDS
- c. Pelayanan rehabilitasi medik

Tabel 2.1

**Anggaran Belanja BLUD 2023**

<b>Kode rekening</b>	<b>Uraian</b>	<b>Murni</b>	<b>Perubahan</b>	<b>Bertambah/ (berkurang)</b>	<b>%</b>
<b>5.1</b>	<b>Belanja Operasional</b>	<b>16,474,950,000.00</b>	<b>21,256,135,230.00</b>	<b>4,781,185,230.00</b>	<b>29.02</b>
<b>5.1.01</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>5,667,584,800.00</b>	<b>6,984,831,681.15</b>	<b>1,317,246,881.15</b>	<b>23.24</b>
5.1.01.99	Belanja Pegawai BLUD	5,667,584,800.00	6,984,831,681.15	1,317,246,881.15	
5.1.01.99.99	Belanja Pegawai BLUD	5,667,584,800.00	6,984,831,681.15	1,317,246,881.15	
5.1.01.99.99.9999	Belanja Pegawai BLUD	5,667,584,800.00	6,984,831,681.15	1,317,246,881.15	
<b>5.1.02</b>	<b>Belanja Barang Jasa</b>	<b>10,807,365,200.00</b>	<b>14,271,303,548.85</b>	<b>3,463,938,348.85</b>	<b>32.05</b>
5.1.02.99	Belanja Barang Jasa BLUD	10,807,365,200.00	14,271,303,548.85	3,463,938,348.85	
5.1.02.99.99	Belanja Barang Jasa BLUD	10,807,365,200.00	14,271,303,548.85	3,463,938,348.85	
5.1.02.99.99.9999	Belanja Barang Jasa BLUD	10,807,365,200.00	14,271,303,548.85	3,463,938,348.85	
<b>5.2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>1,300,000,000.00</b>	<b>3,380,000,000.00</b>	<b>2,080,000,000.00</b>	<b>160</b>
<b>5.2.02</b>	<b>Belanja Modal Gedung dan Bangunan</b>	<b>500,000,000.00</b>	<b>1,100,000,000.00</b>	<b>600,000,000.00</b>	<b>120</b>
5.2.03.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	500,000,000.00	1,100,000,000.00	600,000,000.00	
5.2.03.99.99	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	500,000,000.00	1,100,000,000.00	600,000,000.00	
5.2.03.99.99.9999	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	500,000,000.00	1,100,000,000.00	600,000,000.00	
<b>5.2.03</b>	<b>Belanja Modal dan Mesin</b>	<b>800,000,000.00</b>	<b>2,080,000,000.00</b>	<b>1,280,000,000.00</b>	<b>160</b>
5.2.02.99	Belanja Modal dan Mesin BLUD	800,000,000.00	2,080,000,000.00	1,280,000,000.00	
5.2.02.99.99	Belanja Modal dan Mesin BLUD	800,000,000.00	2,080,000,000.00	1,280,000,000.00	
5.2.02.99.99.9999	Belanja Modal dan Mesin BLUD	800,000,000.00	2,080,000,000.00	1,280,000,000.00	
<b>Jumlah Anggaran Sub kegiatan</b>		<b>17,774,950,000.00</b>	<b>24,636,135,230.00</b>	<b>6,861,185,230.00</b>	<b>38.60</b>

Sumber: DPA / RBA RSJ Mutiara Sukma 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah anggaran untuk belanja pegawai dari anggaran murni sebesar Rp 5.667.584.800,00 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.1.317.246.881,15 (23,24%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp.6.984.831.681,15. Jumlah anggaran murni untuk belanja barang jasa sebesar Rp.10.807.365.200,00 pada anggaran perubahan terdapat penambahan anggaran sebesar Rp.3.463.938.348,85 (32,05%), sehingga total anggaran perubahan untuk belanja barang jasa sebesar Rp.14.271.303.548,85. Jumlah anggaran murni untuk belanja modal dan mesin sebesar Rp. 800.000.000 dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.1.280.000.000,00 (160%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja modal dan mesin sebesar Rp.2.080.000.000. Jumlah anggaran murni untuk belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp.500.000.000,00

dan ada penambahan anggaran sebesar Rp.600.000.000,00 (120%) dari total anggaran sehingga total anggaran untuk belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp.1.100.000.000,00.

## 2.5 FASILITAS DAN PELAYANAN YANG TERSEDIA

Sejak menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) tahun 2012, RSJ Mutiara Sukma terus berusaha memberikan pelayanan terbaik dan sesuai standar serta terus berupaya menampilkan *brand image* yang positif untuk menghilangkan stigma negatif RSJ Mutiara Sukma dengan layanan unggulan di bidang pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas) dan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS). Pelayanan di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan secara rutin di dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*) yang ditujukan untuk memudahkan akses masyarakat ke pelayanan kesehatan jiwa.

Pada tahun 2023 RSJ Mutiara Sukma melaksanakan pelayanannya melalui 7 (tujuh) unit pelayanan medik yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rekam Medik, dan Instalasi Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas) dan PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit), Instalasi Rehab NAPZA, dan Instalasi Rehabilitasi Psikososial. Pada bidang penunjang terdapat 7 (tujuh) instalasi yaitu Instalasi Gizi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Pendidikan & Penelitian (Diklat) dan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS), Instalasi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Rumah Sakit (K3LRS) dan Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Serta didukung oleh administrasi Urusan Keuangan, Urusan Umum dan Kerumahtanggaan, Urusan Kepegawaian, Urusan PPL (Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan), Urusan Aset, dan jajaran manajemen RSJ Mutiara Sukma. Sebagai satu-satunya RS Rujukan Kelas B di bidang kesehatan jiwa di Provinsi NTB, penyediaan sarana prasarana menjadi salah satu fokus dari program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma. Setiap tahun RSJ Mutiara Sukma berupaya mengadakan peralatan penunjang untuk menunjang proses pelayanan di RSJ Mutiara Sukma. Peralatan medis yang tersedia di RSJ Mutiara Sukma antara lain ECT, *Stimulator*, *Dhiatermi*, EEG bermonitor, *Stress Craking Tester*, *Tread Mild Test*, UGD Kit, *Drug Monitor*, *Dental Unit*, ECG, *Automatic Film Processing*, *X-Ray Unit*, *Oxigen Test*, *Defibrilator*, *Electro Stimulator*, *Suction Pump*, *Short Wave Diathermy*, *Ultra Sound Therapy*, *LF Electro Therapy*, *Infra Red Ultraviolet*, *Spektrofotomer*, *Centrifuge*, *Chemistry Analyzer*, *Humalyzer Junior*, *Human Reader Plus*, *Ultra Sound*, Mesin Scanner MMPI, Nebulizer, *minor surgery*, *brain mapping* dan *neurofeedback* dll.

Berikut gambaran pelayanan dan fasilitas yang dimiliki RSJ Mutiara Sukma:

**1. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan:**

**a) Klinik Spesialis Jiwa:**

- **Jiwa**
  - Klinik Psikogeriatri Terpadu
  - Klinik Psikiatri Dewasa
  - Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja “Mental Sehat Ceria” (MSC)
  - Day Care Rehabilitasi Psikososial
- **Non Jiwa**
  - Klinik Penyakit Dalam
  - Klinik Penyakit Saraf
  - Klinik Penyakit Anak
  - Klinik Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
  - Klinik Spesialis Konservasi Gigi

**b) Klinik Lain**

- Klinik Khusus TB-DOTS
- Klinik Khusus Konseling Tes HIV (KTH)
- Klinik NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Laporan)
- Klinik Konseling ACT Spesialis Keperawatan Jiwa
- Klinik *Medical Check Up*
- Klinik Konseling Psikolog Anak Remaja dan Dewasa
- Klinik Konseling Gizi
- Klinik Rehabilitasi Medik (Okupasi, Fisioterapi dan Wicara)
- Klinik Psikometri

**2. Pelayanan Kesehatan Rawat Inap**

**3. Pelayanan Gawat Darurat Psikiatri dan Umum**

**4. Pelayanan Penunjang**

- Pelayanan Radiologi: X-Ray dan USG
- Pelayanan Elektromedik: EKG, EEG, ECT *Premedikasi, Neurofeedback* dan *Barain Mapping*
- Pelayanan Laboratorium
- Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Gizi

- Pelayanan Laundry
- Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS
- Pelayanan Sanitasi
- Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
- Pelayanan SIRS
- Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Rumah Sakit(K3LRS)
- Pelayanan Ambulan

**5. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)**

- Layanan “Pojok Healing”
- Penyuluhan Kesehatan dan Penyebarluasan Informasi dan edukasi Melalui Media Cetak Elektronik, Media Sosial dan Media Edukasi Lainnya
- Kunjungan Perlakuan Skrining Pada Kelompok Resiko Tertentu/Masyarakat

**6. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)**

- Kegiatan *Mobile Clinic*, *Home Visite* dan *Home Care*
- Pelayanan Integrasi Dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
- Penyuluhan Kesehatan
- Pengembangan Kelompok Swabantu
- Pelayanan Integrasi Keluarga (*Self Help Group*)
- Dropping Pasien
- *Acertive Community Treatment (ACT)*
- Pelayanan Korban Bencana Yang Mengalami Gangguan Jiwa Dengan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS)
- *Hotline* Krisis Pasung dan Orang Dengan Gangguan Jiwa pada Aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)
- SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar)
- *Hotline* Krisis Bunuh Diri/LAPOR BU DIR (Layanan Pencegahan Orientasi Bunuh Diri)

**7. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial**

- Terapi Okupasi
- Terapi Kerja
- Terapi Psikolog

Tabel 2.2  
Distribusi Ruang Rawat Inap yang Tersedia di RSJ Mutiara Sukma s.d. Desember 2023

NO	RUANGAN	KELAS/TEMPAT TIDUR				TOTAL	PERUNTUKAN
		VIP	I	II	III		
1	UIP Pria Melati		1	2	20	23	Unit Perawatan Intensif Pria: Kelompok Usia: 12-18 Tahun, Dewasa dan Geriatri Kriteria Rawat: a. PANSESS > 4 b. ADL/IADL Ketergantungan Sedang-Total c. Resiko Bunuh Diri RBD > 7
2	UIP Wanita Dahlia				11	11	Unit Perawatan Intensi Wanita: Kelompok Usia: 12-18 Tahun, Dewasa dan Geriatri: Kriteria Rawat: a. PANSESS > 4 b. ADL/IADL Ketergantungan Sedang-Total c. Resiko Bunuh Diri RBD > 7
3	Stabilisasi Pria Angsoka				25	25	Perawatan Stabilisasi: Kelompok Usia: Dewasa
4	Stabilisasi Wanita Mawar				10	10	Perawatan Stabilisasi: Kelompok Usia: Dewasa
5	Stabilisasi Kenanga	2 Pria: 1 Wanita: 1	6 Pria: 3 Wanita: 3	4 Pria: 2 Wanita: 2		12	Perawatan Stabilisasi: Kelompok Umur: Dewasa Layanan Kelas: VIP. I. dan II
6	Flamboyan			4 Pria: 2 Wanita: 2	4 Pria: 2 Wanita: 2	8	Ruang Pemulihan Untuk Pasien: a. Kelompok Usia: balita s/d 12 Tahun b. Kondisi Usia dibawah 18 Tahun - GMO - Reterdasi Mental - Kondisi Medis Lain Yang Memerlukan Perhatian Khusus

NO	RUANGAN	KELAS/TEMPAT TIDUR				TOTAL	PERUNTUKAN
		VIP	I	II	III		
7	Komorbid Wijaya Kusuma						
	1) Organik			2 Pria: 1 Wanita: 1	4 Pria: 2 Wanita: 2	6	Perawatan Stabilisasi Geriatri: Kelompok Usia Diatas 18 Tahun Dengan: - Gmo - Reterdasi Mental - Kondisi Medis Lain Yang Memerlukan Perhatian Khusus - Paska Pasung Dengan Keterbatasan
	2) Infeksi				4 Pria: 2 Wanita: 2	4	Kasus: a. Isolasi Layanan ODGJ Dengan Covid-19 b. ODGJ Dengan TB c. ODGJ Dengan Infeksi Menular Lainnya
8	Anggrek				12	12	Ruang Detoksifikasi & Rehabilitasi Medis NAPZA Laki-laki
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>90</b>	<b>111</b>	

Sumber: SK Direktur Tentang: Komposisi jumlah tempat tidur pasien rawat inap di lingkup RSJ Mutiara Sukma 2023

## 2.6 PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target kinerja, standar baku atau pencapaian tahun sebelumnya. Pengukuran Kinerja RSJ Mutiara Sukma didasarkan pada realisasi pencapaian indikator dan target program kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2019-2023, Rencana Kerja (Renja) 2023 dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2023. Berikut hasil Pengukuran Pencapaian Kinerja tahun 2023:

### 2.6.1 Pencapaian Kinerja Pelayanan Intramural

Pelayanan Intramural adalah pelayanan berupa pemberian usaha-usaha kesehatan jiwa yang bisa didapatkan dalam gedung rumah sakit. Adapun pelayanan intramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut:

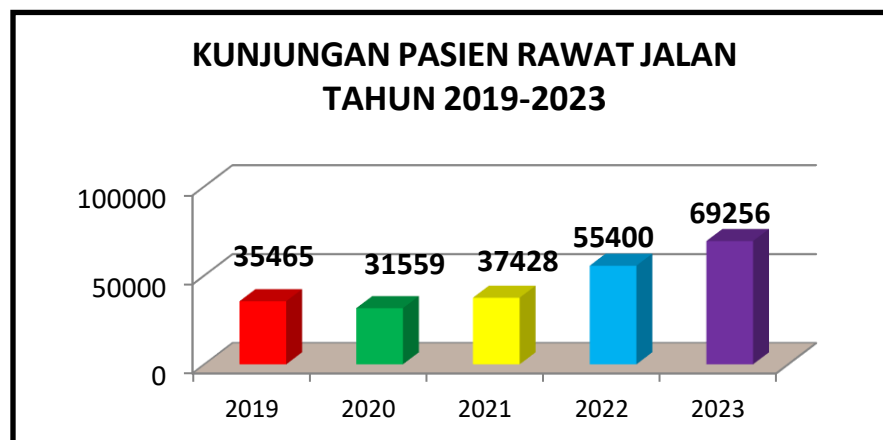
### a. Pelayanan Kunjungan Rawat Jalan

Dalam 5 (lima) tahun terakhir, kunjungan rawat jalan cenderung fluktuatif. Tahun 2019 kunjungan rawat jalan sebesar 35.465 kunjungan, dan menurun sebesar 11.01% pada tahun 2020 menjadi 31.559 kunjungan, penurunan ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 di NTB, sehingga adanya pembatasan kunjungan pasien. Tahun 2021 kunjungan rawat jalan sebesar 37.428 kunjungan. Tahun 2022 meningkat sebesar 48.02% atau sebesar 55.400 kunjungan. Tahun 2023 jumlah kunjungan rawat jalan sebesar 69.256 kunjungan. Peningkatan jumlah kunjungan ini terjadi karena RSJ Mutiara Sukma selalu terus berupaya dalam mensosialisasikan berbagai jenis layanan terbaru yang ada di RSJ Mutiara Sukma baik secara langsung maupun secara daring di media sosial sehingga RSJ Mutiara Sukma dapat dikenal masyarakat dan meningkatkan kunjungan pasien di RSJ Mutiara Sukma.

Selain itu seiring dengan berakhirnya masa pandemi Covid-19, maka kasus Covid-19 di NTB pun telah menurun dan sebagian besar masyarakat sudah divaksinasi. Berikut gambaran perkembangan kunjungan rawat jalan di RSJ Mutiara Sukma:

Grafik 2.1

Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2019-2023



Sumber : Instalasi Rekam Medik 2019-2023

Berikut gambaran jumlah kunjungan pasien rawat jalan berdasarkan status bayar:

Tabel 2.3

## Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Status Bayar

Tahun 2019 s/d 2023

STATUS BAYAR	TAHUN									
	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%	2023	%
BPJS	27.380	21,55	23,198	73.41	26,970	72.06	45.477	82.09	59,859	86.43
UMUM	7.642	77,20	7,962	25.20	9,881	26.40	9.536	17.21	9,098	13.14
BANSOS	443	1,25	439	1.39	577	1.54	387	0.70	299	0.43
<b>TOTAL</b>	<b>35.465</b>	<b>100</b>	<b>31,599</b>	<b>100</b>	<b>37,428</b>	<b>100</b>	<b>55.400</b>	<b>100</b>	<b>69,256</b>	<b>100</b>

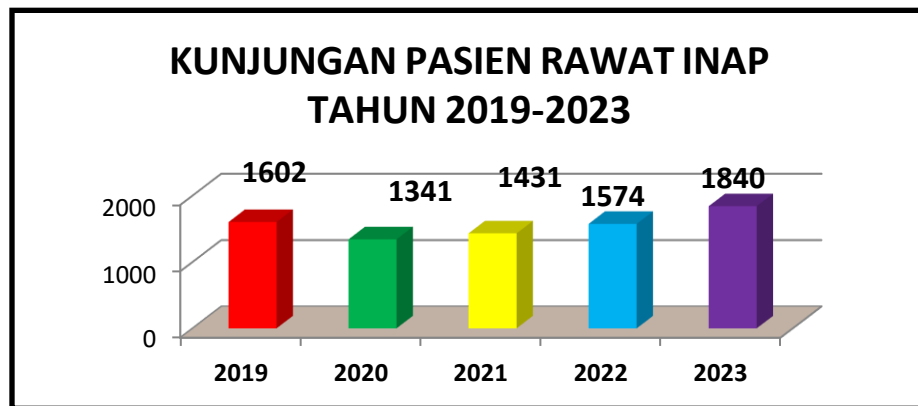
Sumber: Instalasi Rekam Medik 2019-2023

Pada tabel 2.3 di atas, kunjungan rawat jalan berdasarkan status bayar terlihat bahwa kunjungan terbanyak adalah pasien BPJS karena sebagian besar pasien RSJ Mutiara Sukma menggunakan BPJS Kesehatan. Hal ini sesuai dengan arahan presiden dan Menteri kesehatan bahwa setiap penduduk Indonesia wajib ikut serta dalam program jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan). Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan rawat jalan dapat dilihat pada lampiran 3.

#### b. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap terdiri dari pelayanan VIP, kelas I, kelas II dan kelas III yang terbagi dalam 7 ruang perawatan untuk pasien gangguan jiwa, 1 ruang perawatan detoksifikasi dan rehabilitasi NAPZA. Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah kunjungan rawat inap juga mengalami peningkatan yang fluktuatif seperti kunjungan di rawat jalan, tahun 2019 jumlah kunjungan rawat inap sebesar 1.602 kunjungan dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16.29% yaitu 1.341 kunjungan, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yg tinggi di NTB sehingga adanya pembatasan kunjungan pasien di RSJ Mutiara Sukma. Kemudian dari tahun 2021-2023 mulai terdapat peningkatan pasien rawat inap, tahun 2021 jumlah kunjungan rawat inap sebesar 1.431 kunjungan, tahun 2022 jumlah kunjungan sebesar 1.574 kunjungan dan tahun 2023 meningkat sebesar 16.90% menjadi 1.840 kunjungan.

Grafik. 2.2  
Kunjungan Pasien Rawat Inap Tahun 2019-2023



Sumber: Instalasi Rekam Medik Tahun 2019-2023

Peningkatan jumlah kunjungan ini terjadi karena RSJ Mutiara Sukma telah berhasil mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma sehingga RSJ Mutiara Sukma dapat dikenal masyarakat dan meningkatkan kunjungan pasien di RSJ Mutiara Sukma.

Berikut gambaran jumlah kunjungan pasien rawat inap berdasarkan status bayar

Tabel 2.4  
Kunjungan Pasien Rawat Inap RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Status Bayar Tahun 2019 s.d Tahun 2023

STATUS BAYAR	TAHUN									
	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%	2023	%
BPJS	1371	85.58	1044	77.85	1056	73.79	1.236	78,53	1,503	81.68
UMUM	231	14.42	96	7.16	77	5.38	73	4,64	91	4.95
BANSOS	0	0	201	14.99	298	20.82	265	16,84	246	13.37
<b>TOTAL</b>	<b>1602</b>	<b>100</b>	<b>1341</b>	<b>100</b>	<b>1431</b>	<b>100</b>	<b>1.574</b>	<b>100</b>	<b>1,840</b>	<b>100</b>

Sumber : Instalasi Rekam Medik Tahun 2019-2023

Pada tabel 2.4 di atas, kunjungan rawat inap berdasarkan status bayar terlihat bahwa kunjungan terbanyak adalah pasien BPJS karena sebagian besar pasien yang berkunjung ke RSJ Mutiara Sukma memang merupakan anggota BPJS Kesehatan. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan rawat inap dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 2.5  
Pencapaian Kinerja RSJ Mutiara Sukma Berdasarkan Indikator Mutu  
Tahun 2019 s/d 2023

No.	Indikator	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BOR ( <i>Bed Occupancy Ratio</i> )	71,31%	61,15%	65,78%	62,26%	62,03%
2	ALOS ( <i>Average Length of Stay</i> )	30,55 hari	17 Hari	18 hari	16 Hari	14 Hari
3	BTO ( <i>Bed Turn Over</i> )	4,31 kali	13 Kali	14 Kali	15 Kali	16 Kali
4	TOI ( <i>Turn Over Interval</i> )	12,27 hari	11 Hari	9 Hari	9 Hari	8 Hari
5	NDR ( <i>Net Death Rate</i> )	0	0	0	0	1,65%
6	GDR ( <i>Gross Death Rate</i> )	0	0	0	0	1,65%
7	Jumlah TT	150	105	101	104	111
8	Hari Perawatan	39.048	22.603	24.248	23.633	25,132

Sumber : Instalasi Rekam Medik Tahun 2019-2023

Kinerja rawat inap dapat dilihat dari pencapaian indikator mutu, yakni *Bed Occupancy Ratio* (BOR), *Average Length Of Stay* (ALOS), *Bed Turn Over* (BTO), *Turn Over Interval* (TOI) dan indikator mutu lainnya.

Indikator *Bed Occupancy Ratio* (BOR) memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit yaitu 62,03% pada tahun 2023.

Indikator *Average Length Of Stay* (ALOS) adalah rata-rata lama rawat inap seorang pasien yaitu 14 hari pada tahun 2023. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan. Salah satu instrumen yang mendukung pelayanan ini adalah dengan diterapkannya *clinical pathway*, dimana pasien dengan kondisi yang sama akan mendapatkan pelayanan yang sama sesuai standar pelayanan dari masing-masing multidisiplin. Di samping itu mekanisme pelayanan oleh tim ACT (*Assertive Community Treatment*) yang melakukan komunikasi aktif dengan Puskesmas memastikan keluarga pasien bisa menjemput saat pasien dipulangkan, juga tidak kalah pentingnya peran Manajemen Pelayanan Pasien (MPP) yang dengan tugasnya memastikan pasien dilayani secara komprehensif dan tuntas oleh Profesi Pemberi Asuhan (PPA). Jika pasien yang telah pulih tidak dimungkinkan untuk dijemput oleh keluarga, maka pada beberapa kasus Tim Keswamas melaksanakan kegiatan *dropping*.

Indikator *Bed Occupancy Ratio* (BTO) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu yaitu 16 kali pada tahun 2023.

Indikator *Turn Over Interval* (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dihitung mulai dari telah diisi ke saat terisi berikutnya yaitu 8 hari pada tahun 2023. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur.

Kerja keras serta kerjasama yang baik semua pihak, komitmen seluruh *Civitas Hospitalia* RSJ Mutiara Sukma untuk meningkatkan mutu pelayanan serta dukungan kegiatan *ekstramural* (luar gedung) RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan dan mempromosikan pelayanan kesehatan jiwa adalah faktor yang mendukung pencapaian target kinerja tahun 2023.

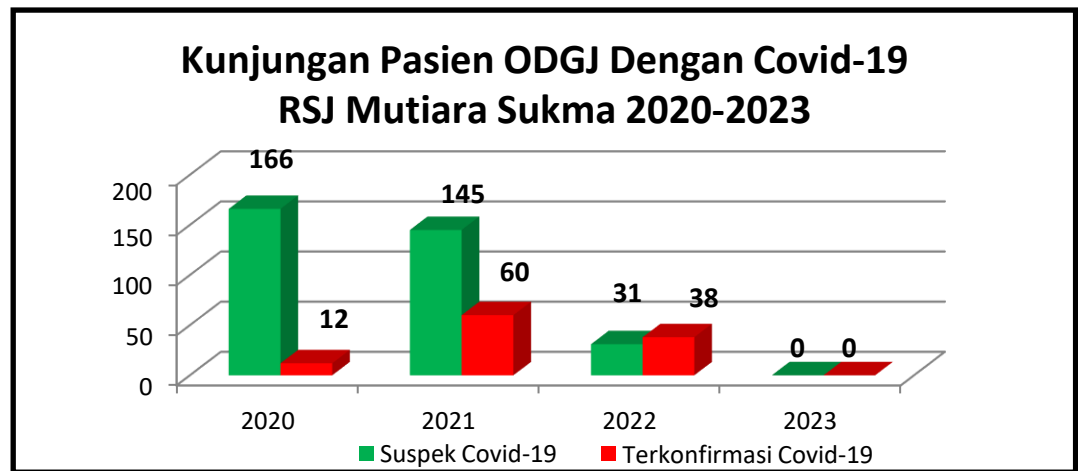
**c. Pelayanan ODGJ dengan COVID-19 (Penyakit Infeksi)**

Sejak diterapkannya RSJ Mutiara Sukma sebagai Rumah Sakit Rujukan darurat COVID-19 khusus untuk pasien ODGJ dengan COVID-19 (penyakit infeksi), maka jumlah kunjungan yang terhitung dari bulan Januari-Desember 2022 sebanyak 69 kasus, dengan rincian antara lain 31 kasus dengan kasus suspek covid-19 dan 38 dengan kasus terkonfirmasi covid-19. Kapasitas tempat tidur pasien covid-19 di RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 sebanyak 4 TT yang keseluruhannya merupakan ruang Ventilasi Alami, ruang ventilasi alami adalah ruangan khusus untuk menempatkan pasien dengan diagnosa yang sama dengan memperhatikan jarak tempat tidur dan ventilasi yang baik, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 tahun 2022 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan pada tahun 2022 jumlah kasus Covid-19 di provinsi NTB sudah mulai menurun. Untuk tahun 2023 sudah tidak ada pasien Covid-19 seiring dengan meningkatnya cakupan Vaksin Booster di NTB oleh pemerintah.

Berikut gambaran kunjungan kasus ODGJ dengan Covid-19 dari tahun 2020-2023.

Grafik.2.3

## Kunjungan Pasien ODGJ dengan Covid-19



Sumber : Instalasi Rawat Inap Tahun 2020-2023

**d. Pelayanan Vaksinasi Covid-19 RSJ Mutiara Sukma**

RSJ Mutiara Sukma membuka layanan Vaksinasi bertujuan untuk membantu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19, memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut maka pasien hanya mengalami sakit ringan, tetapi apabila seseorang tidak mendapatkan vaksinasi maka ia tidak akan memiliki kekebalan spesifik terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan pemberian vaksinasi tersebut. Dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, orang dewasa/lansia yang tidak mendapatkan vaksinasi COVID-19 lengkap sesuai jadwal serta mengabaikan protokol kesehatan maka akan menjadi rentan tertular dan jatuh sakit akibat COVID-19.

Kelompok prioritas penerima vaksin adalah penduduk yang berdomisili di Indonesia yang berusia  $\geq 18$  tahun. Kelompok penduduk berusia di bawah 18 tahun dapat diberikan vaksinasi apabila telah tersedia data keamanan vaksin yang memadai dan persetujuan penggunaan pada masa darurat (*emergency use authorization*) atau penerbitan nomor izin edar (NIE) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Jumlah orang yang terlayani Vaksinasi Covid-19 di RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2022 sebanyak 5,729 orang. Tahun 2023 RSJ Mutiara Sukma tidak melayani Vaksinasi seiring dengan berkurangnya pasien Covid-19 di NTB.

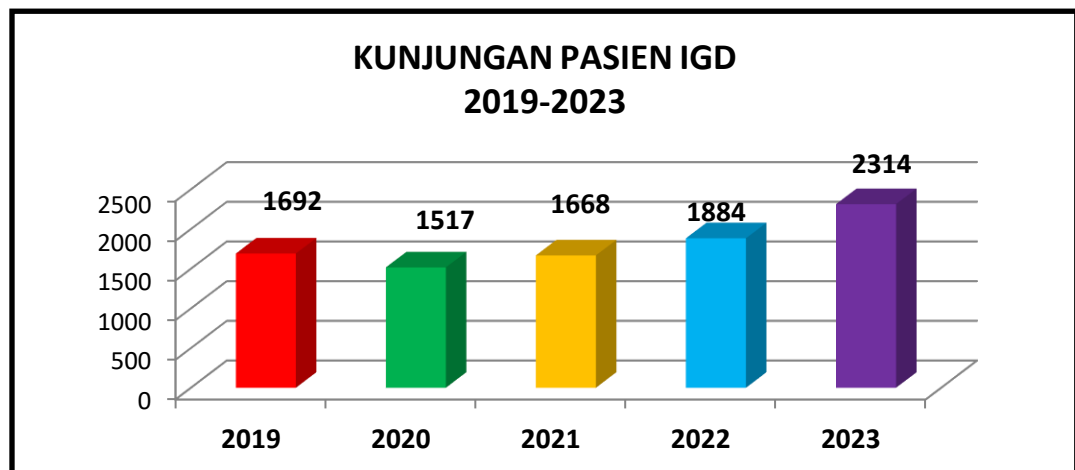
### e. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Sebagai RS Jiwa dengan Instalasi Kegawatdaruratannya yang khusus, maka kunjungan di IGD RSJ Mutiara Sukma terbanyak masih melayani kasus kegawatdaruratan psikiatri. Dalam 5 (lima) tahun terakhir jumlah kunjungan pasien ke IGD RSJ Mutiara Sukma mengalami fluktuatif. Tahun 2019 jumlah kunjungan pasien IGD sebesar 1.692 kunjungan, menurun sebesar 10.34% pada tahun 2020 menjadi 1.517 kunjungan, ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yg tinggi di NTB sehingga adanya pembatasan kunjungan pasien di RSJ Mutiara Sukma. Untuk tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 kunjungan pasien ke IGD RSJ Mutiara Sukma mulai meningkat, tahun 2021 jumlah kunjungan IGD sebesar 1.668 kunjungan dan meningkat pasien sebesar 12.95% pada tahun 2022 atau sebanyak 1.884 kunjungan dan tahun 2023 jumlah kunjungan pasien IGD juga meningkat sebesar 22.82% atau sebanyak 2.314 kunjungan. peningkatan jumlah kunjungan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 ini karena keberhasilan RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara sukma. Selain itu kasus Covid-19 di provinsi NTB telah menurun dan sebagian besar masyarakat sudah divaksinasi. Berikut gambaran perkembangan kunjungan rawat jalan di RSJ Mutiara Sukma

Berikut gambaran kunjungan pasien ke IGD 5 (lima) tahun terakhir :

Grafik. 2.4

Kunjungan IGD Tahun 2019-2023



Sumber : Instalasi Gawat Darurat Tahun 2019-2023

Berikut gambaran jumlah kunjungan pasien rawat inap berdasarkan status bayar:

Tabel 2.6  
Kunjungan Pasien IGD Berdasarkan Status Bayar  
Tahun 2019-2023

STATUS BAYAR	TAHUN									
	2019	%	2020	%	2021	%	2022	%	2023	%
BPJS	1070	20,69	1111	73.24	1,262	75.66	1475	78,29	1,993	86.13
UMUM	350	63,24	192	12.66	130	7.79	171	9,80	134	5.79
BANSOS	272	16,08	214	14.11	276	16.55	238	12,63	187	8.08
<b>TOTAL</b>	<b>1692</b>	<b>100</b>	<b>1517</b>	<b>100</b>	<b>1,668</b>	<b>100</b>	<b>1884</b>	<b>100</b>	<b>2,314</b>	<b>100</b>

Sumber : Instalasi Gawat Darurat 2019-2023

Pada tabel 2.6 di atas, kunjungan IGD berdasarkan status bayar terlihat bahwa kunjungan terbanyak adalah pasien BPJS dan peningkatan kunjungan ini karena RSJ Mutiara Sukma telah mensosialisasikan jenis layanan yang ada di RSJ Mutiara. Selain itu kasus Covid-19 di provinsi NTB telah menurun dan sebagian besar masyarakat sudah divaksinasi.

#### f. Pelayanan Detoksifikasi dan Rehabilitasi NAPZA

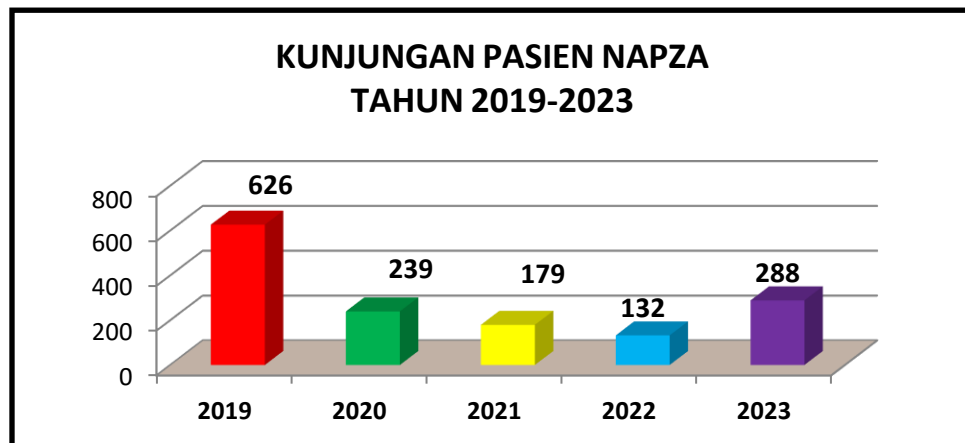
Selain melayani pasien gangguan jiwa, tugas pokok lain dari RSJ Mutiara Sukma adalah penanganan pasien penyalahgunaan Napza khususnya kegiatan detoksifikasi dan rehabilitasi NAPZA. Dalam 5 (lima) tahun terakhir jumlah kunjungan pasien NAPZA di RSJ Mutiara Sukma mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena aturan kemenkes yang harus menggunakan BPJS PBI, karena tidak banyaknya pasien NAPZA RSJ Mutiara Sukma yg memiliki BPJS PBI sehingga harus bayar umum dan ada beberapa pasien NAPZA RSJ Mutiara Sukma yang tidak mampu membayar menggunakan umum.

Berdasarkan laporan Instalasi Detoksifikasi dan Rehabilitasi NAPZA Tahun 2019 kunjungan pasien NAPZA sebesar 626 kasus, menurun sebesar 61.82% atau sebanyak 239 kasus pada tahun 2020. Tahun 2021 jumlah kunjungan pasien NAPZA sebesar 179 kasus dan kunjungan ini juga menurun pada tahun 2022 sebesar 26.26% menjadi 132 kasus. Untuk tahun 2023 jumlah kunjungan NAPZA sebesar 288 kasus meningkat sebesar 118.18% dibandingkan dengan tahun 2022, peningkatan jumlah kunjungan tahun 2023 ini karena adanya PERMENKES terbaru april 2023 dimana pasien NAPZA yang tidak memiliki BPJS PBI bisa menggunakan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)

Berikut gambaran kasus detoksifikasi dan rehabilitasi Napza yang menjalani perawatan di RSJ Mutiara Sukma selama 5 (lima) tahun terakhir:

Grafik 2.5

## Kunjungan Pasien NAPZA Tahun 2019-2023

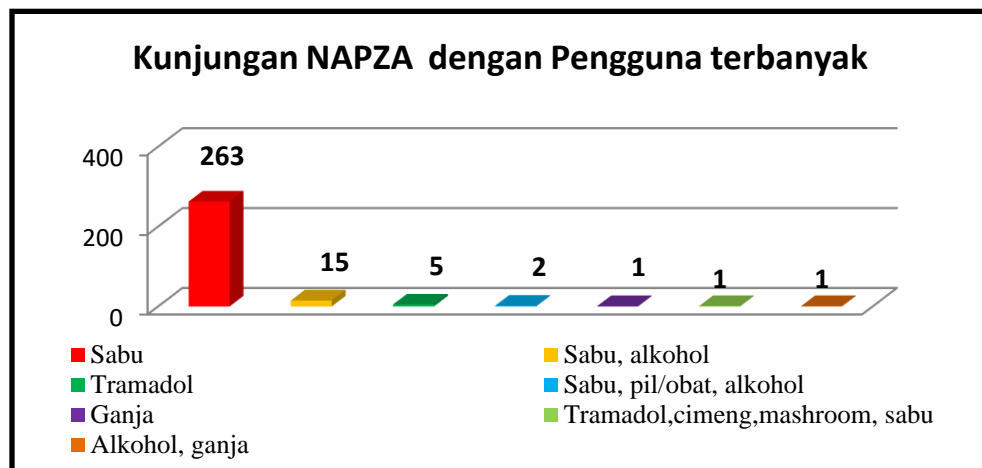


Sumber : Instalasi Rehabilitasi Napza Tahun 2019-2023

Pada tahun 2023 tercatat penggunaan NAPZA sebanyak 288 dan terbanyak yang didetoksifikasi dan direhabilitasi adalah penggunaan sabu sebesar 263 kasus. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan NAPZA dapat dilihat pada lampiran 6.

Grafik 2.6

## Kunjungan Pasien Napza dengan Pengguna Terbanyak Tahun 2023



Sumber: Instalasi rehabilitasi Napza 2023

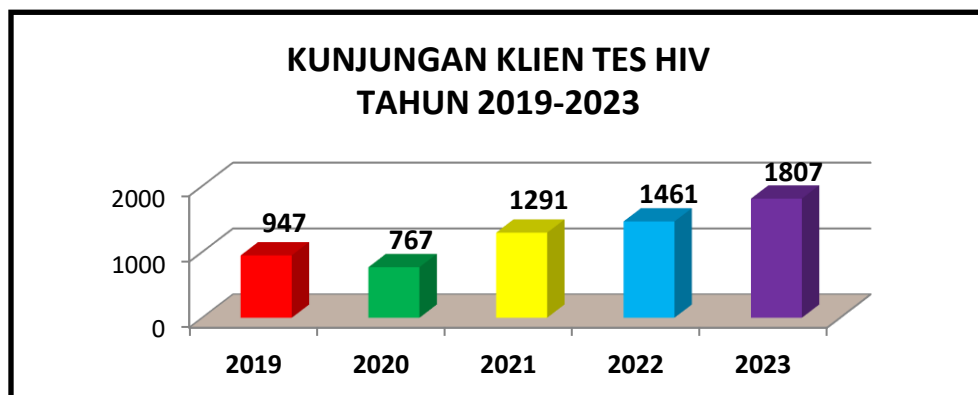
**g. Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS**

Pelayanan HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma dilaksanakan di Klinik VCT. Berdasarkan laporan jumlah klien dalam 5 (lima) tahun terakhir cenderung fluktuatif. Tahun 2019 jumlah kunjungan ke pelayanan konseling HIV RSJ Mutiara Sukma sebesar 947 kunjungan, dan menurun sebesar 19,01% atau 767 kunjungan pada tahun 2020 tetapi pada tahun 2021 jumlah klien meningkat sebesar 68,32% yaitu 1.291 kunjungan begitu juga dengan tahun 2022 jumlah klien meningkat menjadi 1.461 kunjungan dan tahun 2023 jumlah

kunjungan konseling HIV sebesar 1.807 kunjungan. Peningkatan kunjungan ini karena RSJ Mutiara Sukma telah mensosialisasikan jenis-jenis pelayanan yang ada di RSJ Mutiara Sukma termasuk pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS terutama melakukan sosialisasi di Lembaga Masyarakat yang ada di sekitar pulau Lombok.

Berikut gambaran jumlah klien Konseling dan Tes HIV/AIDS di RSJ Mutiara Sukma dalam 5 (lima) tahun terakhir:

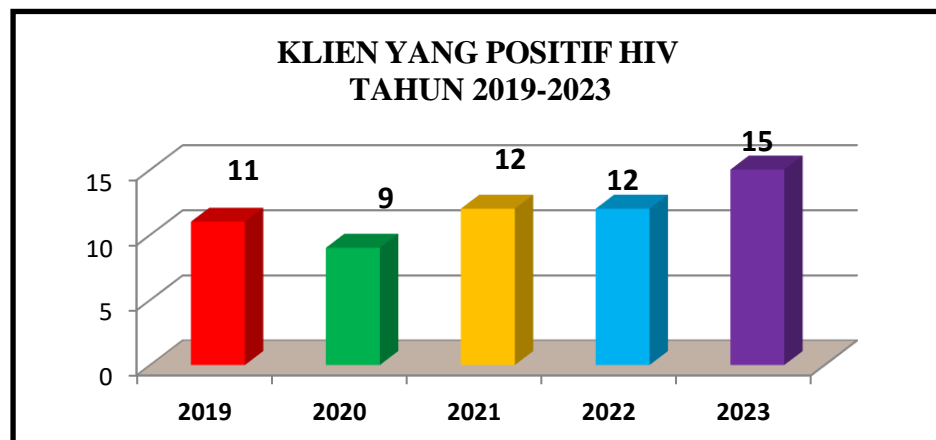
Grafik 2.7  
Jumlah Kunjungan Klien Tes HIV Tahun 2019-2023



Sumber: Klinik VCT RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

Dari 1.807 kunjungan klien tersebut, sebanyak 783 klien yang menjalani test tahun 2023 dan jumlah klien yang ditemukan positif HIV adalah 15 orang. Berikut gambaran jumlah pasien positif HIV RSJ Mutiara Sukma:

Grafik 2.8  
Jumlah Klien Yang Positif di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023



Sumber : Klinik VCT Tahun 2019-2023

Penjangkauan klien atau penemuan kasus di RSJ Mutiara Sukma dilakukan dengan 2 cara yakni melalui kegiatan statis (yaitu penanganan pasien yang datang ke RSJ Mutiara Sukma) dan *mobile* (yaitu penjangkauan pasien di luar gedung RSJ Mutiara Sukma), berikut rincian hasil kedua kegiatan tersebut:

Tabel 2.7

Gambaran Hasil Kegiatan Penjangkauan Klien oleh RSJ Mutiara Sukma  
Melalui Kegiatan Statis dan Mobile Tahun 2023

NO	NAMA KEGIATAN	JUMLAH KUNJUNGAN				TOTAL
		BARU		LAMA		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	<b>Klien yang datang sendiri (Statis)</b>	17	5	819	205	1046
2	<b>Klien yang datang atas rujukan (statis)</b>					
	a). RSJ Mutiara Sukma	217	18	0	0	235
3	<b>Mobile VCT</b>					
	a). Lapas Lombok Barat	415	1	0	0	416
	b). Lapas terbuka/Lapas anak (loteng)	0	0	0	0	0
	c). Lapas Perempuan	0	110	0	0	110
	d). Lombok Barat	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		649	134	819	205	<b>1807</b>
		<b>783</b>		<b>1024</b>		<b>1807</b>

Sumber : Klinik VCT 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa penjangkauan klien dengan kegiatan Statis lebih tinggi dibandingkan dengan kegiatan Mobile dan tempat penjangkauan berisiko yang paling banyak klien menjalani tes adalah di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Lombok Barat. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan Pelayanan Konseling dan Tes HIV/AIDS dapat dilihat pada lampiran 7.

#### h. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial

Rehabilitasi psikososial adalah tahapan akhir dari perawatan pasien rawat inap untuk melatih kemandirian bagi pasien. Pelayanan rehabilitasi psikososial dikoordinir oleh instalasi rehabilitasi psikososial. Tujuannya untuk mempersiapkan pasien kembali ke keluarga dan masyarakat dengan memberikan beberapa terapi secara psikologis dan membekali mereka dengan berbagai keterampilan agar siap kembali ke masyarakat dan mampu kembali produktif dan berkarya, sehingga tidak menjadi beban bagi masyarakat dan keluarganya. Berikut gambaran kegiatan yang diikuti pasien saat mengikuti tahapan rehabilitasi selama tahun 2023:

Tabel 2.8  
Jenis Kegiatan yang Diikuti Pasien Rehabilitasi Psikososial  
di RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

NO	JENIS TERAPI	KUNJUNGAN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Remediasi Kognitif	1.394	1.034	679	1.176	1.480
2	Psiko Edukasi	4.786	3.386	8.676	9.047	8.444
3	Terapi ADL	2.883	1.698	2.748	2.460	4.079
4	Terapi Psikoreligi	993	621	2.220	2.295	2.487
5	Terapi Relaksasi, Bermain dan Olahraga	14.706	9.986	5.654	5.531	10.351
6	Terapi Okupasi & Vokasi	493	3.418	6.572	4.666	5.812
7	Terapi Lain-lain	84	0	0	0	12
<b>TOTAL</b>		<b>25.339</b>	<b>20.053</b>	<b>26.549</b>	<b>25.175</b>	<b>31.333</b>

Sumber: Instalasi Rehabilitasi Psikososial Tahun 2019-2023

Jenis terapi yang dijalani pasien di unit rehabilitasi ditentukan berdasarkan skrining awal saat pasien pertama kali dikirim ke unit rehabilitasi, namun selanjutnya pasien tetap diperkenankan mengikuti semua terapi jika mampu. Jenis terapi yang banyak diikuti pasien yakni terapi gerak dan olahraga, serta terapi Okupasi dan Vokasi. Untuk lebih jelas tentang capaian pelayanan rehabilitasi psikososial dapat dilihat pada lampiran 11.

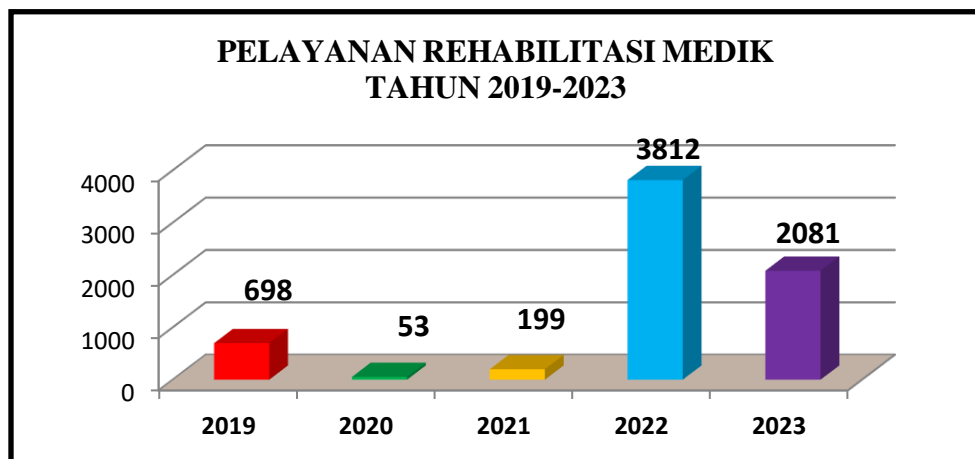
#### i. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pelayanan Rehabilitasi Medik adalah pelayanan kesehatan terhadap gangguan fisik dan fungsi yang diakibatkan oleh keadaan kondisi sakit, penyakit, atau cedera melalui panduan intervensi medik, terapi fisik dan atau rehabilitatif untuk mencapai kemampuan fungsi yang optimal. Berdasarkan laporan pelayanan rehabilitasi medik dalam 5 (lima) tahun terakhir cenderung fluktuatif. Dimana pada tahun 2019 jumlah kunjungan rehabilitasi medik sebesar 698 kunjungan, tahun 2020 kunjungan pelayanan rehabilitasi medik menurun signifikan sebesar 92,41% atau menjadi 53 kunjungan, hal ini terjadi karena pada awal tahun 2020 pandemi Covid-19 mulai menyabar di Indonesia dan di NTB pada khususnya. Penyebaran Covid-19 menyebabkan perubahan pada pelayanan, dilakukan pembatasan pelayanan sesuai protokol Covid-19. Tahun 2021 pelayanan rehabilitasi medik mulai meningkat sebesar 275,47% atau sebesar 199 kunjungan seiring dengan meredanya status pandemi. Selanjutnya tahun 2022 Pelayanan rehabilitasi meningkat cukup signifikan sebesar 1.815,58% atau 3,812 kunjungan dengan rincian 2,471 laki-laki dan

1.341 perempuan. Tingginya peningkatan ini disebabkan karena status pandemi sudah dicabut oleh kemenkes dan sebagian masyarakat sudah mendapatkan vaksin lengkap. Selain itu keberhasilan RSJ Mutiara sukma dalam mensosialisasikan jenis layanan terutama layanan rehabilitasi medik yang ada di RSJ Mutiara sukma dan cara merujuk ke RSJ tanpa melalui sistem rujukan yang berjenjang. Namun pada tahun 2023 pelayanan rehabilitasi medik menurun kembali sebesar 45,41% atau sebesar 2.081 kunjungan. Berikut gambaran kunjungan pelayanan rehabilitasi medik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir:

Grafik 2.9

Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2019-2023



Sumber : Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2019-2023

#### j. Pelayanan Psikometri

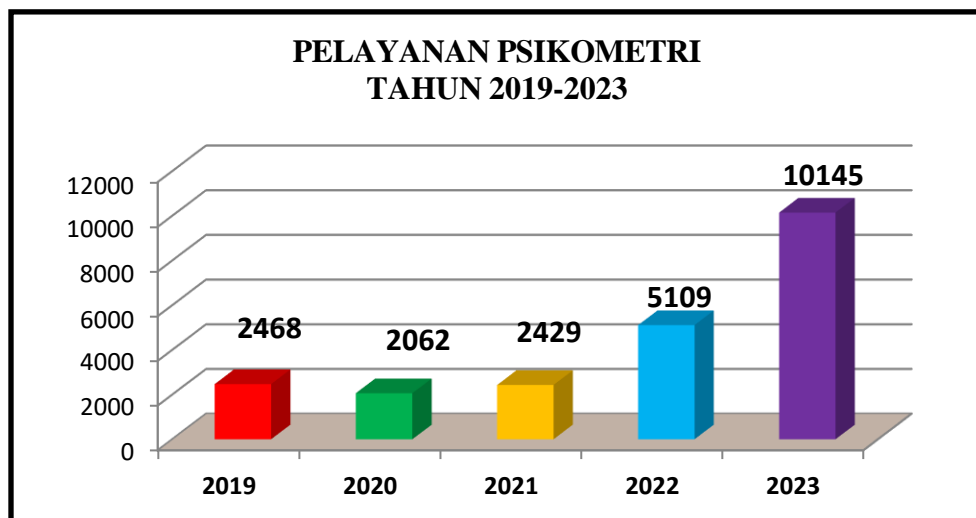
Pelayanan psikometri merupakan layanan berupa metode pengukuran aspek psikologis seseorang yang bisa menjadi dasar gambaran aspek kesehatan jiwa seseorang. Manfaat utamanya adalah dengan diketahuinya aspek kesehatan jiwa seseorang maka bisa dilakukan upaya-upaya konseling dan terapi untuk memaksimalkan aspek kejiwaannya. Bahkan bisa menjadi pertimbangan utama untuk masuk dalam dunia kerja, sekolah bahkan politik social kemasyarakatan. Layanan pemeriksaan Psikometri ini dilakukan oleh Psikolog atau Dokter Spesialis Jiwa. Saat ini layanan Psikometri telah banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat seperti pada beberapa kegiatan, seperti masuk sekolah, layak kerja, dan lain-lain.

Selama 5 (lima) tahun terakhir pelayanan psikometri mengalami peningkatan yang fluktuatif dimana tahun 2019 jumlah kunjungan psikometri sebesar 2.468 kunjungan dan menurun pada tahun 2020 sebesar 16,45% atau 2.062 kunjungan, penurunan ini disebabkan karena adanya bencana non alam pandemi Covid-19 dan adanya pembatasan pelayanan sesuai protokol Covid-19

di RSJ Mutiara Sukma, untuk tahun 2021 jumlah kunjungan pelayanan psikometri sebesar 2.429 kunjungan dan meningkat sebesar 110,33% padatahun 2022 atau 5.109 kunjungan dan begitu juga dengan tahun 2023 jumlah kunjungan psikometri meningkat sebesar 98,57% atau 10,145 kunjungan. peningkatan kunjungan ini karena banyaknya permintaan tes kesehatan jiwa sebagai persyaratan rekrutmen pegawai, penempatan pegawai serta untuk persyaratan pemilihan pejabat publik. Berikut kunjungan pelayanan psikometri 5 (lima) tahun terakhir:

Grafik 2.10

Pelayanan Psikometri Tahun 2019-2023



Sumber: Pelayanan Psikometri Tahun 2019-2023

#### k. Pelayanan Psikiatri Anak "Mental Sehat Ceria" (MSC)

Pelayanan psikiatri anak adalah klinik yang menangani kasus kejiwaan pada anak dan remaja. MSC juga memiliki fasilitas untuk melayani pasien dengan permasalahan pada tumbuh kembangnya. Adapun pelayanan yang terdapat di klinik MSC antara lain konsultasi dengan spesialis konsultan jiwa anak, pelayanan spesialis kedokteran fisik dan rehabilitasi medik seperti terapi wicara, terapi okupasi dan fisioterapi. Selain itu MSC juga melayanipemeriksaan fisik dan mental, tes IQ, konseling psikolog, tes kepribadian, tes bakat minat, tes perkembangan, dan tes kesiapan masuk sekolah pada anak- anak.

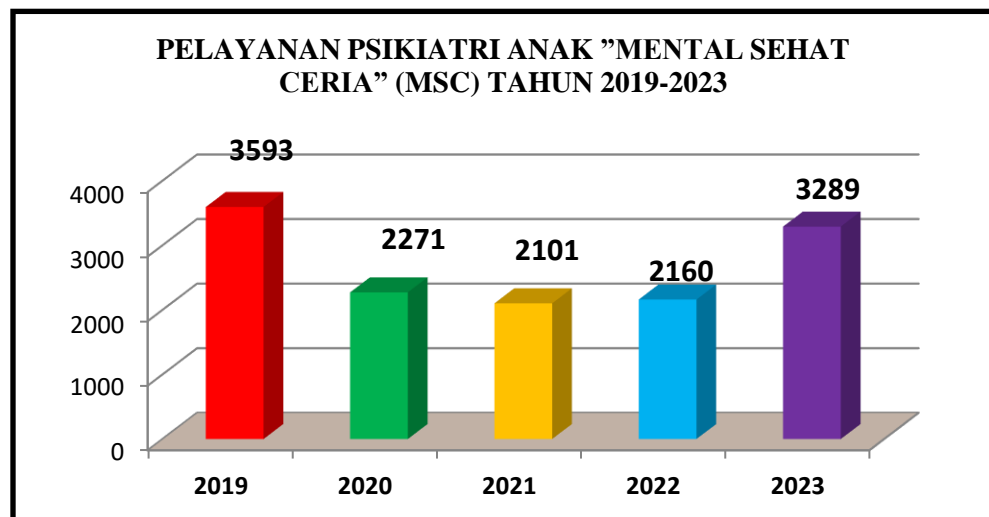
Selama 5 (lima) tahun terakhir pelayanan MSC mengalami peningkatan yang fluktuatif dimana tahun 2019 jumlah kunjungan klinik MSC sebesar 3.593 kunjungan menurun pada tahun 2020 sebesar 36,79% atau 2.271 kunjungan, tahun 2021 jumlah kunjungan klinik MSC menurun sebesar 7,49% atau 2.101 kunjungan dan kunjungan klinik MSC meningkat pada tahun 2022 sebesar 2,81% atau 2.160 begitu juga dengan tahun 2023 jumlah kunjungan

klirik MSC sebesar 52,27% atau 3.289 kunjungan. Peningkatan kunjungan ini disebabkan karena RSJ Mutiara Sukma telah berhasil melakukan sosialisasi tentang layanan MSC khususnya melalui program “*psikolog goes to school*” yaitu melakukan promosi dan screening ke sekolah-sekolah yang ada di sekitar kota Mataram dan Lombok Barat.

Berikut kunjungan Pelayanan Psikiatri Anak “Mental Sehat Ceria” (MSC) 5 (lima) tahun terakhir:

Grafik 2.11

Pelayanan Psikiatri Anak “Mental Sehat Ceria (MSC)” Tahun 2019-2023



Sumber: Pelayanan Psikiatri Anak “Mental Sehat Ceria” (MSC) Tahun 2019-2023

### 1. Pelayanan Gigi dan Mulut

Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu, dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/semesta, pembersihan karang gigi yang dilakukan di sarana pelayanan kesehatan khususnya RSJ Mutiara Sukma.

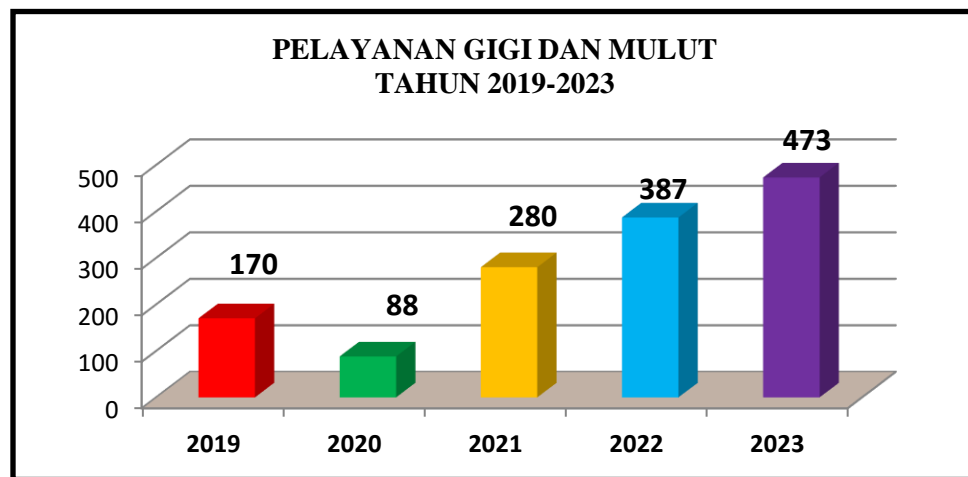
Selama 5 (lima) tahun terakhir Jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut pada tahun 2019 sebesar 170 kunjungan menurun sebesar 48,24% pada tahun 2020 atau 88 kunjungan, penurunan kunjungan ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 dimana pelayanan pada RSJ Mutiara Sukma khususnya klinik gigi dan mulut sangat dibatasi sesuai dengan protokol kesehatan karena pada masa awal pandemi Covid-19 masih kekurangan APD dan alat yang mendukung pelayanan kesehatan gigi untuk masa pandemi Covid-

19. Untuk tahun 2021 jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut meningkat 218,18% atau 280 kunjungan, pada tahun 2022 jumlah kunjungan juga meningkat sebesar 38,21 atau sebesar 387 kunjungan, begitu juga dengan tahun 2023 jumlah kunjungan poliklinik gigi dan mulut . Peningkatan seiring dengan meredanya status pandemi covid-19. Selain itu RSJ Mutiara Sukma jugasemakin sering melakukan sosialisasi tentang jenis-jenis layanan di rumahsakit.

Berikut kunjungan Pelayanan Gigi dan Mulut 5 (lima) tahun terakhir:

Grafik 2.12

Pelayanan Gigi dan Mulut Tahun 2019-2023



Sumber: Pelayanan Gigi dan Mulut Tahun 2019-2023

#### m. Pelayanan Radiologi

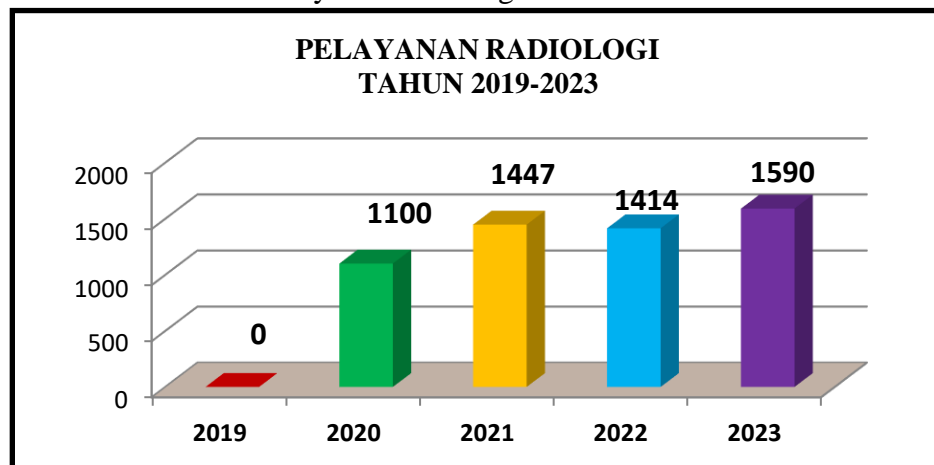
Pemeriksaan radiologi adalah mengetahui kondisi kesehatan pasien melalui teknologi. Dari hasil rekam gambar, dokter memeriksa dan menentukan diagnosis, serta rekomendasi pengobatannya. Untuk beberapa kasus, dokter akan merujuk untuk melakukan pemeriksaan sebagai informasi lebih lanjut untuk menentukan diagnosis yang lebih tepat.

Pada tahun 2019 radiologi tidak dapat melakukan pelayanan pemeriksaan pada pasien. Gempa bumi yang terjadi di pulau lombok padaakhir tahun 2018 menyebabkan kerusakan berat sarana dan prasarana gedung rawat jalan khususnya ruang radiologi. Tahun 2019 mulai dilakukan perbaikan gedung kantor dan perbaikan alat-alat penunjang pelayanan pasca gempa, khususnya ruangan radiologi yang membutuhkan ruangan pelayanan yang sesuai standar. Tahun berikutnya, 2020 pelayanan radiologi mulai beroperasi. Pada saat mulai beroperasi pasien langsung meningkat, kunjungan pasien radiologi menjadi 1.100 kunjungan tahun 2020. Peningkatan tersebut juga

terjadi seiring dengan meningkatnya permintaan pelayanan rontgen untuk pemeriksaan Covid-19.

Tahun 2021 jumlah pelayanan radiologi juga meningkat menjadi 1.447 pemeriksaan. Namun tahun 2022, jumlah pelayanan radiologi kembali menurun sebesar 2,28% atau 1.414 pemeriksaan, penurunan jumlah kunjungan radiologi tahun 2022 disebabkan karena menurunnya kasus Covid-19 sehingga permintaan radiologi menurun, untuk tahun 2023 jumlah pemeriksaan radiologi besar 1.590 kunjungan. Berikut kunjungan Pelayanan radiologi selama 5 (lima) tahun terakhir:

Grafik 2.13  
Pelayanan Radiologi Tahun 2019-2023



Sumber: Pelayanan Radiologi Tahun 2019-2023

### 2.6.2 Pencapaian Kinerja Pelayanan *Ekstramural*

Seperti dijelaskan sebelumnya, pelayanan kesehatan jiwa di RSJ Mutiara Sukma dilakukan dalam gedung (*intramural*) dan di luar gedung (*ekstramural*). Kegiatan di dalam gedung merupakan kegiatan rutin, sedangkan kegiatan *ekstramural* adalah pelayanan langsung ke masyarakat yang dikoordinir oleh Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas). Dalam pelaksanaannya Instalasi PKRS dan Keswamas membentuk tim yang disebut Tim PKRS dan Keswamas yang terdiri dari psikiater, dokter umum, psikolog, perawat, penyuluh kesehatan dan atau bersama dengan profesilain yang ada sesuai kebutuhan pelayanan *ekstramural* tersebut. Merujuk inovasi Sistem Rujukan Komunikatif Tiga Pilar, pelaksanaan program kegiatan *ekstramural* tim PKRS dan Kesehatan Jiwa Masyarakat berkoordinasi dengan TPKJM dan/atau Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam penentuan daerah tujuan kegiatan serta didukung oleh dokter, perawat, penyuluh kesehatan masyarakat atau petugas Puskesmas setempat.

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum dan klien gangguan jiwa yang secara geografis sulit mengakses pelayanan kesehatan jiwa atau daerah-daerah yang angka gangguan jiwanya tinggi namun kepatuhan berobatnya rendah serta pasien yang dipasung oleh keluarga atau masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini secara umum adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam mendukung pelayanan kesehatan jiwa komunitas dan mengaktifkan Puskesmas sebagai *gate keepers* pelayanan kesehatan jiwa dengan mendekatkan akses dan kapasitas petugas di daerah. Sedangkan secara khusus kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pelayanan langsung dan advokasi kepada masyarakat, dan membantu Puskesmas dalam pengembangan model pelayanan kesehatan jiwa sesuai kondisi dan situasi setempat.

Bentuk kegiatan ektramural yang dilakukan RSJ Mutiara Sukma adalah *mobile clinic*, *home visit*, kegiatan integrasi, *dropping* pasien, pojok *healing/skrining* dan konsultasi, layanan ACT *mobile hotline* layanan krisis, *Self Help Group (SHG)*, penjangkauan pasien pasung, dan penanganan korban gangguan jiwa akibat bencana serta penyebarluasan informasi dan edukasi khususnya tentang kesehatan jiwa melalui leaflet, media massa, majalah, dan pameran. Kegiatan *mobile clinic* selain dilakukan untuk menjangkau pasien gangguan jiwa juga mulai diterapkan pada penjangkauan klien HIV/AIDS yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2015.

Adapun pelayanan ektramural RSJ Mutiara Sukma antara lain sebagai berikut:

**a. Kegiatan integrasi dan *mobile clinic* kesehatan jiwa**

Pelayanan *ekstramural* integrasi dan *mobile clinic* dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dilaksanakan di setiap kabupaten kota dengan pertimbangan efektifitas pelayanan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan petugas kesehatan tentang masalah kesehatan jiwa dan penanganannya, serta mampu berperan aktif mendorong pemberdayaan masyarakat dalam penanganan kesehatan jiwa, termasuk di dalamnya pendampingan pelayanan pengobatan dan upaya penemuan kasus baru gangguan jiwa. Sasaran kegiatan ini adalah dokter dan petugas kesehatan dengan bentuk kegiatan berupa pelayanan pengobatan, penyuluhan dan bimbingan teknis tentang pelayanan kesehatan jiwa.

Kegiatan integrasi adalah kegiatan koordinasi antara RSJ Mutiara Sukma dengan TPKJM dan/ Dinas Kesehatan setempat dan puskesmas beserta jajaran pelaksanaan yang bertujuan antara lain:

**1. Membahas masalah dan solusi kesehatan jiwa yang ada dalam pelaksanaan**

program kesehatan jiwa

2. Melakukan *refreshing* atau peningkatan kompetensi para pelaksana program kesehatan jiwa di puskesmas berupa diskusi dan transfer ilmu oleh psikiater dan perawat kesehatan jiwa

**b. Kegiatan home visit**

Kegiatan *home visit* lebih difokuskan pada penanganan pasien pasung dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien pasung baik yang pernah dirawat namun tidak pernah lagi menjalani perawatan setelah kembali ke rumah atau kasus pasung yang baru. Berikut kegiatan *Home Visite* telah dilakukan selama 5 (lima) tahun terakhir:

Tabel 2.9

Kegiatan *Home Visite* RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

No	Kegiatan	Frekuensi				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Home Visite	20	1	5	2	1

Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023, frekuensi kegiatan *Home Visite* dilakukan hanya beberapa kali dikarenakan karena adanya keterbatasan anggaran RSJ Mutiara Sukma dalam melakukan kegiatan tersebut dan apabila terdapat laporan dari penanggung jawab program kesehatan jiwa puskesmas terkait adanya pasien pasung maupun ODGJ yang membutuhkan kunjungan rumah/home visite maka Instalasi PKRS dan KESWAMAS melakukan koordinasi dan advokasi dengan lintas sektor yg tergabung dalam TPKJM Kab/Kota utk memberikan penanganan awal dan jika membutuhkan penanganan lebih lanjut maka bisa merujuk ke RSJ Mutiara Sukma.

**c. Kegiatan Penanganan Pasien Pasung**

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 estimasi Pasien Pasung/pernah pasung jumlahnya mencapai 1.614 orang, meningkat 205 orang berdasarkan hasil Riskesdas tahun 2013. Kegiatan NTB Bebas Pasung ini ditargetkan tuntas tahun 2018. Meskipun kegiatan ini telah selesai, namun RSJ Mutiara Sukma tetap berkomitmen untuk menjangkau pasien pasung di provinsi NTB.

Pada tahun 2023 tercatat RSJ Mutiara Sukma telah menangani kasus pasung sebanyak 28 orang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan 2023 total pasien pasung yang telah tertangani sebanyak 200 kasus pasung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.10  
Jumlah Kasus Pasung Yang Ditangani Oleh  
RSJ Mutiara Sukma Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

Uraian	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kasus pasung yang tertangani	68	62	27	20	23

Semua pasien pasung yang ditemukan mendapat penanganan dari RSJ Mutiara Sukma (100% tertangani). Pelaksanaan “NTB Bebas Pasung” yang didukung penuh oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota khususnya Dinas Kesehatan serta masyarakat adalah faktor yang mempengaruhi pencapaian positif kegiatan tersebut.

RSJ Mutiara Sukma juga aktif mengupayakan pemberdayaan pasien pasung setelah menjalani perawatan di RSJ Mutiara Sukma. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerjasama dengan lintas sektoral seperti Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota, tokoh masyarakat, Dinas Sosial, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, perangkat desa, kader, dan lain-lain, dengan tujuan agar pasien setelah kembali ke keluarganya mampu kembali bekerja secara mandiri dan tidak menjadi beban keluarga atau masyarakat.

**d. Kegiatan *Dropping* pasien**

Kegiatan *dropping* pasien adalah upaya RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien yang telah selesai menjalani perawatan karena keluarganya tidak mampu menjemput kembali. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan merupakan kewajiban RSJ Mutiara Sukma untuk mengembalikan pasien ke keluarganya sesuai dengan standar pelayanan RSJ Mutiara Sukma. berikut kegiatan *Dropping* pasien selama 5 (lima) tahun terakhir:

Table 2.11  
Kegiatan *Dropping* Pasien RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

No	Kegiatan	Frekuensi				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	<i>Dropping</i> Pasien	8	0	52	48	18

**e. Kegiatan penanganan gangguan jiwa korban bencana/konflik**

DKJPS adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh RSJ Mutiara Sukma berupa respon kesehatan jiwa terhadap pandemi Covid-19, dan dilakukan oleh Profesi Pemberi Asuhan (PPA) yang terdiri dari psikiater, psikolog dan perawat spesialis kesehatan jiwa.

Dukungan psikososial didefinisikan sebagai suatu proses untuk memfasilitasi terbangunnya kesejahteraan atau *well being* pada seseorang dengan menggunakan sumber daya yang pada pada diri individu itu sendiri dan juga sumberdaya yang ada pada komunitasnya atau lingkungan sosialnya. Salah satu bentuk dari dukungan psikososial adalah DPA. DPA merupakan serangkaian keterampilan dasar yang praktis dan bertujuan untuk mengurangi dampak negative stres, mencegah timbulnya gangguan kesehatan mental yang lebih buruk yang disebabkan oleh bencana atau situasi kritis, dan memperkuat proses pemulihan. Dukungan psikologis awal dianalogikan seperti pertolongan pertama yang diberikan untuk menyelamatkan nyawa seseorang di dunia kesehatan. Pada konteks kesehatan mental, setelah seseorang mengalami suatu peristiwa sulit atau traumatis, proses bercerita pada orang lain tentang penghayatan yang dirasakanakan membantu orang tersebut untuk mengurangi tekanan psikologis yang dirasakannya sehingga tidak terjadi gangguanpsikologis yang lebih berat (dalam Cahyono, 2015). Berikut jumlah sasaran dari kegiatan DKJPS selama 5 (lima) tahun terakhir

Tabel 2.12

Kegiatan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial DKJPS RSJ Mutiara Sukma  
Tahun 2019-2023

NO	Uraian	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	0	3.228	495	371	729

Sumber: Laporan Keswamas 2023

Tahun 2019 tidak ada bencana atau konflik di provinsi NTB sehingga tidak ada kegiatan penanganan gangguan jiwa korban bencana. Untuk tahun 2020 dan 2021 sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 jadi untuk kegiatan DKJPS (Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial) pada para penyintas di daerah terdampak di setiap Kabupaten/Kota di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa hanya dilakukan melalui *Online*. Webinar DKJPS dimasa pandemic Covid-19 lebih difokuskan kepada tenaga kesehatan yang bekerja di rumah sakit dan terlibat langsung dengan pasien yang positive Covid-19. RSJ Mutiara Sukma juga mengadakan kerjasama dengan RSDC (Rumah Sakit

Darurat Covid) untuk memberikan pelayanan DKJPS kepada tenaga kesehatan dan pasien yang berada di RSDC. Untuk tahun 2022 dan 2023 kegiatan DKJPS dilakukan di setiap sekolah setingkat SLTA/SLTP.

**f. Kegiatan *Accertive Community Therapy* (ACT)**

Kegiatan ACT atau terapi komunitas adalah bentuk terapi yang berusaha memanipulasi lingkungan untuk keuntungan pasien di lingkungansosialnya. Pendekatan ini biasanya digunakan pada kasus penyalahgunaan NAPZA atau individu dengan gangguan/ketidakmampuan fungsi normal kehidupannya atau keluarga yang tidak mampu melakukan perawatan terhadap pasien yang mengalami masalah kejiwaan di masyarakat.

Program ACT didesain untuk menurunkan hospitalisasi, meningkatkan kemandirian, fungsi dan produktifitas individu serta memberi *support* pada keluarga. Dalam pelaksanaannya, terapi ini membutuhkan tim yang terdiri dari multidisiplin ilmu seperti psikiater, dokter, perawat dan seorang koordinator. Bentuk layanan yang diberikan adalah :

- 1. Layanan ACT statis** : dilakukan di poliklinik maupun ruang rawat inap RSJ Mutiara Sukma, dengan sasaran pasien yang kriterianya ditentukan oleh profesional pemberi asuhan.
- 2. Layanan ACT *mobile*** : dengan kunjungan pada pasien, keluarga dan masyarakat sekitarnya pada kasus-kasus tertentu yang membutuhkan dukungan tim KESWAMAS.

Dalam pelaksanaan kegiatannya ACT tidak berdiri sendiri, tapi berkolaborasi dengan kegiatan KESWAMAS. Di sisi lain, untuk mendukung layanan ACT, RSJ Mutiara Sukma membuka *hotline* layanan krisis dan/ LAPOR BU DIR (Layanan Pencegahan Orientasi Bunuh Diri) yang bisa diakses 24 jam oleh keluarga pasien Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK), keluarga pasung, petugas kesehatan atau masyarakat umum. Penyediaan *hotline* layanan krisis 24 jam dimaksudkan untuk memudahkan masyarakat melaporkan temuan pasung atau kejadian yang berkaitan dengan kejiwaan yang membutuhkan penanganan secepatnya dan menyediakan layanan konsultasi gratis 24 jam dengan psikolog melalui aplikasi LPOR BU DIR. Realisasi layanan ACT sangat dipengaruhi oleh keaktifan masyarakat dalam mengadakan kasus gangguan jiwa yang ditemukan di masyarakat. Ke depannya sosialisasi *hotline* layanan krisis dan kerjasama dengan kelompok masyarakat pemerhati gangguan jiwa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan unsur kunci di masyarakat perlu ditingkatkan, guna memotivasi dan mendorong peran aktif mereka dalam layanan ACT.

**g. Kegiatan *Self Help Group* (SHG) kesehatan jiwa**

Kegiatan SHG adalah kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam menangani gangguan jiwa di masyarakat dengan membentuk suatu kelompok yang disebut kelompok swabantu. Unsur kelompok SHG adalah penderita gangguan jiwa dan keluarganya serta pemerhati gangguan jiwa yang dibina oleh tim *Community Mental Health Nursing* (CMHN) yang ada di Puskesmas setempat dan tim ACT RSJ Mutiara Sukma.

Tabel 2.13

Kegiatan *Self Help Group* RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

Uraian	Tahun	frekuensi	Jumlah Sasaran
<b><i>Self Help Group</i></b>	2019	1	40 Orang
	2020	0	0
	2021	0	0
	2022	2	80 Orang
	2023	2	80 Orang

Untuk tahun 2020, tidak ada kegiatan SHG yang dilakukan karena adanya bencana non alam pandemi Covid-19 begitu juga dengan tahun 2021 belum ada kegiatan SHG yang dilakukan karena masih adanya bencana non alam pandemi Covid-19 sehingga adanya refocusing anggaran untuk kegiatan *Self Help Group* tersebut.

**h. Promosi Kesehatan Rumah Sakit**

Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. Promosi kesehatan rumah sakit dilaksanakan oleh instalasi PKRS (Promosi Kesehatan Rumah Sakit) dimana instalasi PKRS tersebut terbentuk pada tahun 2020 dan mengalami perubahan pada tahun 2022 menjadi Instalasi PKRS dan KESWAMAS. Promosi Kesehatan dilakukan dengan strategi pemberdayaan masyarakat, advokasi, dan kemitraan serta didukung dengan metode dan media yang tepat, data dan informasi yang valid/akurat, serta sumber daya yang optimal, termasuk sumber daya manusia yang profesional. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Instalasi PKRS yang sekarang menjadi Instalasi PKRS dan KESWAMAS RSJ Mutiara Sukma dari tahun 2020 sampai dengan 2023.

Tabel 2.14

## Program dan Kegiatan PKRS

No	PROGRAM DAN KEGIATAN
1	<p><b>Program sarana dan prasarana PKRS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi kebutuhan media edukasi seluruh unit pelayanan</li> <li>b. Membuat leaflet sesuai kebutuhan</li> <li>c. Membuat vidio layanan rawat jalan RSJ Mutiara Sukma, vidio relaksasi fisik, vidio relaksasi latihan berfokus lima jari, vidio relaksasi otot progresif, video layanan rehabilitasi psikososial, vidio layanan hotline bunuh diri, dan vidio pendaftaran online</li> <li>d. Membuat Poster</li> <li>e. Membuat Buletin</li> <li>f. Membuat <i>Roll Up Banner</i></li> </ul>
2	<p><b>Program penyuluhan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengatur jadwal penyuluhan dan koordinasi dengan unit dalam pelaksanaan penyuluhan</li> <li>b. Menggalang kemitraan dengan sektor lain atau sumber komunitas (Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan)</li> <li>c. Melaksanakan siaran RRI</li> <li>d. Melaksanakan siaran “Bincang Jiwa”</li> <li>e. Mengadakan kegiatan sosialisasi dan promosi pada saat event-event baik tingkat Provinsi maupun Nasional</li> <li>f. Melaksanakan sosialisasi dan komunikasi layanan dan rujukan RSJ Mutiara Sukma</li> <li>g. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi layanan dan rujukan RSJ Mutiara Sukma melalui kegiatan integrasi</li> </ul>
3	<p>Program Preventif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan skrining dan layanan konsultasi dengan psikiater dan psikolog bagi masyarakat maupun instansi dan sektor pendidikan</li> </ul>
4	<p><b>Program pendidikan pasien dan keluarga</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga di rawat inap dan di rawat jalan</li> <li>b. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan edukasi kepada pasien dan keluarga di rawat inap dan di rawat jalan</li> <li>c. Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga di komunitas melalui kegiatan <i>mobile clinic</i></li> <li>d. Melaksanakan edukasi kepada pasien dan keluarga di komunitas melalui kegiatan <i>home visit</i></li> </ul>
4	<p><b>Program Pelatihan SDM (kemampuan berkomunikasi secara efektif)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelatihan membuat media edukasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan komunikasi efektif untuk seluruh PPA</li> </ul> </li> <li>b. Mengirim Tim PKRS untuk mengikuti Pelatihan PKRS</li> </ul>

Sumber: Laporan INSTALASI PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (PKRS) 2020-2023

Kegiatan penyuluhan di luar gedung dilaksanakan kegiatan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial dengan nama kegiatan Pojok Healing, kegiatan pojok healing ini dimulai pada tahun 2022 dan diselenggarakan setiap hari

minggu yang berlokasi di jalan Udayana serta bekerja sama dengan Psikiater, Psikolog, serta Spesialis Keperawatan jiwa. Berikut rincian sasaran kegiatan Pojok Healing:

Table 2.15

## Kegiatan Pojok Healing RSJ Mutiara Sukma Tahun 2022-2023

NO	Uraian	Tahun	
		2022	2023
1	Kegiatan Pojok Healing	700	1959

Sumber : Laporan Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS dan KESWAMAS) Tahun 2022-2023

**a. Kegiatan ektramural lainnya**

Kegiatan lain yang dilaksanakan Instalasi PKRS dan Keswamas adalah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, *workshop* dan temu konsultasi kesehatan jiwa, serta penyebaran buletin Mutiara Jiwa dan *leaflet*. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat umum, kelompok berisiko, tokoh agama/tokoh masyarakat dan institusi swasta maupun pemerintah. Tujuan kegiatan adalah untuk sosialisasi dan promosi tentang pelayanan, fasilitas dan Sumber Daya Manusia Kesehatan Jiwa di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB, sehingga diharapkan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB mendapat dukungan dalam pelaksanaan pelayanan program kesehatan jiwa dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat serta sebagai bentuk keseriusan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam mendukung program pemerintah di bidang kesehatan khususnya kesehatan jiwa.

Khusus untuk klien NAPZA dan HIV/AIDS yang menjalani perawatan atau pernah dirawat di RSJ Mutiara Sukma, temu konsultasi diadakan dalam bentuk *Family Support Group (FSG)* dengan melibatkan keluarganya. Kegiatan *outing* yang merupakan bagian dari terapi juga dilaksanakan khusus untuk klien NAPZA.

### 2.6.3 Pelayanan Penunjang

Kegiatan bidang penunjang merupakan bagian dari sistem Rumah Sakit, terdiri dari penunjang medik dan penunjang non medik. Penunjang medik meliputi: Instalasi Farmasi, Laboratorium, Gizi serta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), sedangkan Penunjang non medik meliputi Instalasi pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit (IPSRS) dan Instalasi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Rumah Sakit (K3LRS).

**a. Pelayanan Farmasi**

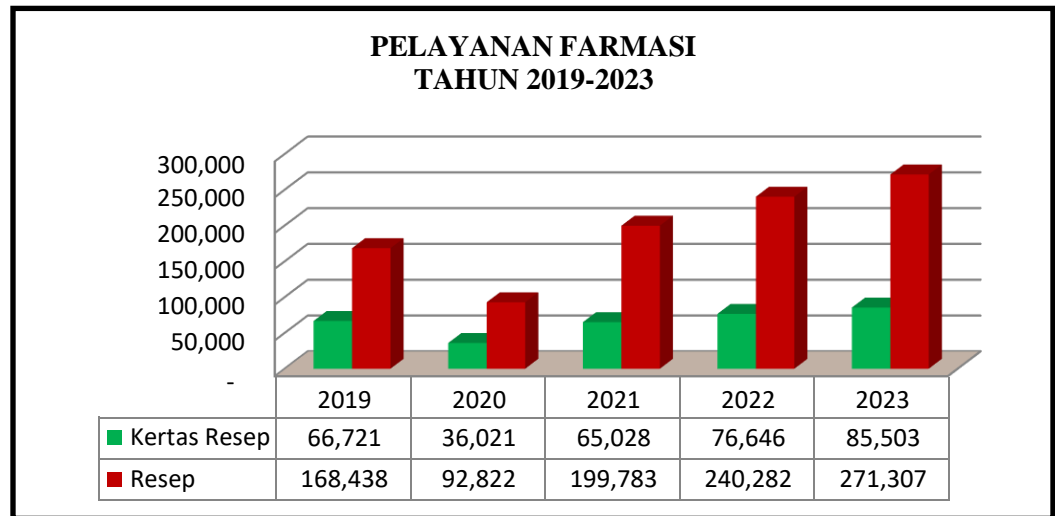
Pada tahun 2023, Instalasi farmasi selain bertanggungjawab terhadap pengelolaan dan perbekalan farmasi mencakup ketersediaan obat, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Alat Pelindung Diri (APD), *Reagen* laboratorium dan gas medik. Sejak bulan Maret 2021 instalasi farmasi juga bertanggungjawab terhadap ketersediaan vaksin di rumah sakit. Hal ini sejalan dengan program vaksinasi yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya pengendalian dan pencegahan penyakit Covid-19.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir jumlah kunjungan di instalasi farmasi yang dihitung berdasarkan jumlah lembar resep yang dilayani pada tahun 2019 jumlah lembar resep sebanyak 168.438 dan menurun sebesar 44,89% pada tahun 2020 menjadi 92,822. Penurunan ini terjadi saat pandemi Covid-19 karena kebijakan pelayanan yaitu pembatasan kunjungan pasien di RSJ Mutiara Sukma, namun di tahun 2021 jumlah kunjungan pasien berdasarkan lembar resep meningkat sebesar 115,23% atau sebanyak 199,783. Tahun 2022 juga meningkat sebesar 20,27% atau sebesar 240.282 lembar resep, begitu juga dengan tahun 2023 jumlah kunjungan pasien berdasarkan lembar resep meningkat sebesar 12,91% atau 271.307 lembar resep. Peningkatan jumlah kunjungan ini merupakan hasil dari keberhasilan RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan jenis layanan sehingga masyarakat mulai bnyak memanfaatkan pelayanan yang ada di RSJ Mutiara sukma. Seiringdengan dicabutnya status pandemi Covid-19 di provinsi NTB, sehingga masyarakat dapat kembali berkunjung ke RSJ Mutiara Sukma. Rata-rata jumlah peresepan obat perlembar resep adalah 3 item obat.

Selain melaksanakan kegiatan pengelolaan dan perbekalan farmasi, instalasi farmasi juga melaksanakan kegiatan pelayanan farmasi klinik melalui kegiatan pengkajian dan pelayanan resep, rekonsiliasi obat, visite dan Monitoring Efek Samping Obat (MESO). Selain itu Instalasi farmasi juga melakukan pengumpulan, pengolahan hingga monitoring dan evaluasi indikator mutu, Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta keselamatan kerja.

Grafik 2.14

Jumlah Pasien Berdasarkan Kertas Resep dan Resep Pada Pelayanan Farmasi  
Tahun 2019-2023



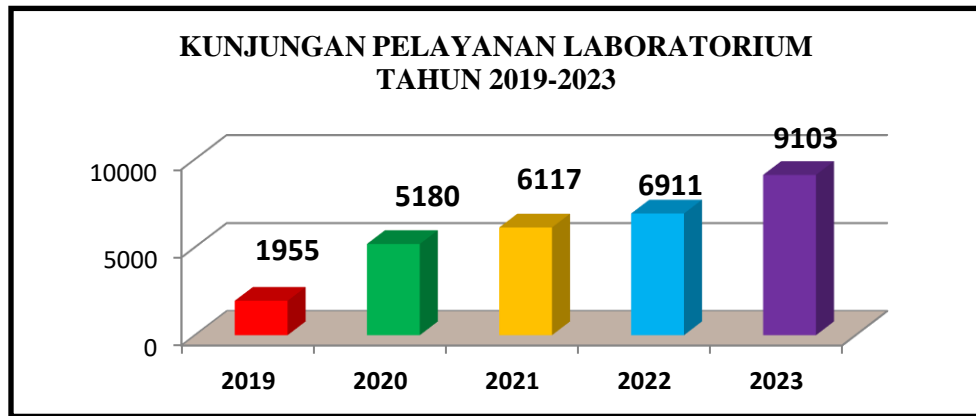
**b. Pelayanan Laboratorium**

Instalasi laboratorium rumah sakit adalah suatu bagian/unit/divisi atau fasilitas di rumah sakit, tempat penyelenggara semua kegiatan pekerjaan laboratorium klinis yang ditujukan untuk keperluan rumah sakit itu sendiri. Sebagai salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan, hasil pemeriksaan laboratorium sangat diperlukan dalam hal penetapan diagnosis, pemberian pengobatan, pemantauan hasil pengobatan dan penentuan prognosis. Oleh karena itu hasil pemeriksaan laboratorium harus selalu terjamin mutunya.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir pemeriksaan laboratorium mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pada tahun 2019 jumlah pemeriksaan laboratorium sebanyak 1,955 kunjungan, meningkat sebesar 164,96% pada tahun 2020 atau sebanyak 5,180 kunjungan, tahun 2021 jumlah kunjungan laboratorium meningkat juga sebesar 18,09% atau 6,117 kunjungan, tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 12,98% atau sebanyak 6,911 kunjungan dan pada tahun 2023 jumlah kunjungan laboratorium mengalami peningkatan sebesar 31,80% atau sebanyak 9,019 kunjungan. Kunjungan laboratorium dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terbanyak berasal dari Rawat Jalan dan kunjungan terbanyak berdasarkan status bayar adalah BPJS kemudian dan sisanya tidak berbayar. Selain melaksanakan kegiatan pelayanan laboratorium, instalasi laboratorium juga melaksanakan pengumpulan, pengolahan hingga monitoring dan evaluasi indikator mutu dan Standar Pelayanan Minimal. Berikut gambaran perkembangan kunjungan Laboratorium di RSJ Mutiara Sukma selama 5 (lima) tahun:

Grafik 2.15

Kunjungan Pelayanan Laboratorium RSJ Mutiara Sukma  
Tahun 2019-2023



Sumber: Pelayanan laboratorium RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

**c. Pelayanan Gizi**

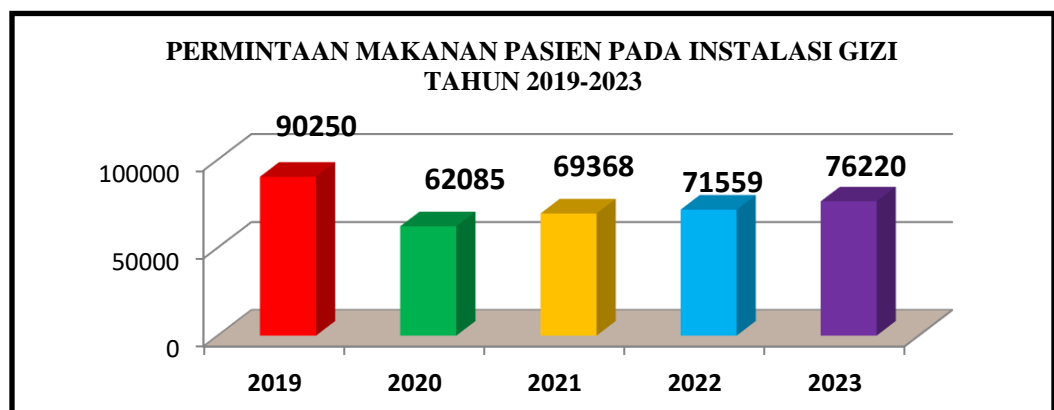
Ruang lingkup pelayanan gizi meliputi pelayanan gizi rawat jalan, rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi.

Pelayanan gizi rawat jalan dilaksanakan melalui penyuluhan langsung kepada pengunjung di ruang tunggu poliklinik bekerjasama dengan Instalasi Keswamas dan PKRS. Selain itu juga dilakukan melalui virtual pada kegiatan bincang jiwa yang dilaksanakan di studio RSJ Mutiara Sukma melalui *line* FB PPID RSJ Mutiara Sukma dan siaran RRI Pro 4 Mataram.

Berdasarkan laporan instalasi gizi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 jumlah porsi makanan yang dilayani instalasi gizi RSJ Mutiara Sukma dapat dilihat pada table dibawah ini:

Grafik 2.16

Permintaan Makanan Pasien Pada Instalasi Gizi RSJ Mutiara Sukma  
Tahun 2019-2023



Sumber: Pelayanan Gizi RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

Dari table diatas terlihat bahwa permintaan makanan pasien setiap tahun mengalami peningkatan hal ini sesuai dengan meningkatnya jumlah pasien rawat inap setiap tahunnya. Jenis diet yang dilayani pelayanan gizi pada tahun 2023 sebanyak 37 jenis diet, sedangkan jumlah porsi yang dilayaniberdasarkan kelas perawatan adalah, VIP 111 porsi, kelas I sebesar 3.016 porsi, kelas II sebesar 3.118 porsi dan Kelas III sebesar 69.975. Anggaran kegiatan ini bersumber dari DPA APBD RSJ Mutiara sukma

Sejak bulan September 2021 instalasi gizi mulai bekerjasama dengan instalasi rehabilitasi psikososial dalam pengembangan menu makanan pasien, yaitu dengan pemanfaatan hasil kebun dari kegiatan para rehabilitan berupa sayur mayur dan pembuatan *snack*. Kegiatan untuk pengembangan kompetensi SDM dilakukan melalui kegiatan *In House Training* dengan tema “Kuliner Sehat Bergizi” untuk pengolah makanan dan pekarya. Selain melaksanakan kegiatan pelayanan gizi, instalasi gizi juga melaksanakan pengumpulan, pengolahan hingga monitoring dan evaluasi indikator mutu dan Standar Pelayanan Minimal.

**d. Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)**

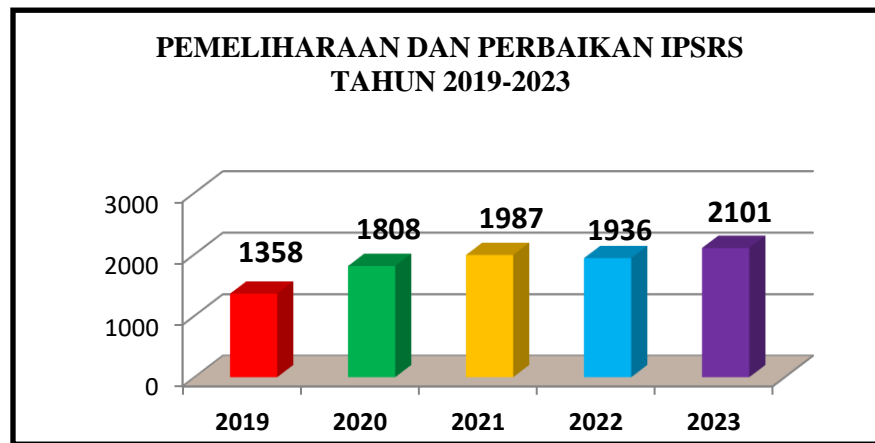
Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit merupakan salah satu instalasi penunjang kegiatan yang ada di Rumah Sakit yang mampu menunjukkan kinerja profesionalnya untuk mendukung kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan IPSRS di RSJ Mutiara Sukma meliputi pemeliharaan/perbaikan alat medis, non medis, dan bangunan, pelayanan *laundry* di RSJ Mutiara Sukma.

**- Pemeliharaan/perbaikan alat medis, non medis dan bangunan**

Berdasarkan laporan dari IPSRS selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah kegiatan pemeliharaan dan perbaikan mengalami peningkatan dimana tahun 2019 sebanyak 1.358 pemeliharaan dan perbaikan, meningkat sebesar 33,14% pada tahun 2020 atau sebanyak 1.808 kegiatan, peningkatan ini karena banyaknya sarana, prasarana dan alat kesehatanyang perlu diperbaiki atau dipelihara. Selain itu, SOP pemeliharaan mulai ditertibkan dimana setiap permintaan harus disertai laporan tertulis, pada tahun 2021 pemeliharaan dan perbaikan IPSRS juga meningkat sebesar 9,90% atau sebanyak 1.987 kegiatan, namun pada tahun 2022 permintaan perbaikan dan pemeliharaan menurun sebesar 2,57% atau sebesar 1.936 kegiatan, dan untuk tahun 2023 jumlah perbaikan dan pemeliharaan IPSRS sebesar 2.101 yang di kerjakan oleh IPSRS:

Grafik 2.17

## Pemeliharaan dan Perbaikan IPSRS RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023



Sumber: Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Tahun 2019-2023

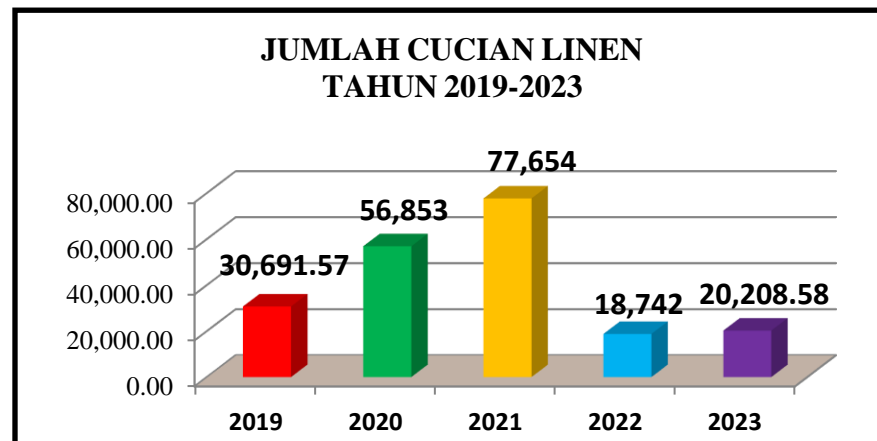
- **Pelayanan Laundry**

Mengacu pada survei akreditasi KARS sesuai STARKES 2022 pada standar PPI 6 rumah sakit menerapkan pengelolaan linen/ *laundry* sesuai prinsip PPI dan peraturan perundang undangan maksud dan tujuan tersebut Penanganan linen, dan *laundry* di rumah sakit meliputi pengumpulan, pemilahan, pencucian, pengeringan, pelipatan, distribusi, dan penyimpanan. Rumah sakit mengidentifikasi area dimana staf harus untuk mengenakan APD sesuai prinsip PPI dan peraturan perundang undangan.

Berdasarkan laporan dari IPSRS selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah cucian linen pada tahun 2019 sebanyak 30.691,57 linen, meningkat pada tahun 2020 sebesar 85,24% atau sebanyak 56,853 linen, tahun 2021 jumlah cucian linen juga meningkat sebesar 36,86% atau sebanyak 77,654 linen, peningkatan ini sebanding dengan banyaknya pasien rawat inap dan pasien covid-19 di RSJMS yang berdampak pada meningkatnya jumlah cucian karena penggunaan APD yang digunakan petugas, untuk tahun 2022 jumlah cucian linen menurun sebanyak 75,86% atau menjadi 18,742 linen. Penurunan ini dikarenakan menurunnya pasien Covid-19 di RSJMS yang berdampak pada meningkatnya jumlah cucian karena penggunaan APD yang digunakan. Untuk tahun 2023 jumlah cucian linen sebanyak 20.208,58.

Grafik 2.18

Jumlah Cucian Linen Tahun 2019-2023



Sumber: Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Tahun 2019-2023

#### e. Instalasi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Rumah Sakit (K3LRS)

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Rumah Sakit (K3LRS) adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit. Kesehatanlingkungan rumah sakit diartikan sebagai upaya penyehatan dan pengawasan lingkungan rumah sakit yang mungkin berisiko menimbulkan penyakit danatau gangguan kesehatan bagi masyarakat sehingga terciptanya derajatkesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Instalasi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Rumah Sakit (K3LRS) merupakan instalasi yang melaksanakan penyelenggaraan kegiatan tersebut diatas. Untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit K3LRS perlu didukung oleh sumber daya yang dimiliki meliputi sumber daya manusia, sarana, prasarana dan anggaran rumah sakit yang memadai.

Instalasi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Rumah Sakit (K3LRS) mulai terbentuk sejak tahun 2023. Sebelumnya K3RS hanya merupakan komite yang bekerja langsung dibawah direktur. Sedangkan Kesehatan Lingkungan masih bergabung bersama IPSRS. Tahun 2023 Instalasi Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Rumah Sakit (K3LRS) melakukan kegiatan Tes Kebugaran dan pemeriksaan Kesehatan dengan sasaran adalah pegawai RSJ Mutiara Sukma yang disaring berdasarkan kelompok umur yaitu mereka yang berumur 45 tahun keatas yang diperoleh dari Daftar Urutan Kepegawaian (DUK) RSJ Mutiara Sukma pada bulan Mei

2023. Dari DUK tersebut diperoleh sejumlah 98 orang pegawai dengan rincian 55 orang Perempuan dan 43 orang laki-laki.

Tahap kegiatan ini dibagi menjadi 2 gelombang, yaitu gelombang 1 dilaksanakan pada hari jumat 26 mei 2023 dengan sasaran sebanyak 46 orang dan gelombang ke 2 dilaksanakan pada hari jumat tanggal 9 juni 2023 dengan sasaran peserta 52 orang. Tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode *Rockport* yang disesuaikan dengan kemampuan fisik peserta yaitu dengan jalan cepat sebanyak 2 putaran dengan total jarak sepanjang 1600meter, tetapi sebelum peserta melakukan kegiatan tersebut, terlebih dahulu peserta dilakukan pemeriksaan awal untuk mengetahui tensi darah dan nadi istirahat, pengukuran status gizi dan penggalian resiko yang terkait dengan kesehatan serta peserta wajib mengikuti pemanasan selama kurang lebih 10 menit untuk menghindari cedera pada saat berjalan/berlari.

Berdasarkan hasil penggalian Riwayat penyakit peserta diketahui bahwa terdapat beberapa orang yang memiliki penyakit hipertensi, jantung, DM, asam urat, gerd, asthma dan nyeri sendi. Dari pengukuran statau gizi diperoleh sebanyak 18 orang menderita obesitas, 20 orang *over weight* dan 2 orang *under weight*. Dokter K3LRS selanjutnya memberikan rekomendasi pemeriksaan lanjutan untuk peserta yang memiliki riwayat penyakit danmemutuhkan terapi, diperoleh sebanyak 15 orang dengan kategoripemeriksaan lanjutan sebagai berikut:

Table 2.16

## Jenis Pemeriksaan Lanjutan Untuk Kegiatan Tes Kebugaran Pegawai

No	Jenis Pemeriksaan	Jumlah (Orang)
1	EKG	4
2	EKG, Ureium, Creatinin	3
3	Ureum, Creatinin	1
4	NPP, Creatinin	1
5	SGOT, Creatinin	1
6	SGPT, Creatinin	2
7	NPP	1
8	EKG, SGPT, Creatinin	1
9	EKG, Cholesterol	1
Jumlah		15

Kegiatan kesehatan lingkungan pada tahun 2019 yaitu pengelolaan limbah medis. Limbah medis padat tahun 2019 yang dikelola RSJ Mutiara Sukma sebanyak 135,524 kg yang terdiri dari 7998,05 kg sampah tajam dan 127,526 kg sampah medis non tajam. Tahun 2020 sebesar 1.328,55 kg yang

terdiri dari limbah medis tajam sebanyak 55,66 kg dan limbah medis non tajam sebanyak 1.272,99 kg. Tahun 2021 sebanyak 1.880,42 Kg yang terdiri dari limbah medis tajam sebanyak 133 kg dan limbah medis non tajam sebanyak 1.747,42 kg. Tahun 2022 sebanyak 85,058 yang terdiri dari limbah medis tajam sebanyak 87,71 kg dan limbah medis non tajam sebanyak 1.674,68 kg dan tahun 2023 sebanyak 171,91 kg yang terdiri dari limbah medis tajam 9,55 kg dan limbah medis non tajam sebesar 109,36 kg.

Sementara untuk sampah harian yang dihasilkan bekerjasama dengan BSF Lingsar. Pemeriksaan air bersih (air minum), IPAL, penjamah makanan, usap linen, kebisingan dan kualitas udara dilakukan secara berkala oleh laboratorium yang terstandar KANS, dan hasilnya dalam batas normal. Kegiatan *eco office* mulai dicanangkan pertengahan agustus 2021 dan beberapakegiatan yang sudah dikerjakan adalah pemenuhan tempat sampah di tempat- tempat tertentu sesuai dengan jenis sampah yang dihasilkan, sosialisasi tentang pemilihan sampah, penghematan air dan listrik, penempelan stiker hemat air dan listrik pembuatan biopori sebanyak 20 titik, penambahan tong komposter menjadi 4 buah, penambahan *container* sampah dll. Tahun 2021 RSJMS mendapatkan penghargaan Emas (*Gold*) untuk *eco office*. Masalah yang dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran pengunjung dan karyawan dalam memilah sampah yang ada dan kurang memperhatikan penghematan air dan listrik. Upaya yang dilakukan dengan sosialisasi secara terus menerus ke pengunjung dan karyawan.

**f. Pelayanan Instalasi Pendidikan dan Penelitian (Diklat)**

Instalasi Diklat menyelenggarakan pelayanan pendidikan, pelatihan, penelitian bagi peserta didik dan pegawai RSJ Mutiara Sukma dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan maupun kompetensi khususnya dalam bidang kesehatan jiwa. Kegiatan pendidikan, pelatihan dan penelitian bagi peserta didik menjadikan instalasi Diklat sebagai salah satu unit *revenue center* di RSJ Mutiara Sukma.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma dimana Standar Pelayanan Minimal Instalasi Diklat sebanyak  $\geq 60\%$  dari jumlah pegawai harus terpapar 20 jam pelajaran pelatihan per tahun.

Pada Desember 2023, Instalasi Diklat memfasilitasi pelatihan internal “Proteksi Kebakaran, Pengelolaan B3 dan Limbahnya serta Pelatihan PPI Dasar Gelombang II-V” bagi 200 orang civitas hospitalia RSJ Mutiara Sukma dan IHT-*Medication Error*, sehingga sampai dengan bulan ini terdapat dua pelatihan internal yang telah dilaksanakan. Untuk pelatihan eksternal, Instalasi Diklat telah memfasilitasi 44 pelatihan eksternal.

Berdasarkan rekapitulasi data pelatihan hingga Desember 2023, dari 471 orang pegawai RSJ Mutiara Sukma, diketahui bahwa 300 orang (63,69%) telah terpapar pelatihan dengan total jam pelatihan kurang 20 JPL atau lebih. sampai dengan bulan Desember 2023, Instalasi Diklat telah memfasilitas pelayanan kediklatan terhadap 922 orang. Pelayanan yang diberikan meliputi penyelenggaraan pembelajaran klinik sebanyak 878 orang serta penelitian/pengambilan data awal penelitian sebanyak 46 orang.

#### 2.6.4 Pelayanan Kerjasama

Kerjasama dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma dikoordinir oleh urusan umum dan kerumahtanggan. Kesepakatan atau kerjasama RSJ Mutiara Sukma dengan pihak di luar RSJ Mutiara Sukma tidak hanya dengan institusi kesehatan tetapi juga dengan instansi non kesehatan, baik dengan institusi pemerintah maupun swasta. Berdasarkan laporan dari urusan umum. Berikut uraian pelaksanaan kerjasama di RSJ Mutiara Sukma selama 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 2.17

Pelaksanaan Kerjasama RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

URAIAN	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pelaksanaan Kerjasama di RSJ Mutiara Sukma	62	35	13	36	21

Sampai bulan Desember tahun 2023, Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma telah melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta sebanyak 21 Perjanjian Kerjasama, perjanjian kerjasama tahun 2016, 2021 dan tahun 2022 yang masih berlaku sampai tahun 2023 sebanyak 20 Perjanjian Kerjasama. Untuk pelaksanaan kontrak kerja dengan personal individu tidak masuk dalam laporan Perjanjian Kerjasama ini, karena akan dilaporkan tersendiri oleh urusan kepegawaian.

Perjanjian Kerjasama yang masih aktif pada tahun 2023 tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 2.18

## Perjanjian Kerjasama Yang Masih Aktif Tahun 2023

NO	PKS TAHUN 2016	PKS TAHUN 2021	PKS TAHUN 2022	PKS TAHUN 2023	JUMLAH PKS
1	1	2	17	21	41

## 2.7 SUMBER PEMBIAYAAN RSJ MUTIARA SUKMA

Dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sumber pembiayaan program dan kegiatan RSJ Mutiara Sukma berasal dari pendapatan fungsional BLUD, APBD, DBHCHT dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Anggaran RSJ Mutiara Sukma secara total dalam 5 (lima) tahun terakhir mengalami peningkatan. Berikut gambaran pembiayaan RSJ Mutiara Sukma berdasarkan sumbernya.

Tabel 2.19

## Sumber Pembiayaan/Anggaran RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

TAHUN	JUMLAH
2019	54.655.666.978,00
2020	55.813.378.412,14
2021	68.681.406.849,00
2022	67.105.042.595,43
2023	61.265.573.828,00

Sumber : Urusan keuangan Tahun 2019-2023

Tabel 2.20

## Rekapitulasi Realisasi Belanja RSJ Mutiara Sukma Tahun 2023

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
1	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>26.305.099.016,00</b>	<b>24.508.395.963,00</b>	<b>93,17%</b>
	Gaji dan Tunjangan ASN	17.433.001.730,00	16.466.567.935,00	94,46%
	Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja ASN	5.093.147.630,00	4.786.115.871,00	93,97%
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan kondisi kerja ASN	2.353.223.962,00	2.210.941.225,00	93,95%
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	1.425.725.694,00	1.044.770.972,00	73,28%
2	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	<b>30.000.000,00</b>	<b>29.933.273,00</b>	<b>99,78%</b>
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	30.000.000,00	29.933.273,00	99,78%

NO	URAIAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI	%
<b>3</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>5.916.708.800,00</b>	<b>5.496.561.225,00</b>	<b>92,90%</b>
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	167.000.000,00	159.611.105,00	95,58%
	Penyediaan jasa penunjang umum kantor	5.749.708.800,00	5.336.950.120,00	92,82%
<b>4</b>	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>4.513.999.961,00</b>	<b>4.500.398.538,00</b>	<b>99,70%</b>
	Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit	200.000.000,00	197.633.000,00	98,82%
	Pengadaan alat Kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan Kesehatan	1.655.802.361,00	1.651.900.000,00	99,76%
	Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas Kesehatan lainnya	2.658.197.600,00	2.650.865.538,00	99,72%
<b>5</b>	<b>Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan Tingkat daerah provinsi</b>	<b>686.000.000,00</b>	<b>683.030.013,00</b>	<b>99,57%</b>
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan bagi penduduk terdampak krisis Kesehatan akibat bencana dana/atau berpotensi bencana	15.000.000,00	14.850.000,00	99%
	Pengelolaan pelayanan promosi Kesehatan	35.000.000,00	34.780.000,00	99,37%
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan orang dengan masalah Kesehatan jiwa (ODMK)	91.300.000,00	90.615.524,00	99,25%
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	27.100.000,00	26.450.000,00	97,60%
	Pengelolaan pelayanan Kesehatan khusus	507.600.000,00	506.434.489,00	99,77%
	Operasional pelayanan rumah sakit	10.000.000,00	9.900.000,00	99%
<b>6</b>	<b>Penerbitan izin rumah sakit kelas B dan fasilitas pelayanan Kesehatan Tingkat daerah provinsi</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>7</b>	<b>Peningkatan pelayanan BLUD</b>	<b>24.636.135.230,00</b>	<b>26.040.908.264,00</b>	<b>105,70%</b>
<b>TOTAL</b>		<b>62.087.943.007,00</b>	<b>61.259.227.276,00</b>	<b>98,66%</b>

Sumber : Urusan Keuangan 2023

Berdasarkan table total realisasi belanja RSJ Mutiara Sukma tahun 2023 sebesar 98,67% dibandingkan total anggaran. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan.

Berikut gambaran pencapaian indikator dan target Rencana Kerja RSJ Mutiara Sukma tahun 2023 dibandingkan realisasi.

Tabel 2.21

Capaian Indikator dan Target Rencana Kerja 2023 dibandingkan Realisasi:

No	Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja			
			Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Nilai Lakip PD	81	Nilai	76.39
		Administrasi Keunagan Perangkat Daerah	Persentasi pembayaran gaji ASN	100	%	100
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN	280	Orang	280
		administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Terpenuhi standar pelayanan minimal	60	%	48
		Pendidikan dan Pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	15	Orang	12
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	persentase kegiatan yang dilaporkan	100	%	100
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	%	100
		Penyediaan jasa komunikasi, Sumber daya air dan listrik	Jumlah Jenis sumber daya	3	Jenis	3
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	Laporan	1
		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	100	%	130.84
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	21,000,000,000	Rp.	27,476,293,630
2	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase SPM yang mencapai target	76.19	%	86.52
			Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	80	%	80
		Penyediaan fasilitas	Persentase ketersediaan fasilitas	93	%	93

No	Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Sesuai Dengan Perjanjian Kinerja			
			Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi Fisik
1	2	3	4	5	6	7
		<b>pelayanan sarana sarana prasarana dan alat kesehatan UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi</b>	<b>pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan</b>			
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Unit Gedung	1	Unit	1
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah unit alkes	6	Unit	6
		Pengadaan Obat, Vaksin Makanan dan Minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	13	Jenis	13
		<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>Persentase masyarakat yang terlayani</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>199.26</b>
		Penegelolaan Pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang terlayani	210	Orang	509
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Orang terlayani	870	Orang	1106
		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang terlayani	36020	Orang	73410
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan napza	Jumlah orang terlayani	350	Orang	288
		Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang terlayani	110	Orang	126
		operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang terlayani	550	Orang	500

Sumber : Urusan Perencanaan, Penganggaran dan Pelaporan 2023

## 2.8 PENCAPAIAN KINERJA BERDASARKAN TARGET PENDAPATAN

Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan-Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada tahun 2012 menyebabkan perubahan pada mekanisme Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebelum penerapan PPK-BLUD pendapatan RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari subsidi pemerintah daerah, dan setelah menjadi PPK-BLUD diperoleh dari pendapatan BLUD (Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah). Berikut gambaran realisasi pendapatan RSJ Mutiara Sukma tahun 2023:

Tabel 2.22

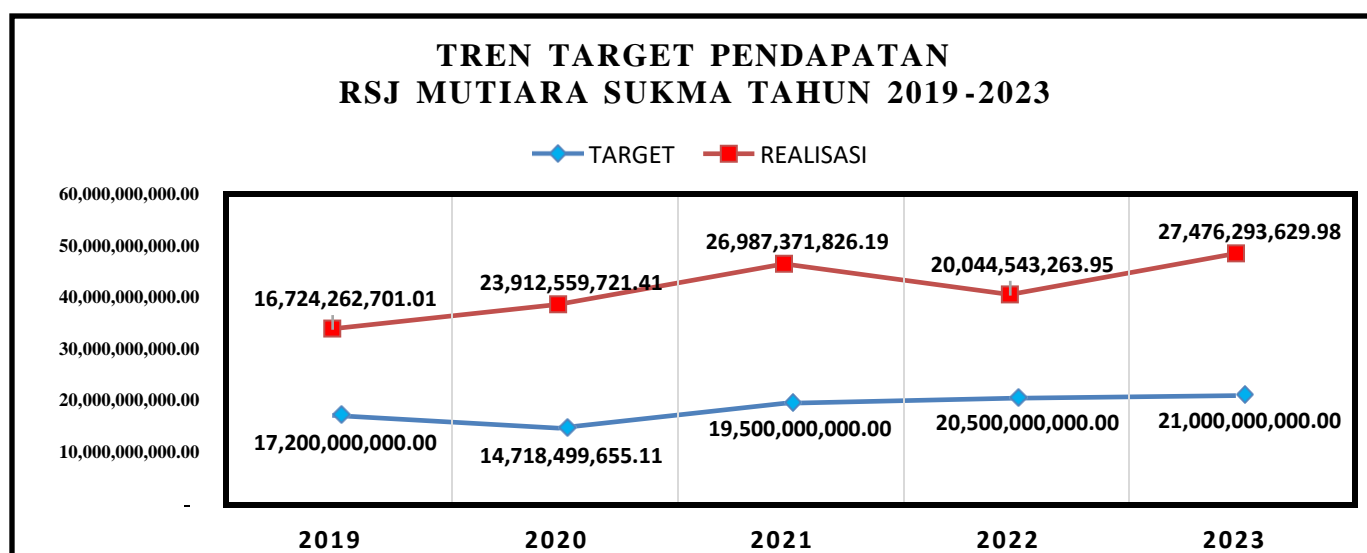
Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2023

NO	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI / PENERIMAAN	%
	PENDAPATAN ASLI DAERAH	21.000.000.000,00	<b>27,476,293,629.98</b>	130,84%
1	Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah atau pendapatan BLUD	<b>21.000.000.000,00</b>	<b>27,476,293,629.98</b>	<b>130,84%</b>

Sumber : Urusan Keuangan 2023

Grafik 2.19

Trend Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023



Sumber : Urusan Keuangan 2023

## 2.9 PENCAPAIAN INDIKATOR PELAKSANAAN PPK-BLUD

Indikator yang penting dalam penilaian pencapaian BLUD adalah pencapaian *cost recovery*. *Cost recovery* adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan rumah sakit menutup biayanya dengan penerimaan yang diperoleh dari pendapatan fungsionalnya. Indikator ini menggambarkan tingkat kemandirian RSJ Mutiara Sukma sebagai PPK-BLUD dalam membiayai diri sendiri. Semakin besar *cost recovery*

rate, maka hal ini menunjukkan bahwa semakin mandiri suatu rumah sakit. Selain *cost recovery*, indikator penting lain adalah pencapaian pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pencapaian indikator *cost recovery* dipengaruhi oleh pendapatan fungsional dan besarnya biaya operasional. Pendapatan fungsional RSJ Mutiara Sukma diperoleh dari pelayanan yang diberikan oleh instalasi-instalasi yang berperan sebagai *cost center* dan *revenue center*. *Cost center* merupakan instalasi yang tidak memberikan kontribusi langsung ke pendapatan rumah sakit. Unit yang masuk ke dalam *cost center* di RSJ Mutiara Sukma adalah unit rekam medis, bagian administrasi (urusan kepegawaian, umum, keuangan, perencanaan dan pelaporan, kepegawaian dan unit kerjasama), dan bagian manajemen. Instalasi-instalasi yang masuk ke unit *revenue center* adalah instalasi rawat inap dan rawat jalan (elektromedik, radiologi, gigi dan mulut, pendaftaran, klinik jiwa, klinik saraf, rehabilitasi medik, psikometri), penerimaan/karcis, farmasi, laboratorium, IPSRS, instalasi rehabilitasi dan terapi narkoba dan HIV/AIDS, Diklit, rehabilitasi mental dan keswamas (dari kegiatan *mobile clinic*). Berikut gambaran pencapaian pendapatan RSJ Mutiara Sukma secara rinci menurut masing-masing instalasi.

Tabel 2.23

## Target dan Realisasi Pendapatan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2023

NO.	INSTALASI	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A</b>	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BLUD</b>	<b>21.000.000.000,00</b>	<b>27.476.293.629,98</b>	<b>130,84</b>
<b>I</b>	<b>Pendapatan Jasa Layanan</b>	<b>20.218.771.832,00</b>	<b>26.850.090.315,18</b>	<b>132,80</b>
(1)	Pendapatan Jasa Layanan (BPJS)	12.306.310.504,00	20.903.182.700,00	169,86
(2)	Pendapatan Jasa Layanan (COVID)	0	0	0
(3)	Pendapatan Jasa Layanan Umum	6.396.961.328,00	4.684.537.240,18	73,23
1	Rawat Inap	697.511.328,00	286.177.415,00	41,03
2	Rawat Jalan	1.425.000.000,00	811.639.592,00	56,96
3	Gawat Darurat	95.500.000,00	29.176.340,00	30,55
4	Pelayanan Rehabilitasi Psikososial	2.500.000,00	0	0
5	Gigi dan Mulut	10.000.000,00	13.542.500,00	135,43
6	Laboratorium	100.000.000,00	23.867.750,00	23,87
7	Psikometri	375.000.000,00	228.903.640,00	61,04
8	Pemeriksaan / Tindakan	33.000.000,00	22.983.000,00	69,65
9	Pelayanan Psikiatrik	2.000.000,00	0	0
10	Tindakan Medik/terapi (RI)	7.000.000,00	4.602.500,00	65,75
11	Pelayanan Napza	3.500.000,00	600.000,00	17,14
12	Surat Keterangan	1.930.000.000,00	2.067.882.494,00	107,14
13	Tumbuh Kembang Anak Remaja (MSC)	17.500.000,00	14.669.850,00	83,83

NO.	INSTALASI	TARGET	REALISASI	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14	Obat-obat Farmasi	1.674.950.000,00	1.177.736.659,18	70,31
15	Oksigen	0	84.000,00	0
16	IPSRS (Incenerator Laundry)	1.500.000,00	780.000,00	52
17	Pelayanan visum et reppertum / Surat keterangan visum	5.000.000,00	0	0
18	Visum	15.000.000,00	1.500.000,00	10
19	Pemasangan Kateter	0	16.500,00	0
20	Rawat Luka	0	25.000,00	0
21	Ambulance	2.000.000,00	350.000,00	17,50
(4)	<b>Pendapatan Dengan Jaminan (Bansos dan Kemenkes)</b>	<b>1.350.000.000,00</b>	<b>930.115.194,00</b>	<b>68,90</b>
(5)	<b>Pendapatan Rehab NAPZA Kemenkes</b>	<b>165.500.000,00</b>	<b>332.255.181,00</b>	<b>200,76</b>
<b>II.</b>	<b>Pendapatan Hibah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>III.</b>	<b>Pendapatan Hasil Kerjasama/Diklat</b>	<b>353.000.000,00</b>	<b>385.428.200,00</b>	<b>109,19</b>
<b>IV</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Badan Layanan</b>	<b>428.228.168,00</b>	<b>240.775.114,80</b>	<b>56,23</b>
<b>JUMLAH</b>		<b>21.000.000.000,00</b>	<b>27.476.293.629,98</b>	<b>130,84</b>

Sumber : Urusan Keuangan 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2023 jumlah pendapatan RSJ Mutiara Sukma telah melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena keberhasilan RSJ Mutiara Sukma dalam mensosialisasikan jenis layanan yang ada.

Berikut gambaran *cost recovery rate* RSJ Mutiara Sukma tahun 5 (lima) tahun terakhir:

Tabel 2.24

*Cost Recovery Rate* RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023

TAHUN	PENERIMAAN FUNGSIONAL (Rp)	BIAYA OPERASIONAL (Rp)	<i>COST RECOVERY</i> (%)
2019	16.724.262.701,01	16.247.112.631,00	102,94
2020	23.912.559.721,41	13.592.109.254,20	175,93
2021	26.984.278.006,82	20.627.174.522,00	130,83
2022	20.044.543.263,95	21.230.400.427,00	94,41
2023	27.476.293.629,98	23.142.356.136,00	106

Sumber : Urusan Keuangan 2023

Dari table *Cost Recovery Rate* di atas dapat dilihat bahwa peningkatan serta penurunan *Cost Recovery Rate* RSJ Mutiara Sukma setiap tahunnya disebabkan karena mengikuti jumlah pendapatan RSJ Mutiara Sukma serta meningkatnya biaya operasional yang ada di RSJ Mutiara Sukma.

## 2.10 CAPAIAN INDIKATOR KEPUASAN MASYARAKAT TAHUN 2023

Indeks Kepuasan Masyarakat secara kumulatif adalah **3,63 / 90,64** Ini berarti berada dalam nilai interval konversi Indeks Kepuasan Masyarakat **88,31 – 100,00** dengan kategori mutu pelayanan **A (Sangat Baik)**. Adapun nilai per unsur pelayanan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 2.25

### Indeks Kepuasan Masyarakat RSJ Mutiara Sukma Tahun 2023

NO.	UNSUR PELAYANAN	IKM UNSUR PELAYANAN	STANDAR DAN NILAI IKM UNIT PELAYANAN
1	Persyaratan Pelayanan	89,88	A (sangat baik): 88,31 – 100,00
2	Prosedur Pelayanan	89,72	B (baik): 76,61 – 88,30
3	Waktu Penyelesaian	89,14	C (kurang baik): 65,00 – 76,60
4	Biaya/Tarif	91,86	D (tidak baik): 25,00 – 64,99
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	89,98	<p style="text-align: center;"><b>Total:</b> <b>90,64</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kategori:</b> <b>A (SANGAT BAIK)</b></p>
6	Kompetensi Pelaksana	91,31	
7	Perilaku Pelaksana	91,96	
8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	92,15	
9	Sarana dan Prasarana	89,72	

Sumber : Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2023

Seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam hal pelayanan, maka unit penyelenggara pelayanan publik dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan pelayanan. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam perbaikan pelayanan publik adalah melakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan. Survei ini dapat dilakukan setiap 3 bulanan (triwulan), 6 bulanan (Semester) atau 1 (satu) tahun. Penyelenggara pelayanan publik setidaknya minimal melakukan survei 1 (satu) tahun sekali.

Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan dengan mengukur 9 indikator pelayanan, yaitu Persyaratan Pelayanan, Prosedur Pelayanan, Waktu Penyelesaian atau Pelayanan, Biaya/tarif, Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Kompetensi Pelaksana,

Perilaku Pelaksana, Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan, serta Sarana dan Prasarana.

Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan dengan teknik pemberian kuisisioner, baik dengan pengisian sendiri maupun kuisisioner dengan wawancara tatap muka serta dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui *Google Form*. Responden ditentukan jumlahnya (Sampel) berdasarkan perhitungan dengan mempertimbangkan jumlah kunjungan (Populasi) sesuai dengan *Tabel Morgan dan Krejcie* dan kemudian dipilih secara acak di tiga area pelayanan, yaitu Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap dan Instalasi Gawat Darurat. Pelaksanaan survei Triwulan IV Tahun 2023 ini menghasilkan 771 kuisisioner yang valid untuk dinilai, terdiri atas 375 kuisisioner Instalasi Rawat Jalan, 191 kuisisioner Instalasi Rawat Inap dan 205 kuisisioner Instalasi Gawat Darurat.

## 2.11 PRESTASI/PENGHARGAAN RSJ MUTIARA SUKMA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, RSJ Mutiara Sukma memperoleh beberapa penghargaan, baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Berikut penghargaan yang diterima oleh RSJ Mutiara Sukma tahun 2023:

No	Nama Penghargaan	Keterangan/Dokumentasi
1	RSJ Mutiara Sukma Mendapatkan peringkat Ke 5 (Lima) Anugerah TINARBUKA Upakarti Anindya Tinarbuka Atas Komitmen, Kebijakan dan Dedikasi Dalam melayani Serta Mengutamakan Hak-Hak Publik Atas Informasi	

No	Nama Penghargaan	Keterangan/Dokumentasi
2	<p>RSJ Mutiara Sukma Mendapat Anugerah keterbukaan Informasi Publik Provinsi NTB Tahun 2023</p>	
3	<p>RSJ Mutiara Sukma Mendapatkan Sertifikat Penghargaan Sebagai Peraih terbaik I Dalam Rangka Pelaporan Indikator Nasional Mutu (INM) Dan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) Tingkat Provinsi NTB Semester I Tahun 2023</p>	

### BAB III

#### ISU DAN PERMASALAHAN

### 3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

#### RSJ Mutiara Sukma

Tabel 3.1  
Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah  
Di RSJ Mutiara Sukma

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
1.	Data Riskesdas tahun 2018 tentang kesehatan jiwa di Provinsi NTB	a. Aspek Promotif : Upaya kesehatan jiwa secara komprehensif (promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif) sudah mulai diterapkan namun belum dilakukan secara optimal karena pelayanan kesehatan jiwa saat ini masih terpusat pada upaya kuratif dan rehabilitatif, yang seharusnya untuk Penyakit Tidak Menular dan kronis seperti halnya Gangguan Jiwa perlu upaya promosi yang terus menerus, luas dan fokus.	a. Peran lintas sektor belum optimal, beberapa upaya melakukan terintegrasi serta berkesinambungan dalam mengatasi masalah terkait upaya kesehatan jiwa secara komprehensif masih belum optimal. Kegiatan (promotif, preventif, dan rehabilitatif) terus dilakukan meskipun belum maksimal.
2.	Prevalensi rumah tangga dengan ART skizoprenia/psikosis sebesar 9,59 permil		
3.	Prevalensi depresi pada penduduk usia diatas 15 tahun sebesar 8,79 permil	b. Upaya Preventif : Meningkatkan dan menjamin pemenuhan hak setiap orang untuk memperoleh upaya kesehatan jiwa khususnya bagi Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Secara sosial masih terdapat stigma di masyarakat sehingga keluarga menyembunyikan keberadaan anggota keluarganya yang menderita gangguan jiwa. Hal ini menyebabkan terbatasnya akses ODMK dan ODGJ terhadap layanan kesehatan.	b. Rendahnya pemahaman keluarga/masyarakat tentang kesehatan jiwa, secara pribadi keluarga merupakan faktor utama dalam penyembuhan pasien dalam upaya pengobatan.
	Prevalensi gangguan mental emosional penduduk usia > 15 tahun sebesar 12,83 permil	c. Pelayanan yang sifatnya rehabilitasi (pemulihan) masih menjadi pelayanan yang	c. Kemampuan SDM untuk pengembangan pelayanan rehabilitasi masih kurang, serta sarana dan prasarana penunjang pelayanan rehabilitasi masih belum optimal, disamping itu komitmen dalam penanganan masalah kesehatan jiwa yang masih rendah dari lintas sektor terkait.

NO	MASALAH POKOK	MASALAH	AKAR MASALAH
		<p>dinomerduakan, baik secara kuantitas maupun kualitas dan sangat membutuhkan kerjasama lintas sektor dan profesi</p> <p>d. Pendidikan dan pelatihan pada jenis tenaga kesehatan tertentu dan manajemen masih perlu ditingkatkan.</p> <p>e. Peningkatan dan keberlangsungan Mutu Pelayanan yang baik melalui tahapan Akreditasi menjadi suatu keharusan yang dipelihara dari waktu ke waktu.</p> <p>f. Ketersediaan obat-obatan sering terhambat</p>	<p>d. Komitmen untuk melaksanakan standar mutu pelayanan melalui akreditasi kontinuitas belum optimal. Pemberi layanan kesehatan (<i>provider</i>) mengaitkan layanan kesehatan yang bermutu dengan ketersediaan peralatan, prosedur kerja atau protokol, kebebasan profesi dalam melakukan setiap layanan kesehatan sesuai dengan teknologi kesehatan mutakhir, dan bagaimana keluaran (<i>outcome</i>) atau hasil layanan kesehatan tersebut.</p> <p>e. Sistem pengadaan <i>e-catalog</i> masih menjadi penghambat dalam manajemen pengadaan obat.</p>

## 3.2 Renstra K/L dan Renstra Provinsi NTB

Tabel.3.2

Keterkaitan antara Renstra K/L, Renstra Provinsi NTB, Tugas dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

No	Uraian Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024	Uraian Renstra Provinsi NTB tahun 2019-2023	Tugas dan Fungsi RSJ Mutiara Sukma yang Terkait Langsung
1.	<p>Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan Jiwa masuk dalam Target Kinerja dan Pendanaannya di Kementerian Kesehatan dengan Sasaran kegiatan ini adalah meningkatnya pencegahan dan pengendalian masalah kesehatan jiwa dan napza. Indikator pencapaian sasaran tersebut adalah:</p> <p>(1) Persentase ODGJ berat yang mendapatkan layanan sebesar 100%.</p> <p>(2) Penyalahguna napza yang mendapatkan pelayanan rehabilitasi medis sebanyak 11.500.</p> <p>(3) Presentase penderita depresi pada penduduk <math>\geq 15</math> tahun yang mendapat layanan sebesar 50%.</p> <p>(4) Persentase penderita gangguan mental emosional pada penduduk <math>\geq 15</math> tahun yang mendapat layanan sebesar 50%</p>	<p>Program RSJ Mutiara Sukma telah diakomodir dengan jelas di RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 dalam Target Kinerja dan pendanaannya yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat</p>	<p>Melaksanakan upaya kesehatan jiwa masyarakat dan Melaksanakan pelayanan upaya pencegahan, terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya</p>

Dalam Rencana strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 telah jelas dinyatakan bahwa salah satu kegiatannya adalah meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan jiwa dan Napza, yang kemudian pada rencana strategis provinsi NTB di akomodir dalam program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya RSJ Mutiara Sukma secara teknis melakukan pelayanan dalam meningkatkan upaya kesehatan jiwa masyarakat dan melaksanakan pelayanan upaya pencegahan, terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan Napza sehingga tugas dan fungsi RSJ Mutiara Sukma secara langsung mendukung Rencana Strategis Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan.

### **3.3 Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Penyusunan Rencana Strategis RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB Tahun 2019-2023 juga mempertimbangkan kebijakan pemerintah provinsi NTB yaitu Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2009–2029. Dalam Peraturan Daerah tersebut terdapat 3 (tiga) kebijakan pengembangan struktur ruang untuk Provinsi NTB, salah satunya memiliki keterkaitan dengan peran RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB meskipun tidak terkait langsung yakni “peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan infrastruktur transportasi, telekomunikasi, energi dan ketenagalistrikan, sumberdaya air, persampahan, dan sanitasi yang terpadu dan sesuai kebutuhan wilayah provinsi”. Kebijakan ini terkait dengan program kegiatan yang dilaksanakandi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB yaitu pengembangan dan pemanfaatan teknologi pengolahan sampah ramah lingkungan serta pengembangan instalasi pengolahan air limbah terpadu dan berkelanjutan sesuai dengan program “*Eco Office*” atau rumah sakit ramah lingkungan yaitu rumah sakit yang didesain, dibangun/direnovasi dandioperasikan serta dipelihara dengan mempertimbangkan prinsip kesehatan dan lingkungan berkelanjutan. Strategi RT RW yang tertuang dalam Perda tersebut sejalan dengan kebijakan pelayanan kesehatan.

Tabel 3.3.  
Keterkaitan Rencana Tata Ruang Provinsi NTB 2009-2029  
dengan Rencana Strategis RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB  
Tahun 2019-2023

Kebijakan	Strategi RTRW Provinsi NTB Tahun 2009-2029	Tujuan Renstra RSJ Mutiara Sukma Tahun 2019-2023
Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan infrastruktur, telekomunikasi, energi dan ketenagalistrikan, sumber daya air, persampahan, dan sanitasi yang terpadu dan sesuai kebutuhan wilayah provinsi	Pengembangan dan pemanfaatan teknologi pengolahan sampah ramah lingkungan Pengembangan instalasi pengolahan air limbah terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat

### 3.4 Penentuan Isu – Isu Strategis

Berdasarkan hasil telaahan Identifikasi Permasalahan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB, visi misi dan program kepala daerah, Renstra K/L dan Renstra Provinsi NTB, serta Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis maka permasalahan dan isu-isu strategis yang dihadapi RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB dalam menjalankan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Pengembangan program ektramural melalui pelayanan jiwa langsung kepada masyarakat (konsultasi dan screening kesehatan jiwa) yang dilakukan oleh tim Keswamas dan PKRS.
2. Penjaminan mutu pelayanan dengan mempertahankan status Akreditasi Paripurna Rumah Sakit
3. Meningkatkan keterlibatan lintas sektor dalam penatalaksanaan kasus gangguan jiwa kronis dan belum optimalnya penanganan kasus pasung.
4. Menurunnya jumlah pasien yang ditangani di instalasi detoksifikasi dan rehabilitasi NAPZA karena adanya Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2020 tentang penyelenggaraan Intitusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)
5. Pengembangan program *Eco Office* atau rumah sakit ramah lingkungan di RSJ Mutiara Sukma.
6. Melaksanakan proses bisnis dengan manajemen resiko terintegrasi

## BAB IV

### PERENCANAAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA

#### 4.1 SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH

Berdasarkan RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 RSJ Mutiara Sukma mendukung sasaran ke 9 yaitu meningkatnya derajat kesehatan dan gizi masyarakat dengan indikator angka harapan hidup. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 target angka harapan hidup di Provinsi NTB sebesar 67,48 dengan realisasi 72,02 atau 106,72% Sedangkan tahun 2024 target angka harapan hidup adalah 67,67.

#### 4.2 TUJUAN DAN SASARAN RSJ MUTIARA SUKMA

**Tujuan :** Tujuan adalah pernyataan tentang sesuatu yang akan dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi. Adapun tujuan yang akan dicapai oleh RSJ Mutiara Sukma adalah “**Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat**”.

**Sasaran :** Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Adapun sasaran Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma adalah “**Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa**”.

Formulasi tujuan dan sasaran RSJ Mutiara Sukma dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1.

## Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
					2019	2020	2021	2022	2023
1.	Terwujudnya kualitas layanan kesehatan jiwa masyarakat		Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	80,00	80,30	81,00	81,30	82,00
		Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	Status akreditasi rumah sakit	Status akreditasi	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna

### 4.3 PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuan yang beragam, berinteraksi satu sama lain. Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran yang berkembang sangat pesat yang perlu diikuti oleh tenaga kesehatan dalam rangka pemberian pelayanan yang bermutu standar, membuat semakin kompleksnya permasalahan di rumah sakit. Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat selalu berkomitmen dan mengupayakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan kesehatan yang telah dilakukan setiap tahunnya dievaluasi dan dilaporkan secara periodik dengan mengedepankan pencapaian kinerja dan pelayanan di semua instalasi rumah sakit yang diukur melalui capaian standarpelayanan minimal.

Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam pedoman Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat, meliputi jenis-jenis pelayanan, indikator dan standar pencapaian kinerja pelayanan rumah sakit.

Jenis-jenis pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang minimal wajib disediakan meliputi :

#### 1. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan:

##### a) Klinik Spesialis Jiwa:

- **Jiwa**
  - Klinik Psikogeriatri Terpadu
  - Klinik Psikiatri Dewasa
  - Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja “Mental Sehat Ceria” (MSC)
  - Day Care Rehabilitasi Psikososial
- **Non Jiwa**
  - Klinik Penyakit Dalam

- Klinik Penyakit Syaraf
- Klinik Penyakit Anak
- Klinik Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
- Klinik Spesialis Konservasi Gigi

**b) Klinik Lain**

- Klinik Khusus TB-BOTS
- Klinik Khusus Konseling Tes HIV (KTH)
- Klinik Konseling NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapo)
- Klinik Konseling ACT Spesialis Keperawatan Jiwa
- Klinik *Medical Check Up*
- Klinik Konseling Psikolog Anak Remaja dan Dewasa
- Klinik Konseling Gizi
- Klinik Rehabilitasi Medik (Okupasi, Fisioterapi dan Wicara)
- Klinik Psikometri

**2. Pelayanan Kesehatan Rawat Inap**

**3. Pelayanan Gawat Darurat Psikiatri dan Umum**

**4. Pelayanan Penunjang**

- Pelayanan Radiologi: X-Ray dan USG
- Pelayanan Elektromedik: EKG, EEG, ECT *Premedikasi, Neurofeedback* dan *Barain Mapping*
- Pelayanan Laboratorium
- Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Gizi
- Pelayanan Laundry
- Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasaran RS
- Pelayanan Sanitasi
- Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
- Pelayanan SIRS
- Pelayanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Rumah Sakit (K3LRS)
- Pelayanan Ambulan

#### **5. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)**

- Layanan “*Pojok Healing*”
- Penyuluhan Kesehatan dan Penyebarluasan Informasi dan edukasi Melalui Media Cetak Elektronik, Media Sosial dan Media Edukasi Lainnya
- Kunjungan Perlakuan Skrining Pada Kelompok Resiko Tertentu/Masyarakat

#### **6. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)**

- Kegiatan *Mobile Clinic*, *Home Visite* dan *Home Care*
- Pelayanan Integrasi Dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
- Penyuluhan Kesehatan
- Pengembangan Kelompok Swabantu
- Pelayanan Integrasi Keluarga (*Self Help Group*)
- Dropping Pasien
- *Acertive Community Treatment* (ACT)
- Pelayanan Korban Bencana Yang Mengalami Gangguan Jiwa Dengan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS)
- *Hotline* Krisis Pasung dan Orang Dengan Gangguan Jiwa pada Aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)
- SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar)
- *Hotline* Krisis Bunuh Diri/LAPOR BU DIR (Layanan Pencegahan Orientasi Bunuh Diri)

#### **7. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial**

- Terapi Okupasi
- Terapi Kerja
- Terapi Psikolog

### **4.4 RENCANA KERJA SERTA TARGET DAN PENDANAANNYA**

Pada tahun 2023 RSJ Mutiara Sukma mengampu 2 Program, 7 Kegiatan, dan 15 sub kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Formulasi tujuan dan sasaran RSJ Mutiara Sukma

Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Pagu (Rp)
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	<b>Program penunjang urusan pemerintah daerah</b>	<b>Nilai Sakip</b>	<b>Nilai</b>	<b>81</b>	<b>56,887,943,046.00</b>
	<b>Administrasi keuangan perangkat daerah</b>	<b>Persentasi pembayaran gaji ASN</b>	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>26,305,099,016.00</b>
	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN	Orang	280	26,305,099,016.00
	<b>Administrasi kepegawaian perangkat daerah</b>	<b>Terpenuhi standar pelayanan minimal</b>	<b>Persen</b>	<b>60</b>	<b>30,000,000.00</b>
	Pendidikan dan pelatihan berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	Orang	291	30,000,000.00
	<b>Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah</b>	<b>Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah</b>	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>5,916,708,800.00</b>
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis sumber daya	Jumlah jenis	3	167,000,000.00
	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah laporan	Laporan	1	5,749,708,800.00
	<b>Peningkatan pelayanan BLUD</b>	<b>Persentase realisasi pendapatan BLUD</b>	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>24,636,135,230.00</b>
	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	Rupiah	21,000,000,000.00	24,636,135,230.00
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	<b>Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat</b>	<b>Persentase SPM yang mencapai target</b>	<b>Persen</b>	<b>76,19</b>	5,199,999,961.00
		Persentase capaian element akreditasi sesuai standar	Persen	80	
	<b>Penyediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi</b>	<b>Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan sarana prasarana dan alat kesehatan</b>	<b>Persen</b>	<b>93</b>	<b>4,513,999,961.00</b>

Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Pagu (Rp)
1	2	3	4	5	6
	Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan	Jumlah unit alkes	Jumlah unit	1	1,655,802,361.00
	Pengadaan obat, vaksin makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	Jumlah jenis	13	2,658,197,600.00
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Paket	Paket	1	200,000,000.00
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	<b>Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi</b>	<b>Persentase masyarakat yang terlayani</b>	<b>Persen</b>	<b>100</b>	<b>686,000,000.00</b>
	Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang terlayani	Orang	4363	15,000,000.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang terlayani	Orang	80	91,300,000.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Napza	Jumlah orang terlayani	Orang	350	27,100,000.00
	Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang terlayani	Orang	80	507,600,000.00
	Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang terlayani	Orang	550	10,000,000.00

Sasaran Strategis	Urusan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Rincian Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Pagu (Rp)
1	2	3	4	5	6
	<b>Peneribatan izin rumah sakit kelas B dan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat daerah provinsi</b>	<b>Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi</b>	<b>Persen</b>	-	<b>0</b>
	Peningkatan mutu pelayanan fasilitas kesehatan	jumlah dokumen akreditasi yang terpenuhi	Jumlah Dokumen	-	0
<b>TOTAL</b>					<b>62,087,943,007.00</b>

## **BAB V**

### **CAPAIAN KINERJA RSJ MUTIARA SUKMA**

#### **5.1 CAPAIAN KINERJA RPJMD**

RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) merupakan perencanaan pembangunan daerah untuk jangka periode selama 5 (lima) tahunan yang berisi penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional. RSJ Mutiara Sukma mendukung sasaran RPJMD ke 9 Bidang Kesehatan yaitu meningkatnya derajat kesehatan dan gizi masyarakat, dimana tujuan RPJMD adalah terwujudnya pengelolaan Kesehatan untuk SDM yang berdaya saing, dengan indikator angka harapan hidup. Angka harapan hidup merupakan indikator utama untuk melihat potret pembangunan Kesehatan suatu daerah. Pada tahun 2022 capaian angka harapan hidup adalah 67,07 tahun, artinya tingkat capaian angka harapan hidup sebesar 100,43%. Tahun 2023 target angka harapan hidup adalah 67,48 dengan realisasi pencapaian di akhir masa RPJMD yaitu 72,02 atau 106,72%

#### **5.2 CAPAIAN KINERJA RENSTRA**

Renstra (Rencana Strategis) RSJ Mutiara adalah dokumen perencanaan yang memuat gambaran pelayanan, permasalahan dan isu-isu strategis, tujuan dan sasaran jangka menengah, strategi dan arah kebijakan, rencana program kegiatan dan pendanaan, serta kinerja penyelenggaraan pelayanan, yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi semua elemen yang ada di RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB baik perencana, pelaksana dan pihak-pihak yang berkepentingan serta dasar evaluasi kegiatan RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB selama 5 (lima) tahun.

Adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 90 Tahun 2019 menyebabkan perubahan nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan. Pada Tahun 2021 RSJ Mutiara Sukma mengampu 3 Program yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Adapun capaian kinerja pada Renstra RSJ Mutiara Sukma sebagian besar telah tercapai. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan indikator target SPM 76,19%, tercapai sebesar 86,52%. Sedangkan program peningkatan kapasitas SDM tercapai 100%. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan indikator nilai LAKIP mendapat nilai 76,39 (nilai SAKIP tahun 2020), capaiannya tidak mencapai target karena tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma

tidak ada penilaian LAKIP, yang disebabkan karena RSJ Mutiara Sukma merupakan UPT Dinas Kesehatan sehingga penilaian dilakukan di Dinas Kesehatan Provinsi NTB maka capaian target yang digunakan adalah hasil penilaian SAKIP Tahun 2020. Evaluasi terhadap hasil Renstra RSJ Mutiara Sukma dapat dilihat pada lampiran.

### **5.3 CAPAIAN KINERJA RENJA RSJ MUTIARA SUKMA**

RENJA (Rencana Kerja) RSJ Mutiara Sukma adalah dokumen perencanaan RSJ Mutiara Sukma untuk periode satu tahun yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat oleh RSJ Mutiara Sukma. Penyusunan RENJA RSJ Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) satu-satunya yang khusus menangani pelayanan rujukan dan pengembangan pelayanan kesehatan jiwa mempunyai kewajiban mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Daerah dalam rangka ikut memberikan kontribusi terhadap pertanggungjawaban Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Tahun 2019-2023 yang telah disusun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Berdasarkan hasil evaluasi RENJA 2023, sebagian besar program, kegiatan dan sub kegiatan telah mencapai target. Capaian ini didukung oleh komitmen seluruh Civitas Hospitalia RSJ Mutiara Sukma, RSJ Mutiara Sukma tetap melaksanakan pelayanan ektramural antara lain Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial, Pojok Healing, Integrasi Kesehatan Jiwa, *Dropping*, ACT, *Home visite*, *mobile clinic*, Temuan Pasung dan *outing* Napza. Begitu pula dengan pengadaan alat kesehatan maupun sarana dan prasarana di RSJ Mutiara Sukma telah dipenuhi sesuai dengan kebutuhan.

### **5.4 CAPAIAN KINERJA PROGRAM UNGGULAN TAHUN 2023**

Program unggulan RSJ Mutiara Sukma Tahun 2023:

#### **1. SIRUKOGALAR PLUS (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar):**

RSJ Mutiara Sukma Provinsi NTB tidak hanya melayani pasien gangguan kejiwaan dalam bentuk perawatan intensif kepada pasien di rumah sakit, namun juga memberikan dasar-dasar pemberdayaan/ rehabilitasi pasca pasien melalui perawatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan bekerjasama antar sektor terkait seperti keluarga pasien, tokoh masyarakat, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, perangkat desa, dan kader, sehingga tujuan agar pasien setelah

kembali ke keluarga mampu bekerja secara mandiri dan tidak menjadi beban bagi keluarga atau masyarakat dapat tercapai. Model pelayanan ini menjadi inovasi RSJ Mutiara Sukma sejak tahun 2018 yang dikenal dengan SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar).

SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar) adalah sebuah sistem rujukan dalam bentuk komunikasi timbal balik antar Pilar tentang masalah Kesehatan jiwa di masyarakat. Sistem ini terdiri dari 3 Pilar, yaitu:

**1. Pilar 1 adalah Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma**

RSJMS dengan segala ketersediaan layanan yang ada menjadi salah satu pilar yang akan berkomunikasi dengan pilar-pilar lainnya dalam SIRUKOGALAR melalui ketersediaan tenaga dalam layanan Instalasi KESWAMAS (Kesehatan Jiwa Masyarakat) dan memastikan layanan kesehatan jiwa di pilar lainnya berjalan optimal.

RSJMS juga memastikan kompetensi Tim Kesehatan Jiwa Puskesmas termasuk kader kesehatannya dengan terlibat dalam pelatihan tenaga Kesehatan dan kader tentang CMHN yang tentu saja difasilitasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi atau Kab/ Kota.

**2. Pilar 2 adalah PUSKESMAS**

Puskesmas dalam hal ini sebagai pilar yang menjalin komunikasi utama dengan pasien, keluarga dan masyarakat. Dengan tujuan komunikasi adalah memastikan pasien dirujuk jika memang ada indikasi, memastikan pasien minum obat, memastikan tidak ada pemasangan/ repasung, memastikan keluarga mendukung pasien dengan adanya *care giver* yang adekuat, dll.

Puskesmas mempunyai Tim Layanan Kesehatan Jiwa yang terdiri dari dokter, perawat dan anggota tim lain yang terkait. Bahkan termasuk kader Kesehatan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal pasien.

**3. Pilar 3 adalah Pasien/ Keluarga**

Pasien Bersama keluarga akan tetap menjalin komunikasi dengan Puskesmas, kader bahkan dengan sesama pasien ODGJ lainnya yang tentu saja bertujuan pasien tersebut tidak akan mengalami kekambuhan dan berdaya, mandiri dan bahagia.

Kelompok Swabantu (*Self Help Group*) adalah kelompok yang memastikan dan mendorong anggotanya untuk bisa berdaya dan mandiri dari

aspek ekonomi dan lainnya. Kelompok ini terdiri dari para pasien ODGJ dan keluarga yang akan saling mendukung dibantu peran dari Puskesmas dan pilar-pilar lainnya dari SIRUKOGALAR.

Gambar 5.1

Model Layanan SIRUKO GALAR



Namun inovasi ini masih relevan dan menjadi unggulan karena mampu meningkatkan kinerja pelayanan RSJ Mutiara Sukma kepada masyarakat.

Inti dari terobosan ini adalah:

- a. Bekerjasama secara sinergis dengan Dinas Kesehatan dan TPKJM (Tim Pelaksanaan Kesehatan Jiwa Masyarakat) kabupaten/kota/ Provinsi NTB, dalam satu sistem dengan cakupan ke semua kab/kota di NTB. Pada semua tahapan layanan ODGJ. Bahkan kasus pasung. Dimulai dari komunikasi tentang Upaya Promosi, Preventif, Kuratif bahkan Rehabilitatif. pemberdayaan, kolaborasi dapat melibatkan lebih banyak stakeholder.
- b. Inovasi model terhadap pelayanan yang sudah ada:
  1. Dengan SIRUKOGALAR menjadikan satu sistem yang saling bersinergi melalui komunikasi timbal balik, Sedangkan pada model rujukan konvensional tidak ada hubungan timbal balik antara RSJ Mutiara Sukma, Puskesmas dan pasien/keluarga, sehingga pengobatan pasien pasca rawat tidak dapat dimonitor, dengan demikian ada risiko kambuh atau dipasung lagi.

2. Mensinergikan tugas Tim ACT (Active Community Treatment) Kesehatan Jiwa Masyarakat (KESWAMAS) RSJMS dengan Tim Layanan Kesehatan Jiwa di Puskesmas yang fungsinya memberikan pelayanan di Puskesmas dan juga langsung ke masyarakat.

Tim Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat di Puskesmas terdiri dari dokter dan perawat yang sudah dilatih tentang pelayanan kesehatan jiwa dan CMHN (Community Mental Health Nursing) , dan juga dilengkapi oleh kader kesehatan jiwa terlatih yang berasal dari masyarakat sehingga pasien cukup kontrol ke Puskesmas yang aksesnya lebih dekat dengan tetap mendapatkan pendampingan dari KESWAMAS RSJMS. Media komunikasi dalam SIRUKOGALAR salah satunya adalah keberadaan Aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online). Inovasi MAKPASOL juga diharapkan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan mudah diakses seiring dengan perkembangan teknologi internet saat ini. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat NTB mengenai pemasangan dan gangguan jiwa berat diharapkan akan menurunkan jumlah ODGJ yang mengalami pemasangan di NTB. Kinerja Pemerintah Provinsi NTB pun juga akan meningkat di bidang kesehatan jiwa apabila inovasi MAKPASOL berjalan dengan baik dan berkesinambungan.

MAKPASOL secara langsung akan menghubungkan komunikasi diantara masyarakat, Puskesmas, Dinas Kesehatan, RSJ Mutiara Sukma, dan Pemerintah Provinsi melalui media internet secara *online* dalam upaya pembebasan ODGJ yang mengalami tindakan pemasangan di wilayah NTB. MAKPASOL dapat diakses secara mudah dan langsung di alamat website: [rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id](http://rsjmutiarasukma.ntbprov.go.id). Keluaran yang mendukung keberhasilan MAKPASOL adalah:

- a) Meningkatnya angka temuan ODGJ yang mengalami pemasangan di NTB untuk data dasar (*baseline*) berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*).
- b) Penatalaksanaan/perawatan yang komprehensif terhadap ODGJ yang mengalami pemasangan di NTB.

- c) Melakukan monitoring secara berkala terhadap ODGJ pasca pasung yang telah diberikan terapi, termasuk pemberdayaan ODGJ dan keluarga dalam hal kemandirian ekonomi.
- d) Mempermudah sistem pelaporan dan koordinasi antara pemangku kepentingan atau lintas sektoral.

Manfaat utama dari inovasi MAKPASOL ialah meningkatnya angka temuan ODGJ yang mengalami pemasangan di NTB untuk data baseline berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*) yang dapat dijadikan acuan untuk tatalaksana selanjutnya. Semakin banyak ODGJ yang terdeteksi mengalami pemasangan di NTB maka semakin cepat ODGJ tersebut mendapatkan terapi dan monitoring yang adekuat sehingga upaya pemberdayaan secara mandiri dalam terwujud. ODGJ pasca pasung yang berdaya dan mandiri akan berproduktif bagi keluarga dan masyarakat sehingga meningkatkan keberhasilan sumber daya manusia di bidang kesehatan jiwa bagi pemerintah daerah Provinsi NTB. Pada masa pandemi Covid-19, website MAKPASOL juga dimanfaatkan sebagai alat deteksi dini secara online gangguan kesehatan jiwa saat tim kesehatan jiwa masyarakat (Keswamas) melakukan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial (DKJPS).

## **2. PELAYANAN KESEHATAN JIWA DENGAN MENGGUNAKAN ALAT DAN TEKNOLOGI (NEUROFEEDBACK DAN BRAIN MAPPING)**

Sebuah layanan dengan teknik mutakhir yang diaplikasikan untuk melatih otak agar dapat berfungsi lebih baik.

## **3. LAYANAN PSIKOLOG GOES TO SCHOOL**

Layanan psikologi dengan sasaran siswa siswi SMA atau sederajat berupa sosialisasi layanan psikometri, Tes Bakat Minat, Skrining Intelegensi, Skrining kejiwaan, serta edukasi mengenai pencegahan bunuh diri.

## **4. DKJPS (DUKUNGAN KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL)**

Kegiatan dukungan Kesehatan jiwa dan psikososial adalah kegiatan penanganan Kesehatan jiwa pada kondisi bencana. Dilakukan oleh tenaga multifungsi dengan kegiatan yang bervariasi.

## **5. POJOK HEALING**

Layanan Pojok Healing merupakan layanan deteksi dini/asesmen awal kesehatan jiwa, konsultasi dengan professional (Psikiater/Psikolog/Spesialis Keperawatan Jiwa), edukasi tentang kesehatan mental, promosi dan sosialisasi

layanan RSJ Mutiara Sukma yang dilaksanakan langsung ke masyarakat setiap hari minggu di *Car Free Day* atau disekolah maupun di OPD yang bekerjasama dengan RSJ Mutiara Sukma.

6 LAPOR BU DIR (Layanan Pencegahan Orientasi Bunuh Diri)

Sebuah konsep pelayanan integrasi berbasis sistem informasi, dengan konsep PENTAHHELIX (Lima jalinan) yang terdiri dari unsur Pemerintah, Masyarakat atau Komunita, Media, Akademisi, Pengusaha yaitu lintas sector yang berbagi peran untuk menjalin kerjasama dan pencapaian tujuan yang sama tentang pelayanan kesehatan jiwa atau penyelesaian masalah kesehatan jiwa khususnya masalah depresi dan bunuh diri yang bisa mengenai semua golongan usia dan status social ekonomi.

## 6.1 PERMASALAHAN DAN KENDALA

### 5.5.1 Permasalahan dan Kendala Bagian Tata Usaha

#### A. Permasalahan dan kendala Urusan Umum

1. Pengelolaan arsip tidak berjalan dengan baik, karena tidak ada tenaga yang sesuai kompetensi untuk pengelolaan arsip sesuai regulasi.
2. Proses penyusunan regulasi/perubahan regulasi agak lambat karena banyaknya regulasi yang harus diselesaikan sedangkan SDM yang tersedia dan memiliki kompetensi terkait hal tersebut hanya 1 orang

#### B. Permasalahan dan kendala Urusan Kepegawaian

1. Masih banyak pegawai yang belum memahami cara pengisian ekinerja dan bukti dukungunya.
2. Pejabat penilai masih banyak yang belum mengerti cara menilai bawahan dan kurang teliti dalam mengevaluasi SKP bawahan
3. Bawahan dan pejabat penilai belum melakukan dialog kinerja dengan maksimal untuk menentukan bukti dukung yang akan di upload dalam e-kinerja
4. masih ada pegawai yang tidak kooperatif dalam melengkapi legalitas profesinya (STR dan SIP)
5. Kesadaran pegawai untuk mengisi e-sipja dan e-kinerja tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan masih kurang

6. Update Data Kepegawaian belum bisa dilakukan di SIMRS karena sarana dan prasarana belum mendukung
7. Eformasi tidak dapat diakses sewaktu-waktu sehingga untuk kebutuhan mendadak tidak bisa terpenuhi

**C. Permasalahan dan kendala urusan Asset**

1. Kurangnya SDM/karyawan/pegawai pasca pensiun dan mutasi pegawai diurusan asset
2. Untuk keperluan Rekonsiliasi Barang Milik Daerah dibutuhkan dokumen pengadaan dan selama ini kami masih meminjam dokumen di urusan keuangan.
3. Tidak terlabelnya Barang Milik Daerah dikarenakan barang/aset tersebut langsung diterima atau dipasang ke ruangan unit dan instalasi rumah sakit tanpa melalalui urusan aset

**D. Permasalahan dan kendala Keuangan**

1. Pelaku kegiatan lambat dalam menyerahkan dokumen pertanggung jawaban kegiatan ke bagian keuangan
2. Pelaku kegiatan tidak memverifikasi sisa anggaran untuk kegiatan yang akan dilaksanakan
3. Laporan keuangan pada E-BLUD belum terlaksana

**E. Permasalahan dan kendalan Urusan Perencanaan Penganggaran dan Pelaporan (PPL)**

1. Pengumpulan laporan bulanan dari masing-masing unit tidak sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan
2. Keterlambatan surat masuk dari OPD lain, sehingga Urusan PPL terlambat menyiapkan bahan yang di perlukan untuk rapat

## 5.5.2 Permasalahan dan Kendala di Bidang Pelayanan

### A. Permasalahan dan Kendala Seksi Pelayanan Medik

#### 1. Ketenagaan:

##### A. perlu penambahan tenaga:

- Dokter umum di IGD (termasuk untuk pengembangan IGD dan ranap nonjiwa) → tindak lanjut yang sudah dilakukan: rotasi 1 dokter dari bangsal rawat inap untuk bantuan penambahan sementara di IGD dan mengusulkan perekrutan melalui BLUD RS.
- Terapis (Fisioterapis, Okupasi terapis dan terapi wicara) baik untuk pengembangan layanan poli sore dan kegiatan di Instalasi Rehabilitasi Psikososial → tindak lanjut yang sudah dilakukan: mengusulkan perekrutan melalui BLUD RS.
- Rekam Medis untuk admisi IGD Ranap dan Poli sore → tindak lanjut yang sudah dilakukan: menjadwalkan 1 petugas TPP pagi untuk shift sore dan mengusulkan perekrutan melalui BLUD RS
- Pekerja Sosial dan perawat laki-laki untuk di Instalasi Rehabilitasi Psikososial → tindak lanjut yang sudah dilakukan: mengusulkan perekrutan melalui BLUD RS
- Radiographer, karena hanya ada 1 fisikiawan dan 1 radiografer saat ini → tindak lanjut yang sudah dilakukan: mengusulkan perekrutan melalui BLUD RS
- Dokter spesialis anak.

##### B. Perlu peningkatan kompetensi:

- Belum semua dokter IGD memiliki sertifikat ATLS/ACLS terbaru (karena yang lama sudah kadaluwarsa)

#### 2. Sarana Prasarana

- Belum adanya booth sputum yang sesuai standar untuk pengambilan dahak untuk pasien suspek TB.
- Anjungan mandiri untuk pasien masih dirasakan perlu penambahan untuk mengurai antrean panjang di anjungan mandiri yang sudah ada dan di TPP.

3. Alat Kesehatan

- Belum adanya pengganti EEG yang rusak.
- Masih kurangnya alat pengukuran tekanan darah digital yang ditempatkan di instalasi rawat jalan untuk mengurangi antrean panjang sebelum pasien dilayani oleh DPJP.

**B. Permasalahan dan Kendala Seksi Keperawatan**

1. Kompetensi SDM

- a. Sertifikat BTCLS belum dimiliki seluruhnya oleh perawat IGD dan Intensif
- b. Untuk penerapan layanan *safeward* di semua layanan Keperawatan, diperlukan tambahan perwakilan tenaga terlatih di semua unit layanan Keperawatan.
- c. Belum tersedianya perawat terlatih khusus penanganan asuhan Keperawatan pada anak dan remaja

2. Sarana prasarana

- a. Nurse station di poliklinik belum tersedia
- b. Baru tersedia Ruang *calm down* di ruang Melati
- c. Sarana prasarana penunjang layanan *safeward* belum seluruhnya tersedia

3. Jumlah SDM Keperawatan

- a. Jumlah SDM masih kurang pasca pengumuman kelulusan P3K dan adanya tenaga Keperawatan yang telah pension.
- b. Dibutuhkan tambahan SDM Keperawatan untuk pengembangan layanan non jiwa

**5.5.3 Permasalahan dan Kendala di Bidang Penunjang**

**SEKSI PENUNJANG MEDIK**

**A. Instalasi Gizi**

Permasalahan/kendala :

1. *Water heater* tidak berfungsi sehingga pencucian alat makan pasien tidak maksimal.
2. Kurangnya SDM gizi ( dietisien, pengolah makanan dan pekerya )

3. Kerusakan bahan makanan karena suhu pada tempat penyimpanan (*chiller*) tidak sesuai standar.
4. Proses pengeringan alat makan pasien tidak maksimal karena tidak adanya sinar matahari yang masuk ke ruang penyimpanan alat.
5. Rak penyimpanan alat makan pasien tidak terlindungi/tidak tertutup.

## **B. Instalasi Farmasi**

Permasalahan/kendala :

1. Usulan obat dari dokter tidak digunakan sehingga berisiko kedaluwarsa.
2. Perencanaan obat masih manual.
3. Ketersediaan obat di distributor/penyedia tidak dapat dipastikan sehingga berisiko terjadi kekosongan obat.
4. Harga obat yang tersedia di distributor berbeda dengan DPA/SSH yang ada.
5. Pengadaan obat diluar distributor/ diluar Fornas/For RS masih terjadi.
6. Tempat khusus penerimaan obat belum ada (pallet/ruang transit)
7. AC ruang penyimpanan psikotropika hanya 1, risiko rusak karena menyala 24 jam
8. Belum adanya *web cam*/layar pemanggil pasien sehingga pemanggilan obat masih manual dan belum ada dokumen/bukti penyerahan obat di ERM.
9. Ruang dispensing steril belum standar / belum dilengkapi cabinet LAF/BSC
10. Menu farmasi di SIMRS belum optimal (terkait ERM maupun pencatatan/pelaporan *inventory*)

## **C. Instalasi Laboratorium**

Permasalahan/kendala:

1. Hasil laboratorium pasien MCU sebagian besar diinput manual disebabkan admisi pada saat pendaftaran tidak input data di SIMRS. Input data dilakukan admisi siang saat selesai pelayanan ketika hasil tes pasien sudah dikeluarkan dari laboratorium.
2. Data hasil laboratorium pasien MCU tidak ada di SIMRS sehingga menyebabkan risiko kesalahan identitas pasien pada input data

manual. Jumlah pemeriksaan laboratorium tidak tercatat di SIMRS, pelaporan lama, dan monev mutu pelayanan dan pencegahan insiden keselamatan pasien tidak terlaksana dengan baik.

3. Staf baru yang masuk di instalasi laboratorium tidak memiliki latar belakang ATLM.
4. Kamar mandi staf laboratorium tidak mempunyai ventilasi dan kipas sehingga tidak nyaman digunakan.
5. TV monitor untuk informasi pasien pada pelaksanaan pemeriksaan laboratorium belum ada sehingga pasien sering menanyakan tentang estimasi waktu tunggu atau apakah sampling darah apakah sudah diperiksa.

#### **D. Instalasi Diklat**

Permasalahan/kendala :

1. Aula Lavender dan perpustakaan butuh AC tambahan dikarenakan AC yang ada belum maksimal.
2. Data terkait jumlah dana Instalasi Diklat yang terpakai untuk pelatihan eksternal maupun internal susah didapatkan.
3. Staf di Instalasi Diklat tahun ini lulus PPPK di luar RSJ Mutiara Sukma sehingga jumlah tenaga berkurang.
4. Menjadikan RSJ Mutiara Sukma sebagai institusi penyelenggara pelatihan terkreditasi nasional.

### **SEKSI PENUNJANG NON MEDIK**

#### **A. IPSRS dan Laundry**

Permasalahan/kendala :

1. Realisasi amprahan bahan kerja dan peralatan kerja yang kurang dan lama sehingga menyebabkan kinerja pemeliharaan dan perbaikan kurang dan hasil pekerjaan tidak dapat terselesaikan/ tertunda.
2. Batasan pekerjaan setelah dikerjakan pihak ketiga dan pekerjaan (kegiatan) dengan unit yang lain.
3. Pengajuan perbaikan mesin pengering dan mesin cuci Elextrolux.
4. Mesin cuci elextrolux dengan kapasitas besar terdapat 2 buah hanya 1 masih beroperasi dan itu perlu penggantian *Pressure Meter*.
5. Mesin pengering elextrolux 2 buah dan yang bisa beroperasi 1 buah dan itu perlu penggantian *roller*.

6. Jumlah baju dan celana pasien semakin banyak berkurang karena banyak yang hilang dan rusak berat.
7. Tidak tersedianya alat ukur menyebabkan kegiatan pengujian tidak bisa dilakukan.
8. Ketersediaan air minum yang kurang bagi pegawai karena bekerja di suhu tinggi.
9. Penambahan tenaga administrasi wanita untuk meningkatkan kinerja dalam pelaporan dan membantu pada pelaksanaan kegiatan laundry.
10. Kurangnya tenaga IPSRS dan laundry yang mendapat pelatihan teknis.

#### **B. Instalasi K3LRS**

Permasalahan/kendala :

1. Belum tersedianya/terrealisasi permintaan peralatan (*sanitarian kits*) maupun untuk kegiatan kesehatan kerja sesuai ketentuan perundangan untuk pelaksanaan kegiatan pemeriksaan lapangan.
2. Kurangnya SDM K3 yang punya waktu untuk melaksanakan program kerja K3.
3. Kurangnya pelatihan bagi tenaga K3 dan Sanitasi.
4. Realisasi bahan dan alat kebersihan sering terlambat.

#### **C. Instalasi SIRS**

Permasalahan/kendala :

1. Banyaknya unit/instalasi/urusan yang mengajukan inovasi peningkatan kinerja berbasis elektronik sehingga perlu dilakukan *hosting* per sistem informasi.
2. Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) RSJMS harus responsif dalam menerima dan menindaklanjuti laporan dari unit lain karena akan sangat berpengaruh terhadap kinerja pelayanan (ERM). Untuk mengoptimalkan proses tersebut, diperlukan TV berukuran 40 inci sebagai *realtime* Monitor di ruang Instalasi SIRS.
3. Realiasi amprahan komponen pengganti perangkat SIRS yang rusak sering terkendala, sehingga menyebabkan kinerja pemeliharaan sering tertunda.

4. Belum dipenuhinya *server backup* sehingga jika terjadi kerusakan pada server utama maka SIMRS pada RSJMS tidak dapat digunakan.
5. Kondisi jaringan SIMRS saat ini sudah mulai terjadi *overload* karena data *traffic* yang semakin banyak dari pengembangan SIMRS.
6. Sistem keamanan pada *server* belum memadai (belum adanya *cyber security team*) sehingga untuk menjalankan SIMRS secara online belum bisa dilakukan dengan aman.
7. Tenaga teknis divisi *hardware* masih sangat kurang, dan diberikan beban tugas tambahan lain, sehingga sangat mengganggu terlaksananya kegiatan pemeliharaan hardware.
8. Ruangan bengkel kerja tidak memadai, belum ada meja kerja, rak tempat peralatan dan suhu ruangan sangat panas karena tidak ada AC pada ruangan.

## 6.2 SARAN DAN TINDAK LANJUT

### 5.6.1 Saran dan Tindak Lanjut Bagian Tata Usaha

#### A. Saran dan tindak lanjut Urusan Umum

1. Ditambahkan 1 orang tenaga arsiparis untuk pengelolaan arsip yang baik dan benar di RSJ Mutiara Sukma.
2. Ditambahkan 1 orang tenaga minimal S1 Kesmas/S1 administrasi Pemerintahan.

#### B. Saran dan tindak lanjut Urusan Kepegawaian

1. Bawahan dan pejabat penilai harus melakukan dialog kinerja untuk menentukan bukti dukung yang akan di upload.
2. Teguran dan evaluasi dari kepala seksi masing-masing
3. Menunggu terintegrasinya SIMRS (server) dari gedung Pelayanan ke Gedung Manajemen
4. Menyelaraskan perhitungan Anjab ABK dengan Jumlah dan Kebutuhan JFT
5. Menunggu Jadwal Akses E-Formasi dibuka untuk mengupdate

kebutuhanJFT terbaru

6. Pelatihan Penyusunan E-Formasi

### **C. Saran dan tindak lanjut Urusan Asset**

1. Perlunya penambahan Pegawai untuk urusan asset
2. Setiap dokumen pengadaan dibuat menjadi 4 rangkap (1 Rangkap untuk Urusan Aset)
3. Setiap pengadaan baru Barang Milik Daerah harus melalui urusan Aset, sesuai dengan SOP yang sudah berlaku

### **D. Saran dan tindak lanjut Urusan Perencanaan Penganggaran dan Pelaporan (PPL)**

1. Perlunya koordinasi dari masing-masing bidang kepada unit yang bersangkutan untuk segera mengumpulkan laporan bulanan sesuai dengan batas waktu yang di tentukan.
2. Meningkatkan koordinasi dengan OPD lain yang memerlukan laporan dari RSJ Mutiara Sukma.

### **E. Saran dan tindak lanjut Urusan Keuangan**

1. Percepatan proses laporan keuangan pada E-BLUD
2. Pengembalian laporan keuangan pada pelaku perjalanan dinas diharapkan untuk segera melaporkan setelah kegiatan selesai.

## **5.6.2 Saran dan Tindak Lanjut Bidang Pelayanan**

1. Penambahan anggaran untuk peningkatan kompetensi SDM di Bidang Pelayanan baik Pelayanan Medik maupun Keperawatan sesuai standar akreditasi
2. Pembuatan nurse station di poliklinik untuk menunjang layanan poliklinik yang efektif dan efisien
3. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan layanan *safeward*
4. Pemenuhan kebutuhan SDM sesuai telaah kebutuhan SDM Keperawatan sesuai standar layanan keperawatan
5. Pemenuhan kebutuhan SDM sesuai telaah kebutuhan SDM Pelayanan Medik sesuai standar layanan (dokter spesialis anak, dokter umum untuk penempatan di IGD, Petugas Rekam Medis untuk IGD dan ranap, tenaga terapis rehabilitasi medik, tenaga radiografer untuk layanan 24 jam, tenaga pekerja sosial untuk instalasi Rehabilitasi Psikososial).
6. Penambahan sarana prasarana penunjang pelayanan (alat pengukur

tekanan darah digital dan anjungan mandiri untuk pendaftaran pasien rawat jalan).

### 5.6.3 Saran dan Tindak Lanjut Bidang Penunjang

#### SEKSI PENUNJANG MEDIK

##### Seksi Penunjang Medik

###### A. Instalasi Gizi

Tindak lanjut/saran :

1. Mengajukan usulan pengadaan *dishwasher* agar proses pencucian alat makan pasien maksimal karena sudah seringkali dilakukan penggantian *water heater* tetap saja tidak bisa berfungsi dengan baik.
2. Membuat telaahan staf penambahan tenaga dietisien, pengolah makanan dan pekarya untuk kelancaran kegiatan di instalasi gizi.
3. Mengajukan usulan pengadaan *chiller* agar resiko kerusakan bahan makanan bisa diminimalisir.
4. Mengajukan usulan pemasangan atap transparan agar sinar matahari bisa masuk ke ruang penyimpanan alat sehingga proses pengeringan alat makan pasien bisa maksimal.
5. Mengajukan usulan pengadaan rak penyimpanan alat makan pasien yang terlindungi/tertutup untuk menghindari terjadinya kontaminasi pada alat makan pasien.

###### B. Instalasi Farmasi

Tindak lanjut/saran:

1. Adanya PPK/CP dan komitmen pemberian terapi sesuai PPK/CP pelayanan khususnya obat non jiwa.
2. Usul menu pada SIMRS agar dioptimalkan.
3. Memonitoring dan evaluasi ketersediaan obat.
4. Jenis obat agar tidak di detailkan (gelondongan besar saja).
5. Adanya PPK/CP dan komitmen pemberian terapi sesuai PPK/CP Pelayanan khususnya obat non jiwa
6. Usul pengadaan palet untuk tempat penerimaan obat (transit) saat datang.

7. Mengajukan usulan pengadaan AC tambahan pada ruang psikotropika.
8. Mengajukan usulan pengadaan *web cam*.
9. Mengajukan usulan pengadaan kabinet LAF/BSC.
10. Koordinasi dengan tim IT terkait pengembangan SIMRS

### **C. Instalasi Laboratorium.**

Tindak lanjut/saran:

1. Agar admisi pendaftaran pasien menginput data sebelum pelayanan.
2. Mengintegrasikan pendaftaran pasien MCU *online* dengan SIMRS sehingga data hasil laboratorium pasien MCU ada di SIMRS untuk mengurangi risiko kesalahan pengisian identitas pasien ketika diketik manual.
3. Berkoordinasi dengan kepegawaian mengenai staf baru yang mutasi agar tidak menempatkan staf dengan pendidikan bukan ATLM di instalasi Laboratorium RSJ Mutiara Sukma.
4. Pemasangan *Exhaust Fan* kamar mandi staf laboratorium sehingga terdapat sirkulasi udara.
5. Pengusulan TV monitor untuk informasi pasien pada pelaksanaan pemeriksaan laboratorium.

### **D. Instalasi Diklat**

Tindak lanjut/saran:

1. Mengajukan usulan penambahan AC untuk Aula Lavender dan perpustakaan.
2. Perlu adanya koordinasi dengan bagian/bidang lain untuk masalah pelatihan eksternal maupun internal.
3. Mengusulkan penambahan staf untuk Instalasi Diklat.
4. Mempersiapkan hal-hal untuk mendukung tercapainya RSJ Mutiara Sukma sebagai institusi penyelenggara pelatihan terkreditasi nasional.

## **SEKSI PENUNJANG NON MEDIK**

### **A. IPSRS dan Laundry**

Tindak lanjut/saran :

1. *Follow up* realisasi amprahan bahan kerja dan peralatan kerja agar pemeliharaan dan perbaikan dapat terselesaikan.

2. Meminta batasan pekerjaan agar pekerjaan dikerjakan pihak ketiga dan pekerjaan (kegiatan) dengan unit yang lain tidak bersinggungan.
3. Tetap melakukan pengajuan perbaikan mesin pengering dan mesin cuci Electrolux karena menjaga terjadinya kerusakan yang parah dan menyebabkan laundry berhenti beroperasi.
4. Membuat telaahan staff untuk penambahan baju dan celana pasien.
5. Mengajukan usulan alat ukur agar kegiatan pengujian bisa dilakukan untuk menjaga fungsi, keselamatan dan keandalan alat kesehatan.
6. Mengajukan penambahan air minum bagi pegawai yang bekerja di suhu tinggi karena setiap lokasi dan beban suatu pekerjaan tidak bisa disamaratakan.
7. Pembuatan telaahan staff penambahan tenaga administrasi wanita untuk meningkatkan kinerja dalam pelaporan dan membantu pada pelaksanaan kegiatan laundry.
8. Mengajukan pelatihan teknis untuk tenaga IPSRS dan laundry agar setiap staff mampu bekerja secara professional dibidangnya masing-masing

#### **B. Instalasi K3LRS**

Tindak lanjut/saran:

1. Mengawal usulan permintaan agar dapat terealisasi.
2. Mengusulkan penambahan tenaga K3 yang purna waktu.
3. Mengusulkan pelatihan setiap tahun anggaran.
4. Mengajukan permintaan bahan dan alat kebersihan lebih awal dan mengawal usulan agar segera terealisasi

#### **C. Instalasi SIRS**

Tindak lanjut/saran :

1. Untuk efisiensi anggaran dan waktu tersebut sangat diperlukan pengadaan *hosting* dengan *bandwith* dan penyimpanan yang besar sehingga mampu menampung semua sistem informasi yang dibuat oleh SIRS kedepannya.
2. Mengajukan permintaan TV 40 inch.
3. Alur pengadaan/ amprahan agar di persingkat.
4. Mengajukan pengadaan *back up server*.
5. Saat ini dibatasi menggunakan pembagian *bandwith*.
6. Diperlukan pelatihan *cyber security*.

7. Penambahan SDM Pada Divisi Hardware.
8. Mengajukan pengadaan meja kerja, rak tempat peralatan, dan AC.

## **BAB VI**

### **PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM**

Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat selalu berkomitmen dan mengupayakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Pelayanan

kesehatan yang telah dilakukan setiap tahunnya dievaluasi dan dilaporkan secara periodic dengan mengedepankan pencapaian kinerja dan pelayanan di semua instalasi rumah sakit yang diukur melalui capaian standar pelayanan minimal.

Berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit dan Peraturan Gubernur Nomor 65 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 17 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat, dimana mewajibkan Rumah Sakit untuk melaporkan segala bentuk aktivitas pelayanan di Rumah Sakit melalui pengukuran 16 jenis pelayanan baik pelayanan, sarana dan prasarana, administrasi, maupun SDM itu sendiri.

Jenis - jenis pelayanan di Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat yang minimal wajib disediakan meliputi :

1. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan:
  - a. Klinik Psikogeriatri Terpadu
  - b. Klinik Psikiatri Dewasa
  - c. Klinik Tumbuh Kembang Anak dan Remaja Mental Sehat Ceria (MSC)
  - d. Klinik Penyakit Dalam
  - e. Klinik Penyakit Syaraf
  - f. Klinik Penyakit Anak
  - g. Klinik Khusus TB\_DOTS
  - h. Klinik Khusus KTH (Konsultasi dan Test HIV)
  - i. Klinik Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
  - j. Klinik Spesialis Konservasi Gigi
  - k. Klinik Konseling NAPZA dan IPWL (Institusi Penerima Wajib Laport)
  - l. Klinik Konseling ACT
  - m. Klinik Konseling Psikolog Anak Remaja dan Dewasa
  - n. Klinik Konseling Gizi
  - o. Klinik Rehabilitasi Medik (Okupasi, Fisioterapi dan Wicara)
  - p. Klinik Psikometri
  - q. Day Care Rehabilitasi Psikososial

2. Jenis Pelayanan Kesehatan Rawat Inap
3. Pelayanan Gawat Darurat Psikiatrik Dan Umum
4. Pelayanan Penunjang
  - a. Pelayanan Radiologi
  - b. Pelayanan Elekktromedik
  - c. Pelayanan Laboratorium
  - d. Pelayanan farmasi
  - e. Pelayanan Gizi
  - f. Pelayanan Laundry
  - g. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS
  - h. Pelayanan Sanitasi
  - i. Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan
  - j. Pelayanan Amulance
5. Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS)
  - a. Penyuluhan Kesehatan
  - b. Penyebarluasa informasi dan edukasi melalui media cetak, media elektronik, media sosial dan media edukasi lainnya
  - c. Kunjungan perlakuan skrining ke sasaran pada kelompok resiko tertentu/masyarakat
6. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat (Keswamas)
  - a. Kegiatan *Mobile Clinic*, *home visite* dan *home care*
  - b. Pelayanan Integrasi dengan FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama)
  - c. Penyuluhan Kesehatan
  - d. Pengembangan Kelompok Swabantu
  - e. Pelayanan Integraasi Keluarga (*Family Suppory Group*)
  - f. Dropping Pasien
  - g. *Acertive Community Treatment* (ACT)
  - h. Pelayanan korban bencana yang mengalami gangguan jiwa dengan Dukungan Kesehatan Jiwa Psikososial (DKJPS)
  - i. *Hotline* krisis pasung dan orang dengan gangguan jiwa pada aplikasi MAKPASOL (Masyarakat Aktif Klik Pasung Online)

## j. SIRUKOGALAR (Sistem Rujukan Komunikasi Tiga Pilar)

## 7. Pelayanan Rehabilitasi Psikososial

a. Terapi Okupasi

b. Terapi Kerja

c. Terapi Psikologi

Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode Semester II Tahun 2023 untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6.1

Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat Periode Semester II Tahun 2023

NO	JENIS PELAYANAN	INDIKATOR	TARGET PENCAPAIAN TAHUN 2023	CAPAIAN SEMESTER II TAHUN 2023	KETERANGAN CAPAIAN	KETERANGAN DATA	
A.	<b>PELAYANAN MEDIK</b>						
I	<b>PELAYANAN GAWAT DARURAT</b>	1	Kemampuan menangani <i>life saving</i> anak dan dewasa	100%	100.00%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		2	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam	24 jam	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		3	Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat BLS/PPGD/ALS/GELS /Psikiatric Emergency yang masih berlaku	100%	62%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		4	Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana	Satu Tim	Satu Tim	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		5	Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat $\leq 5$ menit sejak pasien datang	$\leq 5$ menit	15 menit	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		6	Kepuasan pelanggan pada Instalasi Gawat Darurat	$\geq 90\%$	100.00%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		7	Kematian pasien $\leq 24$ jam Di Instalasi Gawat	$\leq$ dua per seribu	$\leq$ dua per seribu	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)

			darurat				
		8	Pasien yang dapat ditenangkan dalam waktu < 48 jam	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		9	Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		10	Emergency Psychiatric Respon Time (EPRT) < 4 jam	100%	59%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		11	Waktu pelayanan	24 jam	24 jam	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
			ambulance 24 jam				Des)
		12	Kecepatan pemberian pelayanan ambulance < 2 jam	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		13	Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah < 2 jam	≤ 2 jam	0 jam	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
II	<b>PELAYANAN RAWAT JALAN</b>	14	Pemberi pelayanan di klinik Spesialis	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		15	Ketersediaan pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Jenis Pelayanan Minimal : -Anak Remaja Dewasa -NAPZA -Gangguan Psikitik -Gangguan Nerotik -Mental Retardasi -Mental Organik -Lanjut Usia (Geriatric)	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		16	Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan jam buka pelayanan	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		17	Waktu tunggu rawat jalan ≤60 menit	≤ 60 menit	38 menit	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		18	Kepuasan pelanggan pada rawat jalan	≥ 90 %	97%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		19	Jam buka pelayanan Psikometri sesuai ketentuan	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		20	Keteraturan pengambilan obat ARV (Anti Retro Viral) pada pasien HIV/ AIDS	≥ 90%	92%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		21	Respon time pelayanan klinik Gigi dan Mulut ≤30 menit	≤ 30 menit	1 menit	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		22	Pemberi pelayanan di rawat inap Spesialis dan minimal d3 keperawatan	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)

III	<b>PELAYANAN RAWAT INAP</b>	23	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		24	Jam visite dokter spesialis sesuai ketentuan	> 80 %	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		25	Kejadian Infeksi Nosokomial	< 1,5%	0.31%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		26	Kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat/kematian	≤ 3 %	0%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		27	Kematian pasien > 48 jam	< 0,24%	0.07%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		28	Kejadian pulang paksa	< 5 %	1%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		29	Kepuasan Pelanggan Instalasi Rawat Inap	> 90%	95%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		30	Jenis Pelayanan	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
			Minimal : -Anak Remaja Dewasa -NAPZA -Gangguan Psikotik -Gangguan Nerotik -Mental Retardasi -Mental Organik -Lanjut Usia (Geriatri)				(Jul-Des)
		31	Tidak ada kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		32	Tidak adanya kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan	100%	94%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		33	Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa ≤ 3 minggu	≥ 90%	58%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		34	Tidak ada pasien yang difiksasi fisik > 4 jam	100%	81%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		35	Tidak adanya kejadian pasien melarikan diri di ruang rawat inap	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
IV	<b>PELAYANAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL</b>	36	Kepatuhan kedatangan rehabilitan sesuai dengan Jam buka pelayanan instalasi pukul 09.00 WITA	≥ 80%	99%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		37	Kepatuhan profesi pemberi pelayanan terhadap jadwal kegiatan yang sudah disepakati	≥ 80%	88%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		38	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	≥ 60 %	62.00%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		39	Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas	100%	99.67%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)

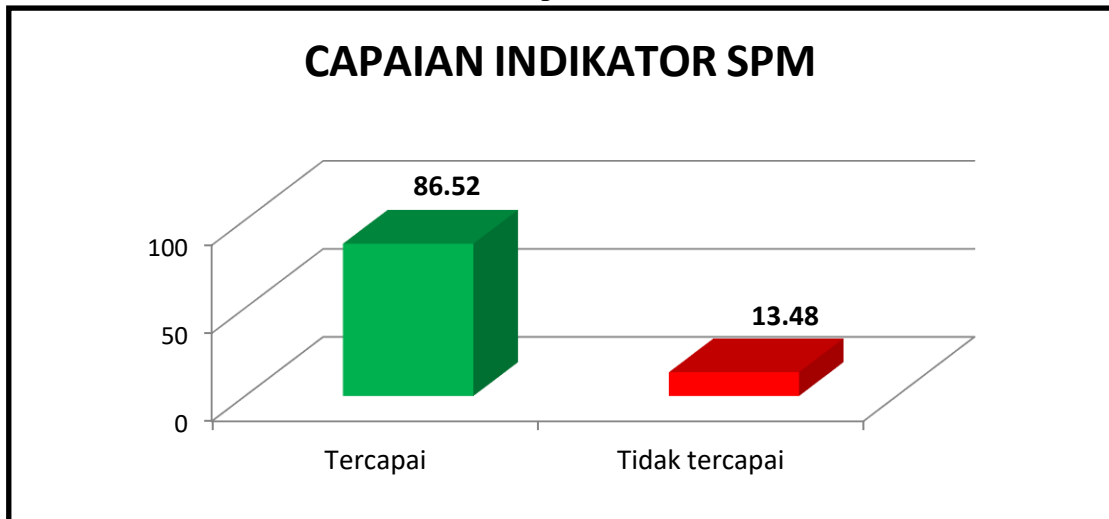
V	<b>PELAYANAN REKAM MEDIK</b>	40	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan <10 menit	≤ 10 menit	1 menit	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		41	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap <45 menit	≤ 45 menit	34 menit	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
VI	<b>PELAYANAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT</b>	42	Ketersediaan tim Keswamas (lengkap)	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		43	Persentase kasus pasung yang tertangani	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
VII	<b>PELAYANAN DETOKSIFIKASI DAN REHABILITASI NAPZA</b>	44	Kelengkapan tim pemberi Pelayanan Detoksifikasi dan Rehabilitasi NAPZA	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		45	Ketersediaan pelayanan : -detoksifikasi -konseling NAPZA -family support group -home visit -Rehabilitasi -Outing	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		46	Tidak ada kejadian re-admission kurang dari 1 bulan karena relaps pada klien Rehabilitasi NAPZA	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		47	Tidak adanya kejadian klien rehabilitasi NAPZA melarikan diri dari Rumah Sakit	100%	98%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
<b>B</b>	<b>PELAYANAN PENUNJANG</b>						
I	<b>PELAYANAN RADIOLOGI</b>	48	Waktu Tunggu hasil Pelayanan thorax foto <1 jam	<1 jam	0,6 Jam	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		49	Pelaksana ekspertisi dokter spesialis	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		50	Kejadian kegagalan pelayanan rontgen berupa kerusakan foto	≤ 2%	1%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		51	Kepuasan pelanggan	> 90 %	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
II	<b>PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK</b>	52	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium (pemeriksaan kimia darah & darah rutin) < 140 menit	≤ 140 menit	70 menit	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		53	Pelaksana ekspertisi oleh Spesialis	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		54	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		55	Kepuasan pelanggan	> 90 %	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)

		56	Waktu Lapor Tes Kritis Laboratorium	< 30 menit	1 menit	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
III	<b>PELAYANAN FARMASI</b>	57	Waktu tunggu pelayanan obat jadi $\leq$ 30,5 menit	$\leq$ 30 menit	35 menit	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		58	Waktu tunggu pelayanan obat racikan $\leq$ 60 menit	$\leq$ 60 menit	52 menit	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		59	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		60	Kepuasan Pelanggan	> 95%	97%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		61	Penulisan resep sesuai Formularium	100%	96%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
			Rumah Sakit sesuai peraturan yang ada				
IV	<b>PELAYANAN GIZI</b>	62	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		63	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	$\leq$ 20%	0.1%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		64	Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
V	<b>PENGELOLAAN LIMBAH</b>	65	Baku mutu limbah cair sesuai dengan aturan yang ada	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		66	Pengelolaan limbah padat berbahaya dan infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
VI	<b>PELAYANAN LAUNDRY</b>	67	Tidak ada kejadian linen yang hilang	100%	98%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		68	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk rawat inap	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
VII	<b>PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT</b>	69	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	> 90 %	96%	Tercapai	6 Bulan (Jan-Jun)
		70	Peralatan medis terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan	100%	88%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jan-Jun)
		71	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jan-Jun)
		72	Waktu Menanggapi Gangguan dan Perbaikan	80%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
<b>C</b>	<b>ADMINISTRASI MANAJEMEN</b>						
		73	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan manajemen	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		74	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		75	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)

		76	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		77	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam/tahun	≥ 60 %	63%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		78	Cost recovery rate (keuangan)	> 40 %	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		79	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		80	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
			pasien rawat inap < 2 jam				
		81	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		82	Kecepatan respon terhadap komplain	> 75 %	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		83	Rasio PNBPN terhadap biaya operasional (PB)	> 65 %	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		84	Tugas satuan pengamanan selama 24 jam penuh	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		85	Tidak ada kejadian kehilangan barang milik Rumah Sakit`	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		86	Tidak ada kejadian kehilangan barang milik pasien dan keluarganya	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
<b>D PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI</b>							
		87	Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih	> 75 %	7%	Belum Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		88	Tersedia APD di setiap instalasi	100%	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)
		89	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi Nosokomial Rumah Sakit	> 75 %	100%	Tercapai	6 Bulan (Jul-Des)

Dari 89 indikator Standar Pelayanan Minimal, capaian SPM yang memenuhi standar (Tercapai) adalah 77 indikator atau 86,52%, yang belum memenuhi standar (Belum Tercapai) adalah 12 indikator atau 13,48%. Capaian indikator dapat di lihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 6.1  
SPM Berdasarkan Capaian Indikator



Indikator yang belum memenuhi standar (Belum Tercapai) mencapai jumlah 12 indikator atau 13,48% .Secara umum disebabkan karena beberapa hal seperti : kepatuhan pengumpul data

dalam pencatatan dan pelaporan yang belum tepat waktu, tim SPM yang belum secara benar dan tepat waktu mengumpulkan data yang dibutuhkan dan melakukan analisa, pemahaman terhadap kamus indikator, adanya mutasi pengumpul data di unit layanan, keterbatasan ketersediaan sarana prasarana yang dibutuhkan bagi pengumpul data. Hal ini dapat mempengaruhi pencapaian indikator SPM dimaksud.

## BAB VII

## **CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN**

### **7.1 Anggaran DAK**

Berdasarkan Peraturan Menteri! Keuangan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Lampiran Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2023, ruang lingkup penggunaan DAK Fisik bidang kesehatan meliputi:

Subbidang DAK Fisik Penugasan Bidang Kesehatan, yaitu:

1. Subbidang penguatan penurunan angka kematian ibu, bayi dan intervensi stunting;
2. Subbidang pengendalian penyakit; dan
3. Subbidang penguatan sistem kesehatan.

Arah Kebijakan Arah kebijakan DAK Fisik Bidang Kesehatan tahun anggaran 2023 sebagai berikut:

1. Mendukung 8 area reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dalam penguatan ketahanan kesehatan, penguatan promotif, preventif, dan pemenuhan supply side pelayanan kesehatan;
2. Meningkatkan kualitas dan akses pelayanan kesehatan ibu melahirkan dan balita melalui pemenuhan standar Sarana, Prasarana dan Alat kesehatan (SPA) di puskesmas dan rumah sakit serta alat pelayanan penunjangnya; dan
3. Mempercepat penurunan prevalensi balita stunting melalui optimalisasi intervensi spesifik serta penguatan surveilans gizi dan pemantauan kualitas gizi balita dan ibu hamil.

Dari pada tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma tidak menjadi lokus DAK Fisik karena rumah sakit khusus tidak menjadi prioritas dalam alokasi DAK 2022, untuk tahun 2023 RSJ Mutiara Sukma juga tidak mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) karena RSJ Mutiara Sukma bukan menjadi lokus utama prioritas DAK 2023.

## 7.2 Anggaran DBHCHT

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 215 Tahun 2021 Tentang Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi DBHCHT, Penggunaan DBHCHT bidang kesehatan antara lain di pergunakan untuk:

1. Program pembinaan lingkungan sosial untuk mendukung bidang kesehatan, meliputi :
  - a. Pelayanan kesehatan baik kegiatan promotif, preventif, maupun kuratif/rehabilitative dengan prioritas mendukung upaya penurunan angka prevalensi stunting, upaya penanganan pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 19), peningkatan vaksinasi dan imunisasi, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak di bawah lima tahun, dan/atau penanggulangan dan penanganan penyakit paru dan saluran pernafasan.
  - b. Penyediaan/peningkatan/pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan
  - c. Pemyediaan/peningkatan sarana/prasarana fasilitas sanitasi, pengelolaan limbah, dan air bersih
  - d. Pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah termasuk pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja
2. Penyediaan/peningkatan/ pemeliharaan sarana/prasarana fasilitas kesehatan
  - a. Pengadaan
  - b. Pembangunan baru
  - c. Penambahan ruangan
  - d. Rehabilitasi bangunan
  - e. Pemeliharaan bangunan/peralatan
  - f. Kalibrasi/sertifikasi/akreditasi
  - g. Pembelian suku cadang
3. Pemyediaan/peningkatan sarana/prasarana fasilitas sanitasi, pengelolaan limbah, dan air bersih
  - a. Pengadaan
  - b. Pembangunan baru
  - c. Rehabilitasi
  - d. Pemeliharaan
  - e. Pembelian suku cadang
4. Sarana/prasarana fasilitas kesehatan
  - a. Bangunan/gedung/ruang
  - b. Alat kesehatan
  - c. Obat-obatan, BHP, Bahan kimia atau reagen
  - d. Sarana transportasi rujukan

- e. Peralatan operasional yang dapat dipindahkan untuk pelayanan kesehatan baik promotif, preventif maupun kuratif/rehabilitatif

Tahun 2022 RSJ Mutiara Sukma mendapatkan anggaran DBHCHT sebesar Rp. 5.845.616.584 dengan realisasi sebesar Rp. 5.621.394.968 (96%). Adapun anggaran DBHCHT tersebut digunakan untuk pengadaan alat kesehatan, pengadaan obat-obatan, makan minum pasien, kegiatan akreditasi serta kegiatan pelayanan rumah sakit. laporan DBHCHT Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada lampiran 18.

Tahun 2023 RSJ Mutiara Sukma mendapatkan anggaran DBHCHT sebesar Rp. 5.200.000.000 dengan realisasi sebesar Rp. 5.183.428.551 (99,68%). Adapun anggaran DBHCHT tersebut digunakan untuk pengadaan alat kesehatan, pengadaan obat-obatan, Rehabilitasi gedung rawat inap, Pelayanan Rehabilitasi bagi ODMK dan Napza, Pelayanan kesehatan bagi ODMK yang terlantar, Promosi kesehatan ke sekolah-sekolah, Edukasi, screening dan konseling kepada masyarakat tentang kesehatan jiwa.

## **BAB VIII**

### **P E N U T U P**

Pencapaian kinerja RSJ Mutiara Sukma selama tahun 2023 yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSJ Mutiara Sukma, maka secara ringkas *output* yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Kunjungan rawat jalan tahun 2023 sebesar 69,256 kunjungan dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yakni sebesar 55,400 kunjungan.
2. Pencapaian *Bed Occupancy Red* (BOR) tahun 2023 sebesar 62,03% dan menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 62,26%,
3. Berdasarkan laporan tahun 2023 jumlah kasus penyalahgunaan NAPZA sebesar 288 kasus dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yakni sebesar 132 kasus.
4. Penunjang diagnostik dan penunjang lainnya yang terdiri dari pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan radiologi. Pelayanan laboratorium tahun 2023 sebesar 91,110 dan meningkat jika dibandingkan dengan pemeriksaan Laboratorium tahun 2022 yakni sebanyak 12,465 pemeriksaan. Sedangkan tahun 2023 pelayanan radiologi sebesar 1,763 kunjungan dan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 pasien radiologi sebesar 1,414 kunjungan.
5. Untuk kinerja pendapatan tahun 2023 dari target Rp.21.000.000.000,00, tercapai Rp.27.476.293.629,98 atau 130,84%.
6. Pagu anggaran RSJ Mutiara Sukma tahun 2022 sebesar Rp.62.087.943.007,00 dengan realisasi pengeluaran sebesar Rp. 61.259.227.276,00 atau 98,66%.. Hal ini berarti Realisasi pengeluaran RSJ Mutiara Sukma tergolong baik karena hampir semua kegiatan dapat dilaksanakan.

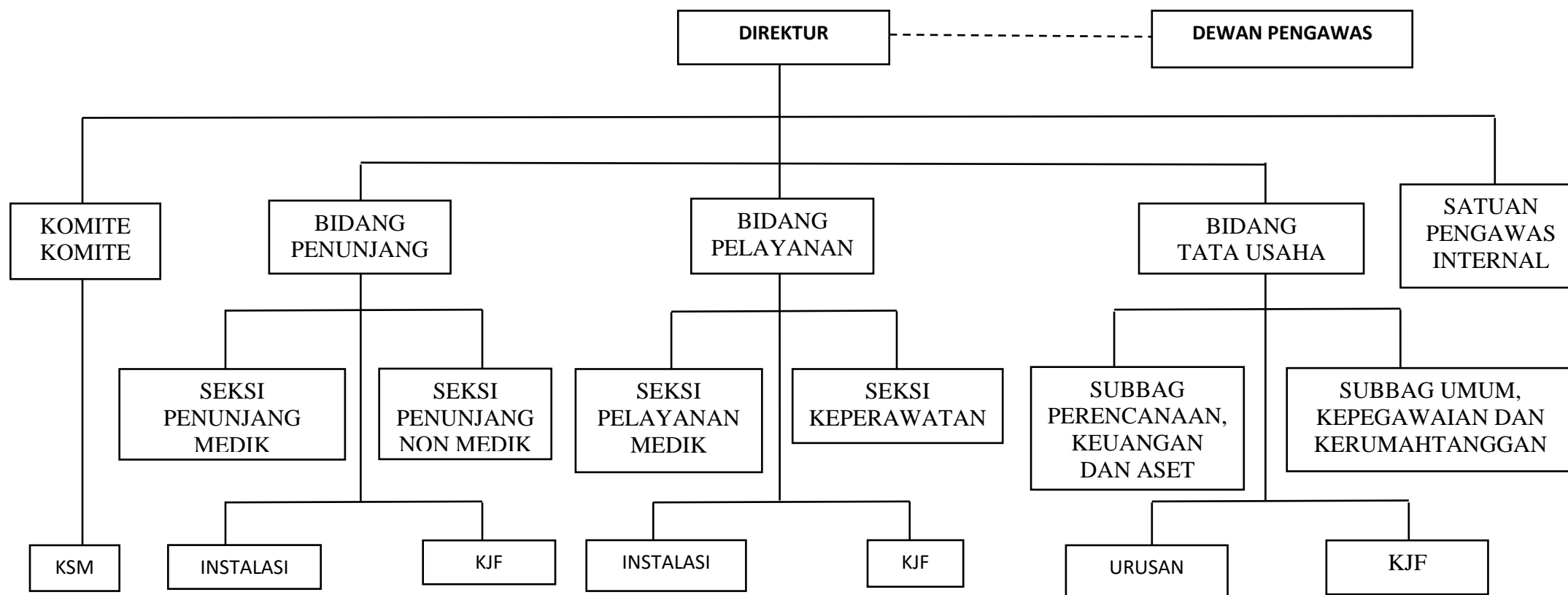
Demikian laporan tahunan ini kami susun sehingga dapat dijadikan informasi kinerja dan kami berharap penyampaian laporan tahunan ini dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*)

**”Tidak Ada Kesehatan Tanpa Sehat Jiwa” salam sehat jiwa.**

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI**  
**RUMAH SAKIT Jiwa MUTIARA SUKMA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



## Lampiran 2

## DATA KEPEGAWAIAN

NO	Pendidikan	Data Pergolongan				PPPK	KONTRAK	JUMLAH
		I	II	III	IV			
<b>PEJABAT STRUKTURAL</b>								
1	S2 Kesehatan				1			1
2	S2 Manajmen			2	1			1
3	S1 Ekonomi			1				0
4	Profesi Dokter				2			2
5	S1 Kesehatan Masyarakat			2				0
6	S2 Spesialis Keperawatan Jiwa			1				0
	<b>Total</b>			<b>6</b>	<b>4</b>			<b>4</b>
<b>MEDIS</b>								
1	Psikiater			1	2			3
2	Dokter Spesialis Lainnya			3	1			4
3	Dokter Umum			8	7			15
4	Dokter Spesialis Konservasi Gigi			1				1
	<b>Total</b>			<b>13</b>	<b>10</b>			<b>23</b>
<b>KEPERAWATAN</b>								
1	Diploma III Keperawatan		1	32				34
2	S1 Keperawatan			4				4
3	Diploma IV Keperawatan			1				1
4	S1 Keperawatan + Ners			37	20			57
5	S1 Keperawatan + S2 Manjemen			1	1			2
	<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>75</b>	<b>21</b>			<b>97</b>
<b>TENAGA KESEHATAN LAINNYA</b>								
1	S1 Terapis Gigi			1				1
2	Diploma III Gigi			2				2
3	S2 Psikologi + Profesi Psikologi			3				3
4	S1 Psikologi + Profesi Psikologi			1				1
5	S1 Farmasi + Profesi Apoteker			6				6
6	Diploma III Farmasi		7	2				9
7	Diploma III Farmasi + S1 Kesehatan Masyarakat			2				2
8	S1 Farmasi			1				1
9	Diploma III Gizi			4				4
10	S1 Gizi			3				3
11	S1 Kesehatan Masyarakat			3	2			5
12	S2 Kesehatan Masyarakat			1				1
13	S1 MIPA Biologi				3			3
14	Diploma IV Analisis Kesehatan			2				2
15	Diploma III Analisis Kesehatan		4					4
16	Diploma III Kesehatan Lingkungan			2				2
17	Diploma IV Kesehatan Lingkungan			1				1
18	Diploma III Rekam Medis		4	4				8
19	S1 Kesehatan Masyarakat			3				3
20	S1 Kesehatan Masyarakat + S2 Manajemen			2				2

NO	Pendidikan	Data Pergolongan				PPPK	KONTRAK	JUMLAH
		I	II	III	IV			
21	DIV Teknik Elektromedik				1			1
22	DIII Teknik Elektromedik			2				2
23	DIII Fioterapis		1	2				3
24	DIII Terapi Wicara		1	1				2
25	DIII Terapi Okupasi		1	1				2
26	DIII Radiologi			1				1
27	S1 Fisika			1				1
	<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>51</b>	<b>6</b>			<b>75</b>
<b>TENAGA PENUNJANG/TENAGA ADMINISTRASI</b>								
1	S1 Keperawatan + Ners			2				2
2	S1 Komputer			2				2
3	S1 Psikologi			2				2
4	S2 Kesehatan Masyarakat				1			1
5	S1 Administrasi		1	2				3
6	S1 Hukum			1				1
7	S1 Ekonomi			2				2
8	S1 Kesehatan Masyarakat			2				2
9	Diploma III Keperawatan			1				1
10	S1 Sains Terapan			1				1
11	DIII Keuangan dan Perbankan			1				1
12	S1 Teknik Sipil			1				1
13	SMA		9	9				18
14	SD	1						1
	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>26</b>	<b>1</b>			<b>38</b>
1	S1 Keperawatan + Ners					5		5
2	Dokter Umum					1		1
3	S1 Farmasi + Profesi Apoteker					1		1
4	Diploma III Gizi					1		1
	<b>Total</b>					<b>8</b>		<b>8</b>
1	Psikiater						2	2
2	Dokter Spesialis Lainnya						5	5
3	S1 Keperawatan + Ners						32	32
4	Diploma III Keperawatan						15	15
5	Diploma III Rekam Medis						9	9
6	S1 Farmasi + Profesi Apoteker						1	1
7	Diploma III Farmasi						6	6
8	Diploma III Analisis Kesehatan						2	2
9	Diploma IV Analisis Kesehatan						1	1
10	DIV Okupasi Terapi						1	1
11	DIII Okupasi Terapi						1	1
12	DIII Fisioterapi						1	1
13	S1 Gizi						1	1
14	DIII Teknis Elektromedis						1	1
15	S1 Kesehatan Masyarakat						3	3
16	S1 Psikologi						3	3
17	DIV Pekerja Sosial						2	2
18	S1 Ekonomi Islam						1	1

NO	Pendidikan	Data Pergolongan				PPPK	KONTRAK	JUMLAH
		I	II	III	IV			
19	S1 Teknik Sipil						2	2
20	S1 Komputer						5	5
21	S1 Administrasi						1	1
22	S1 Ekonomi						2	2
23	DIII Administrasi						1	1
24	S1 Sains						1	1
25	SMA/SMK/MA						105	105
26	SMP						5	5
27	SMK Farmasi						1	1
28	SD						2	2
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>29</b>	<b>171</b>	<b>42</b>	<b>8</b>	<b>212</b>	<b>463</b>

Lampiran 3

**PELAYANAN RAWAT JALAN**

**a. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan**

NO	URAIAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	KUNJUNGAN	45,871	35,456	31,599	37,428	55,400	69,265
2	RATA-RATA KUNJUNGAN/HARI KERJA	188	142	141	155	224	288

**b. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Status Pembayaran**

NO	STATUS BAYAR	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	BPJS	40618	27.380	23.198	26.970	45.477	59,859
2	UMUM	5253	7.642	7.962	9.881	9.536	9.098
3	BANSOS	0	443	439	577	387	299
<b>TOTAL</b>		<b>45.871</b>	<b>35.465</b>	<b>31.599</b>	<b>37.428</b>	<b>55.400</b>	<b>69,256</b>

**c. Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan jenis kunjungan**

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	BARU	1.767	1.937	2.215	2.574	8091	4,859
2	LAMA	44.104	33.528	29.384	34.854	47.309	64,397
<b>TOTAL</b>		<b>45.871</b>	<b>35.465</b>	<b>31.599</b>	<b>37.428</b>	<b>55.400</b>	<b>69,256</b>

**d. Jumlah kunjungan rawat jalan berdasarkan jenis kelamin**

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	LAKI-LAKI	26.831	21.334	18.084	20.970	30.420	36,419
2	PEREMPUAN	19.040	14.131	13.515	16.458	24.980	32,837
<b>TOTAL</b>		<b>45.871</b>	<b>35.465</b>	<b>31.599</b>	<b>37.428</b>	<b>55.400</b>	<b>69,256</b>

e. kunjungan berdasarkan 10 penyakit terbanyak rawat jalan

KODE ICD 10	Deskripsi	Kasus Baru menurut Jenis Kelamin LK	Kasus Baru menurut Jenis Kelamin PR	Jumlah Kasus Baru (4+5)	Jumlah Kunjungan
F20.0	Skizopernia Paranoid	544	308	852	7593
F41.1	Generalized Anxiety Disorder	237	403	640	5353
F41.2	Mixed Anxiety and Depressive Disorder	86	242	328	2427
F84.0	Childhood Autism	44	7	51	1487
F90.1	Hyperkenetic Conduct Disorder	34	6	40	1418
F31.2	Bipolar Affective Disorder, curent episode manic with psychotic symptoms	99	104	203	1293
F32.3	Severe Depressive Episode With Psychotic	69	110	179	1244
F41.0	Panic Disorder	60	49	109	1140
F25.0	Schizoaffective disorder manic type	23	18	41	746
F80.9	Developmental Disorder Of Speech	19	10	29	675

**Lampiran 4**

**PELAYANAN RAWAT INAP**

**a. Jumlah Kunjungan Rawat Inap**

NO	URAIAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	KUNJUNGAN	1.602	1.341	1.431	1.574	1840
2	RATA-RATA KUNJUNGAN / HARI KERJA	4	4	4	4	5

**b. Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Status Pembayaran**

NO	STATUS BAYAR	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BPJS	1.160	1.044	1.056	1236	1,503
2	UMUM	231	96	77	73	91
3	BANSOS	211	201	298	265	246
<b>TOTAL</b>		<b>1.602</b>	<b>1.341</b>	<b>1.431</b>	<b>1.574</b>	<b>1.840</b>

**c. Jumlah kunjungan Rawat Inap berdasarkan jenis kunjungan**

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BARU	577	524	564	727	775
2	LAMA	1.025	817	867	847	1,065
<b>TOTAL</b>		<b>1.602</b>	<b>1.341</b>	<b>1.431</b>	<b>1.574</b>	<b>1.840</b>

**d. Jumlah kunjungan rawat Inap berdasarkan jenis kelamin**

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	LAKI-LAKI	1.134	953	1.002	1080	1,280
2	PEREMPUAN	468	388	429	494	560
<b>TOTAL</b>		<b>1.602</b>	<b>1.341</b>	<b>1.431</b>	<b>1.574</b>	<b>1.840</b>

**e. Kunjungan Rawat Inap berdasarkan 10 penyakit terbanyak**

KODE ICD 10	Deskripsi	Pasien Keluar hidup Menurut jenis Kelamin LK	Pasien Keluar hidup Menurut jenis Kelamin PR	Pasien Keluar Mati Menurut JK LK	Pasien Keluar Mati Menurut JK PR	Total All
F20.0	Skizofrenia paranoid - curiga	460	151	0	0	611
F31.2	episode sekarang mania dengan gejala psikotik	69	57	0	0	126
F25.0	Schizoaffective disorder manic type	43	36	0	0	79
F23.1	Acute Polymorphic Psychotic Disorder With Symptoms	51	26	0	0	77
F06.8	Other Specified Mental Disorder Due To Brain Damage and dysfunction	19	11	0	0	30
F03	Dementia Yang Tidak Dijelaskan	11	9	0	0	20
F32.3	Episode depresi berat dengan gejala psikotik	7	19	0	0	26
F31.1	Bipolar Affective Disorder Curent Epissode Manic	7	11	0	0	18
F20.9	Skizoprenia Unspecified - curiga	3	10	0	0	13
F25.1	Schizoaffective disorder depressive type	3	5	0	0	8

## Lampiran 5

### PELAYANAN IGD

#### a. Jumlah Kunjungan IGD

NO	URAIAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	KUNJUNGAN	1.692	1.517	1.668	1.884	2.314
2	RATA-RATA KUNJUNGAN / HARI KERJA	4	4	4	4	6

#### b. Jumlah Kunjungan IGD Menurut Status Pembayaran

NO	STATUS BAYAR	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BPJS	1.070	1.111	1.262	1.475	1.993
2	UMUM	350	192	130	171	134
3	BANSOS	272	214	276	238	187
<b>TOTAL</b>		<b>1.692</b>	<b>1.517</b>	<b>1.668</b>	<b>1.884</b>	<b>2.314</b>

#### c. Jumlah kunjungan IGD berdasarkan jenis kunjungan

NO	JENIS KUNJUNGAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	BARU	588	569	1079	676	798
2	LAMA	1104	948	589	1208	1,516
<b>TOTAL</b>		<b>1.692</b>	<b>1.517</b>	<b>1.668</b>	<b>1.884</b>	<b>2.314</b>

#### d. Jumlah kunjungan IGD berdasarkan jenis kelamin

NO	JENIS KELAMIN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	LAKI-LAKI	1066	959	1063	1169	1,492
2	PEREMPUAN	626	558	605	715	822
<b>TOTAL</b>		<b>1.692</b>	<b>1.517</b>	<b>1.668</b>	<b>1.884</b>	<b>2.314</b>

e. Kunjungan IGD berdasarkan 10 Penyakit Terbanyak

NO	DIAGNOSA MEDIS	TOTAL	%
1	Skizoprenia paranoid	1331	61.28
2	Gangguan afektif bipolar ep. kini manik	235	10.82
3	Gangguan psikotik akut	178	8.20
4	Skizoafektif type manik	114	5.25
5	Gangguan cemas	88	4.05
6	Dementia/BPSD	73	3.36
7	Gangguan mental organik	60	2.76
8	Depresi berat	53	2.44
9	Gangguan mental perilaku	24	1.10
10	Skizoprenia YTT	16	0.74
<b>TOTAL</b>		<b>2172</b>	<b>100</b>

Lampiran 6

**PELAYANAN REHABILITASI DAN DETOKSIFIKASI NAPZA**

a. Jumlah Pasien Napza

NO	URAIAN	TAHUN				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	KUNJUNGAN	626	239	179	132	288

b. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Berdasarkan Jenis Napza yang Digunakan dan Jenis Kelamin

NO.	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	RAWAT JALAN		RAWAT INAP		JUMLAH	%
		L	P	L	P		
1	Sabu	103	1	159	-	263	91.32
2	Ganja	1	-	-	-	1	0.35
3	Tramadol, cimeng, mashroom, sabu	1	-	-	-	1	0.35
4	Sabu, pil/obat, alkohol	2	-	-	-	2	0.69
5	Alkohol, ganja	1	-	-	-	1	0.35
6	Sabu, alkohol	11	-	4	-	15	5.21
7	Tramadol	2	-	3	-	5	1.74
<b>TOTAL PASIEN</b>		<b>122</b>		<b>166</b>		<b>288</b>	<b>100</b>

**c. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Tingkat Pendidikan**

NO.	NARKOBA YANG DIGUNAKAN	RAWAT JALAN						RAWAT INAP				
		TS	SD	SMP	SMA/SMK	DIII/SI	MHS	TS	SD	SMP	SMA/SMK	DIII/SI
JUMLAH		6	7	22	64	22	1	14	7	21	95	29
1	Sabu	3	7	20	58	15	1	14	7	21	91	26
2	Ganja	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tramadol, cimeng, mashroom, sabu	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Sabu, pil/obat, alkohol	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	Alkohol, ganja	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Sabu, alkohol	2	0	1	3	5	0	0	0	0	4	0
7	Tramadol	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	3
<b>TOTAL</b>		<b>122</b>						<b>166</b>				

**D. Jumlah Penderita Rawat Jalan dan Rawat Inap Menurut Umur**

NO	NARKOBA YANG DIGUNAKAN PERTAMA KALI	R. JALAN				R. INAP			
		13-25	26-35	36-45	46+	13-25	26-35	36-45	46+
JUMLAH PASIEN		122				166			
		53	55	13	1	80	62	17	7
1	Sabu	50	40	13	1	77	58	17	7
2	Ganja	0	1	0	0	0	0	0	0
3	Tramadol, cimeng, mashroom, sabu	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Sabu, pil/obat, alkohol	2	0	0	0	0	0	0	0
5	Alkohol, ganja	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Sabu, alkohol	1	10	0	0	0	4	0	0
7	Tramadol	0	2	0	0	3	0	0	0

## Lampiran 7

### PELAYANAN KONSELING DAN TEST HIV/AIDS

#### A. Kunjungan Klien Yang Datang Sendiri Ke Klinik VCT (statis)

NO	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
	L	P	L	P	
1	17	5	819	205	1046
<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>5</b>	<b>819</b>	<b>205</b>	<b>1046</b>

#### B. Kunjungan Klien Yang Datang Atas Rujukan Ke Klinik KTH Bale Matahari (Kegiatan Statis)

NO	INSTANSI YANG MERUJUK	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	RSJ MUTIARA SUKMA	217	18	0	0	235
<b>TOTAL</b>		<b>217</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>235</b>

#### C. Kunjungan Klien Dari Kegiatan Mobile VCT

NO	TEMPAT/LOKASI	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Lapas Mataram	415	1	0	0	416
2	Lapas anak/Lapas terbuka (Loteng)	0	0	0	0	0
3	Lombok Barat	0	0	0	0	0
4	Lapas Perempuan	0	110	0	0	110
<b>TOTAL</b>		<b>415</b>	<b>111</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>526</b>

#### D. Klien Yang Mengikuti Tahapan Test HIV

NO	TAHAPAN TEST	KLIEN BARU		KLIEN LAMA		JUMLAH
		L	P	L	P	
1	Mengikuti Pre Test	650	133	0	0	783
2	TES HIV	650	133	0	0	783
3	Mengikuti Post Test	650	133	0	0	783
4	Mengambil Hasil Tes	650	133	0	0	783

## Lampiran 8

### PELAYANAN LABORATORIUM

a. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Status Pembayaran

NO	STATUS PEMBAYARAN	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	IGD	VCT	JUMLAH	%
1	UMUM	4422	42	106	8	4578	50.25
2	BPJS	420	1143	2212	0	3775	41.44
3	GRATIS	0	111	13	633	757	8.31
TOTAL		4842	1296	2331	641	9110	100

b. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Asal Rujukan

NO	ASAL RUJUKAN	JUMLAH	%
1	RAWAT JALAN	4839	53.12
2	RAWAT INAP	1418	15.57
3	IGD	2209	24.25
4	VCT	643	7.06
TOTAL		9110	100

c. Jumlah kunjungan berdasarkan 10 pemeriksaan tertinggi

NO	JENIS PEMERIKSAAN	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH	%
1	Narkoba 6 P	3741	50	3791	29.17
2	Glukose	340	1893	2233	17.18
3	Darah Rutin	154	1847	2001	15.40
4	LED	42	1586	1628	12.53
5	SGPT	62	868	930	7.16
6	Urine Rutin	71	702	773	5.95
7	HIV	584	127	711	5.47
8	Kreatinin	75	523	598	4.60
9	Cholesterol	128	53	181	1.39
10	Trigliserid	94	55	149	1.15
TOTAL		5291	7704	12995	100.00

## LAMPIRAN 9

### PENUNJANG MEDIK

PSIKIATRI			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
PSIKIATRI	Laki-laki	19581	40241
	Perempuan	20660	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
PSIKIATRI	BPJS	37916	40241
	UMUM	2325	

SARAF			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
SARAF	L	1209	2328
	P	1119	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
SARAF	BPJS	2146	2328
	UMUM	182	

PENYAKIT DALAM			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
PENYAKIT DALAM	L	260	652
	P	392	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
PENYAKIT DALAM	BPJS	610	652
	UMUM	42	

REHABILITASI MEDIK			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
REHABILITASI MEDIK	L	1289	2081
	P	792	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
REHABILITASI MEDIK	BPJS	1983	2081
	UMUM	98	

PSIKOGERIATRI			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
PSIKOGERIATRI	L	2799	5905
	P	3106	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
PSIKOGERIATRI	BPJS	5510	5905
	UMUM	395	

ANAK REMAJA (MSC)			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
ANAK REMAJA (MSC)	L	2240	3289
	P	1049	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
ANAK REMAJA (MSC)	BPJS	3135	3289
	UMUM	154	

GIGI MULUT			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
GIGI MULUT	L	220	473
	P	253	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
GIGI MULUT	BPJS	386	473
	UMUM	87	

PSIKOMETRI			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
PSIKOMETRI	L	5862	10,145
	P	4283	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
PSIKOMETRI	BPJS	0	10145
	UMUM	10145	

FISIOTERAPI			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
FISIOTERAPI	L	5834	12505
	P	6671	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
FISIOTERAPI	BPJS	12368	12506
	UMUM	138	

### KLINIK VCT

JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
KLINIK VCT	L	1430	1674
	P	244	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
KLINIK VCT	BPJS	0	1674
	UMUM	1674	

### EEG DAN EKG

JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
EEG	L	27	39
	P	12	
EKG	L	0	0
	P	0	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
EEG	BPJS	34	39
	UMUM	5	
EKG	BPJS	0	0
	UMUM	0	

### TERAPI

JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
TERAPI OKUPASI	L	4213	5717
	P	1504	
TERAPI WICARA	L	1712	2408
	P	696	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
TERAPI OKUPASI	BPJS	5515	5735
	UMUM	220	
TERAPI WICARA	BPJS	1965	1999
	UMUM	34	

RADIOLOGI			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
RADIOLOGI	L	1155	1763
	P	608	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
RADIOLOGI	BPJS	1698	1763
	UMUM	65	

NAPZA			
JENIS TINDAKAN	JENIS KELAMIN	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
NAPZA	L	122	123
	P	1	

JENIS TINDAKAN	CARA BAYAR	BULAN	
		JUMLAH	TOTAL
NAPZA	BPJS	79	123
	UMUM	44	

## Lampiran 10

### PELAYANAN KESWAMAS

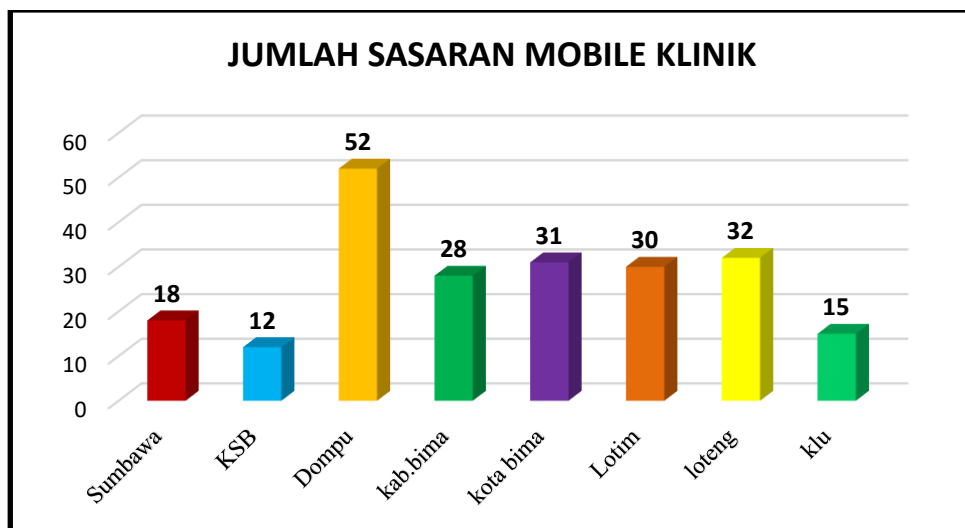
#### a. Pelayanan Dropping Pasien

No	Waktu	Tempat	Jumlah Klien
	<b>Februari</b>		
1.	15-02-2023	Puskesmas Penujak	1
2.		Puskesmas Aik mual	1
	<b>Maret</b>		
	-	-	-
	<b>April</b>		
3.	04-04-2023	Panti Sosial Bina Laras Mutmainah Selebung Kab. Lombok Tengah	2
4.	14-04-2023	Panti Sosial Bina Laras Mutmainah Selebung Kab. Lombok Tengah	1
	<b>Mei</b>		
5.	05-05-2023	Puskesmas Terara Lombok Tengah	3
	<b>Juni</b>		
6.	13-06-2023	Panti Sosial Bina Laras Mutmainah Selebung Kab. Lombok Tengah	4
	<b>Juli</b>		
	-	-	-
	<b>Agustus</b>		
	-	-	-

No	Waktu	Tempat	Jumlah Klien
	<b>September</b>		
	-	-	-
	<b>Oktober</b>		
	-	-	-
11.	<b>November</b>		
	Tanggal 16 November 2023	Puskesmas Aik Darek dan Aik mual Kabupaten Lombok Tengah	2
	Tanggal 23 November 2023	Panti Sosial Bina Laras Mutma'inah Selebung Kabupaten Lombok Tengah	2

**b. Pelayanan Mobile Klinik**

LOKASI	FREKUENSI		SASARAN ORANG	
Sumbawa	1	kali	18	org
Kabupaten Sumbawa Barat	1	kali	12	org
Dompu	1	kali	52	org
Kabupaten Bima	1	kali	28	org
kota Bima	1	kali	31	org
Lombok Timur	1	kali	30	org
Lombok Tengah	1	kali	32	org
Kabupaten Lombok Utara	2	kali	15	org



**c. Pelayanan Pasien Pasung**

No.	Tgl Temuan	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Pendidikan	Status
1.	27/02/2023	39 th	Perempuan	Ds. Gelem, Wanasaba Lauk, Wanasaba, Kab. Lombok Timur	SD	Bebas Pasung
2.	07/03/2023	38 th	Laki-laki	Moncok karya, Pejajaran Karya, Ampenan, Kota Mataram	TS	Bebas Pasung
3.	14/03/2023	29 th	Laki-laki	Ds. Terengan Daya, Pemenang Timur, Pemenang, Kab. Lombok Utara	SLTA	Bebas Pasung
4.	16/03/2023	36 th	Laki-laki	Ds. Wawo timur, Nowa, Woja, Kab.Dompu	SD	Bebas Pasung
5.	05/04/2023	29 th	Laki-laki	Karumbu, Waworada, Langgudu, Kab. Bima	SMA	Bebas Pasung
6.	26/04/2023	25 th	Perempuan	Tanak Mbang, Selebung, Batukliang, Kab. Lombok Tengah	SMA	Bebas Pasung
7.	31/05/2023	46 th	Laki-laki	Sumbawa	-	Bebas Pasung
8.	31/05/2023	43 th	Laki-laki	Sumbawa	-	Bebas Pasung
9.	11/06/2023	44 th	Laki-laki	Dasan kerupuk dusun segara, Pringgabaya Utara, Pringgabaya, Kab. Lombok Timur	SD	Bebas Pasung
10.	Juli 2023	45 th	Laki-laki	Dusun Kalate Wira, Desa Kiwu Kec kilo Dompu		Bebas Pasung
11.	Juli 2023	39 th	Laki-laki	Pidendang, sepakek, Peringarata Lombok Tengah		Bebas Pasung
12.	Juli 2023	45 th	Laki-laki	Guntur Macan, Gunung sari Lombok Barat		Bebas Pasung
13.	Agustus 2023	40 th	Laki-laki	Dusun Senampar, Sebewe, Moyo Utara Sumbawa Besar		Bebas Pasung
14.	Agustus 2023	33 th	Laki-laki	Kampung baru jango, Janapria lombok Tengah		Bebas Pasung
15.	Agustus 2023	26 th	Laki-laki	Kabuntu, Wara Woja,		Bebas

No.	Tgl Temuan	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Pendidikan	Status
				Kabupaten dompu		Pasung
16.	September 2023	48 th	Laki-laki	Wanasaba, bebidas, wanasaba kabupaten lombok timur		Bebas Pasung
17.	September 2023	22 th	Laki-laki	Dusun Doro Toi, Tonggondoa, Palibelo, Kabupaten Bima		Bebas Pasung
18.	November 2023	20 th	Laki-laki	Dsn Kambu, Mbuju, Killo Kabupaten dompu		Bebas Pasung
		46 th	Laki-laki	Jln DR cipto, Pekat, Sumbawa		Bebas Pasung
		36 th	Laki-laki	Dusun tolong renda, renda, belo kab bima		Bebas Pasung
		29 th	Laki-laki	Dusun pertemuan toya, aikmel, lombok timur		Bebas Pasung
		38 th	Perempuan	Gubuk tembak, kelayu utara, selong lombok timur		Bebas Pasung

Lampiran 11

**PELAYANAN REHABILITASI SOSIAL**

**a. Data Kunjungan Berdasarkan Jenis Terapi**

NO	JENIS TERAPI	JUMLAH KUNJUNGAN	%
1	Remediasi Kognitif	148	0.47
2	Psiko Edukasi	8444	26.95
3	Terapi ADL	4079	13.02
4	Terapi Psikoreligi	2487	7.94
5	Terapi Relaksasi, Bermain dan Olahraga	10351	33.04
6	Terapi Okupasi & Vokasi	5812	18.55
7	Terapi Lain-lain	12	0.04
<b>TOTAL</b>		<b>31333</b>	100

**b. Data Kunjungan, Seleksi dan Evaluasi**

NO	KEGIATAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	Kunjungan	338	397	398	239	398	352	333	468	409	420	504	402	4658
2	Seleksi	124	111	118	75	138	114	132	123	99	126	126	109	1395
3	Evaluasi	26	29	37	27	37	32	29	48	43	54	59	51	471
<b>JUMLAH</b>		<b>488</b>	<b>537</b>	<b>553</b>	<b>341</b>	<b>573</b>	<b>498</b>	<b>494</b>	<b>639</b>	<b>551</b>	<b>600</b>	<b>689</b>	<b>562</b>	<b>6525</b>

c. Data Jenis Kegiatan / Terapi

JENIS KEGIATAN	Frekwensi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jml	Ket.
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>H</i>	<i>i</i>	<i>j</i>	<i>k</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>n</i>	<i>o</i>	<i>p</i>
A. Remediasi Kognitif															
JUMLAH	Pasien Baru	124	111	118	75	176	114	132	170	99	126	126	109	1480	
A. Psiko Edukasi															
1. Kesehatan Gigi dan Mulut	1 x seminggu	22	124	41	33	61	49	19	46	41	88	92	-		
(Pj. Dokter Gigi dan Perawat Gigi)															
2. Kepribadian Yang Sehat dan Sakit	1 x seminggu	60	38	75	18	86	86	33	48	97	72	65	19		
(Pj. Psikolog)															
3. Kepatuhan Minum Obat	1 x seminggu	65	71	62	56	97	84	91	122	71	57	108	72		
(Pj. Perawat Rehabilitan)															
4. Cara Mengendalikan Gejala Gangg. Jiwa	1 x seminggu	78	104	37	28	78	64	56	70	81	88	89	37		
(Pj. Perawat Rehabilitan)															
5. Ketrampilan Bekerja	2 x seminggu	158	108	83	122	238	191	185	194	148	137	174	158		
(Pj. Okupasi Terapis)															
6. Kebersihan diri, rumah dan lingkungan	1 x seminggu	74	77	53	50	40	80	92	163	97	134	115	111		
(Pj. Perawat Rehabilitan)															
7. Ketrampilan Bersosialisasi	1 x seminggu	166	198	194	136	258	173	174	210	219	173	243	239		
(Pj. Pekerja Sosial)															
8. Lain – lain	Bila diperlukan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH		623	720	545	443	858	727	650	853	754	749	886	636	8444	
1. Kebersihan Diri	1 kali seminggu	109	114	158	37	102	135	147	156	103	133	145	107		
(Personal Hygiene)															

JENIS KEGIATAN	Frekwensi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jml	Ket.
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>	<i>g</i>	<i>H</i>	<i>i</i>	<i>j</i>	<i>k</i>	<i>l</i>	<i>m</i>	<i>n</i>	<i>o</i>	<i>p</i>
2. Kebersihan Rumah	1 kali seminggu	88	94	96	72	72	130	128	101	124	91	116	116		
3. Kebersihan Lingkungan Rumah	1 kali seminggu	86	76	116	100	109	110	151	146	131	109	166	105		
JUMLAH		283	284	370	209	283	375	426	403	358	333	427	328	4079	
D. Terapi Psikoreligi															
1. Agama Islam (Bergantian)															
a. Membaca Al Qur'an	1 x seminggu	81	81	94	59	85	58	48	54	75	65	87	113		
b. Terjemahan dan Tafsir	1 x seminggu	81	55	80	59	52	36	43	44	75	65	87	79		
c. Ceramah agama dengan berbagai topik	1 x seminggu	80	81	94	60	85	58	48	54	60	60	81	70		
2. Agama Kristen Katolik	Bila ada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3. Agama Kristen Protestan	Bila ada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4. Agama Hindu	Bila ada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH		242	217	268	178	222	152	139	152	210	190	255	262	2487	
E. Terapi Relaksasi, Bermain & Olah Raga															
1. Senam Cuci Tangan	4x/minggu	229	298	306	202	305	294	283	364	304	335	354	292		
2. Senam Otak	4x/minggu	229	298	306	202	244	294	283	364	304	335	354	292		
3. Senam Variasi	4x/minggu	66	111	245	110	244	225	262	223	284	286	344	213		
4. Karambol / Catur	1 kali seminggu	22	24	57	12	26	3	26	23	3	4	19	14		
5. Ular Tangga Rehabilitan	1 kali seminggu	-	-	9	12	20	-	4	4	8	-	5	-		
6. Karaoke / Game	1 kali seminggu	19	18	13	38	9	15	19	44	19	24	24	44		
7. Olah Raga (Tenis Meja, bulu tangkis, dll)	1 kali seminggu	4	6	10	14	4	-	8	4	11	4	6	15		
JUMLAH		569	755	946	590	852	831	885	1026	933	988	1106	870	10351	
F. Terapi Okupasi & Vokasi															
1. Berkebun															



## Lampiran 12

### INSTALASI PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT (IPSR)

#### a. Laporan Frekuensi Kegiatan Per Ruangan

NO	Ruangan / Unit	Jumlah Frekuensi	%
1	Rawat inap	842	40.08
2	IGD	154	7.33
3	Poliklinik	267	12.71
4	MSC	41	1.95
5	Keswamas	8	0.38
6	PKRS	27	1.29
7	IT	18	0.86
8	Diklat	20	0.95
9	kantor	185	8.81
10	Aset	9	0.43
11	Taman dan Selasar	160	7.62
12	Instalasi Gizi	113	5.38
13	IPSR	89	4.24
14	Rehabilitasi	42	2.00
15	Asrama	38	1.81
16	Pos Satpam	16	0.76
17	Masjid dan Pura	23	1.09
18	Psikometri	24	1.14
19	K3LRS	19	0.90
20	Gedung Evakuasi	6	0.29
<b>TOTAL</b>		<b>2101</b>	<b>100</b>

#### b. Laporan Neraca Limbah

NO	JENIS LIMBAH	Jumlah Limbah	%
1	Aki Bekas	0	0.00
2	Baterai Bekas	23	13.38
3	Oli Bekas	0	0.00
4	Lampu Esensial	0	0.00
5	Lampu Neon	4	2.33
6	LED	26	15.12
7	Limbah Medis Tajam	9.55	5.56
8	Limbah Medis Non Tajam	109.36	63.61
<b>TOTAL</b>		<b>171.91</b>	<b>100</b>

c. **Laporan Jumlah Cucian**

NO	JENIS CUCIAN	Jumlah Limbah dan cucian linen
1	Infeksius	12.756,6
2	Non Infeksius	60.487
Total		73.243,6
3	Cucian Linen	20.208,58

**Lampiran 13**

**INSTALASI GIZI RUMAH SAKIT JIWA**

**MUTIARA SUKMA**

a. **Porsi Makanan Berdasarkan Ruangannya 2023**

Bulan	Kelas				Total
	VIP	I	II	III	
Januari	0	322	384	4987	5693
Februari	10	226	157	4927	5320
Maret	46	400	224	5397	6067
April	0	186	251	4556	4993
Mei	0	309	380	6093	6782
Juni	0	142	105	6028	6275
Juli	0	228	64	6478	6770
Agustus	26	229	287	5903	6445
September	21	292	240	6117	6670
Oktober	5	274	365	6348	6992
November	0	299	241	6568	7108
Desember	3	109	420	6573	7105
<b>Total</b>	<b>111</b>	<b>3016</b>	<b>3118</b>	<b>69975</b>	<b>76220</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>9</b>	<b>251</b>	<b>260</b>	<b>5831</b>	<b>6351</b>

b. **Jenis Diet Terbanyak Tahun 2023**

BULAN	ETPT I	ETPT II	RK	ALERGI	RG	DM	RL	DM/RG	RK/RG	R.PUR
Januari	3953	928	403	62	171	65	0	0	39	0
Februari	3803	847	203	94	182	73	7	0	6	0
Maret	4027	1064	265	148	353	76	9	0	0	0
April	3214	990	354	89	120	114	0	0	0	0
Mei	4493	1346	268	162	115	133	28	0	0	87
Juni	4398	734	257	91	125	329	148	0	0	90
Juli	4905	783	223	52	92	53	241	67	0	107
Agustus	4394	848	293	110	130	179	186	37	25	0

BULAN	ETPT I	ETPT II	RK	ALERGI	RG	DM	RL	DM/RG	RK/RG	R.PUR
September	4540	621	352	295	59	107	128	100	124	0
Oktober	4548	1019	287	576	196	83	0	30	114	2
November	4218	1249	209	722	219	203	0	67	21	33
Desember	4968	877	291	617	35	118	0	59	18	4
<b>Total</b>	<b>51461</b>	<b>11306</b>	<b>3405</b>	<b>3018</b>	<b>1797</b>	<b>1533</b>	<b>747</b>	<b>360</b>	<b>347</b>	<b>323</b>

c. Jumlah porsi berdasarkan bentuk makanan pada Tahun 2023

Bulan	BENTUK MAKANAN				Total
	BIASA	LUNAK	SARING	CAIR	
Januari	5678	0	12	3	5693
Februari	5251	69	0	0	5320
Maret	6050	17	0	0	6067
April	4901	81	0	11	4993
Mei	6738	44	0	0	6782
Juni	6250	55	0	15	6320
Juli	6750	10	0	10	6770
Agustus	6362	60	0	23	6445
September	6602	47	0	21	6670
Oktober	6967	25	0	0	6992
November	6990	115	0	3	7108
Desember	7043	59	0	3	7105
<b>Total</b>	<b>75582</b>	<b>582</b>	<b>12</b>	<b>89</b>	<b>76265</b>

d. Data Sisa Makanan Tahun 2023

BULAN												Rata-rata (%)
JAN (%)	FEB (%)	MAR (%)	APR (%)	MEI (%)	JUNI (%)	JULI (%)	AGST (%)	SEPT (%)	OKT (%)	NOP (%)	DES (%)	
2.8	2.6	3.7	1.8	1.4	1.7	2	0.9	1.7	0.5	1.2	0.8	1.76

Lampiran 14

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) RUMAH SAKIT Jiwa MUTIARA SUKMA**

**a. Pendidikan Dan Pelatihan Yang Di Ikuti Oleh Pegawai Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma, Baik Pelatihan Intern maupun Ekstern**

**PENDIDIKAN INTERN**

NO.	JENIS DIKLAT	PESERTA	JAM PELAJARAN (JPL)	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA
1	Orientasi dan Pelatihan Kemampuan Dasar Pegawai Baru	9	17	7 – 8 Februari 2023	Aula Lavender RSJMS	DPA APBD/RBA BLUD
2	Pelatihan Manajemen Data	28	4	7 Maret 2023	Aula Lavender RSJMS	DPA APBD/RBA BLUD
3	Pengenalan Adiksi dan Pengisian Instrumen ASSIT, WHOQOL dan URICA	38	7	17 Maret 2023	Aula Lavender RSJMS	DPA APBD/RBA BLUD
4	Orientasi dan Pelatihan Kemampuan Dasar Pegawai Baru Juli 2023	16	16	13 – 14 Juli 2023	Aula Lavender RSJMS	DPA APBD/RBA BLUD
5	Webinar "Lansia Sehat, Keluarga Bahagia"	55	4	22 Oktober 2023	ZOOM MEETING	DPA APBD/RBA BLUD
6	Webinar HKN Ke-59 "Guru dan Perannya dalam Membangun Kesehatan Jiwa pada Anak Sekolah"	46	3	14 November 2023	ZOOM MEETING	DPA APBD/RBA BLUD
7	IHT "Proteksi Kebakaran, Pengelolaan B3 dan Limbahnya serta Pelatihan PPI Dasar" Gelombang I	50	20	29 – 30 November 2023	Aula Edelweis RSJMS	DPA APBD/RBA BLUD
8	IHT "Proteksi Kebakaran, Pengelolaan B3 dan Limbahnya serta Pelatihan PPI Dasar" Gelombang II - V	200	20	4 – 21 Desember 2023	Aula Edelweis RSJMS	DPA APBD/RBA BLUD
9	IHT - Medication Error	100	4	13 - 14 Desember 2023	Aula Edelweis RSJMS	DPA APBD/RBA BLUD

### PENDIDIKAN EKSTERN

NO.	JENIS DIKLAT	PESERTA	JAM PELAJARAN (JPL)	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA	KET.
	JANUARI						
1	Workshop Online Implementasi dan Tata Kelola Manajemen Rekam Medis Sesuai Starkes	1	4	21 Januari 2023	ZOOM Meeting	DPA APBD/RBA BLUD	
2	Workshop Pengelolaan BLUD RS dan Puskesmas Berdasarkan Pmendagri No. 79 Tahun 2018	1	12	20 - 21 Januari 2023	Hotel Lombok Astoria	DPA APBD/RBA BLUD	
3	Laporan Kegiatan Pertemuan Desk Sistem Informasi Fasyankes Dalam Rangka Pelaporan SIRS	2	24	25-27 Januari 2023	ZOOM Meeting	DIPA Kemenkes	
	FEBRUARI						
1	Workshop Manajemen Promosi Kesehatan RS	1	2	25 Februari 2023	ZOOM Meeting	DPA APBD/RBA BLUD	
2	Pelatihan Pengendalian Bidang Kesehatan	1	45	13 - 21 Februari 2023	ZOOM Meeting	DPA APBD/RBA BLUD	
	MARET						
1	Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan oleh Bapelkes Mataram	3	41	1 - 8 Maret 2023	ZOOM MEETING	DPA APBD/RBA BLUD	
2	Pelatihan Farmasi Klinik	1	20	4 - 5 Maret 2023	Wydham Surabaya	DPA APBD/RBA BLUD	
3	Pelatihan EEG	1	30	4 - 5 Maret 2023	Sofyan Hotel Jakarta	DPA APBD/RBA BLUD	
4	Seminar Nasional Tentang Tanda Tangan Elektronik dalam Implementasi RM	3	2	5 Maret 2023	ZOOM Meeting	DPA APBD/RBA BLUD	
5	Pelatihan Pembagian Jasa Pelayanan di Rumah Sakit	4	30	9 - 11 Maret 2023	Hotel Menara Peninsula	DPA APBD/RBA BLUD	

NO.	JENIS DIKLAT	PESERTA	JAM PELAJARAN (JPL)	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA	KET.
6	Seminar <i>The Role Of Nurse In Health Transformation</i>	5	6	12 Maret 2023	Lombok Plaza Mataram	DPA APBD/RBA BLUD	
7	Pelatihan Penjurian dan Pelatihan Senam KLPI 2 Kormi Provinsi Nusa Tenggara Barat	1	20	18 Maret 2023	Lap. Futsal Gelanggang Pemuda	DPA APBD/RBA BLUD	
8	Workshop Online: Peran Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) Dalam Akreditasi Rumah Sakit	1	9	14 Maret 2023	ZOOM Meeting	DPA APBD/RBA BLUD	
9	Workshop PPI di Era Pasca PPKM & Pencegahan HAIs Dengan Penerapan Bundles di Fasyankes	1	20	10 – 11 Maret 2023	Aula Rinjani RSUD NTB	Mandiri	
	APRIL						
1	Workshop Tentang Keperawatan tentang Pelimpahan Wewenang dari Dokter Kepada Keperawatan	4	6	1 April 2023	ZOOM Meeting	DPA APBD/RBA BLUD	
	MEI						
1	Workshop Online: Pengukuran dan Evaluasi Budaya Keselamatan Pasien RS – Puskesmas - Klinik	2	3	13 Mei 2023	ZOOM Meeting	DPA APBD/RBA BLUD	
2	PIT dan Munas HISFARSI: <i>Improving The Quality and Safety of Hosfital Practice For Better Patient Experience</i>	1	42	25-27 Mei 2023	Hotel Novotel Palembang	DPA APBD/RBA BLUD	
3	Pelatihan Verifikasi Internal, Audit Koding Serta Kupas PMK 3 Tahun 2023	1	14,6	25-27 Mei 2023	Prime Park Hotel & Convention Lombok	DPA APBD/RBA BLUD	

NO.	JENIS DIKLAT	PESERTA	JAM PELAJARAN (JPL)	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA	KET.
	JUNI						
1	Pelatihan Basic Trauma dan Cardiac Life Suport (BTCLS)	2	53	7-10 Juni 2023	Sunwood Hotel - Arianz Mataram	DPA APBD/RBA BLUD	
2	Kelas Online Asesor Internal RS: Implementasi Teknik dan Optimalisasi Peran Asesor Internal dalam Mencapai dan Mempertahankan Akreditasi Paripurna Berbasis Continuous Improvement	1	18	21-22 Juni 2023	ZOOM Meeting	DPA APBD/RBA BLUD	
3	Workshop Manajemen Bangsal	3	34,3	22-24 Juni 2023	Puri Al - Bahrah (Green Hayaq Hotel) Lombok Timur	DPA APBD/RBA BLUD	
4	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Petugas Layanan Rehabilitasi	2		12-16 Juni 2023	Same Hotel - Mataram	BNN Provinsi NTB	Laporan belum diserahkan ke Diklat, menunggu sertifikat dari penyelenggara
5	Penyusunan Peta Proses Bisnis Perangkat Daerah Terintegrasi ke Domain Proses Bisnis Arsitektur	2	15	21-22 Juni 2023	Gedung Graha Bakti Praja	Biro Organisasi Setda Prov. NTB	
6	Pelatihan Farmasi Psikiatri: Women's Mental Health	2	6,7	17 Juni 2023	ZOOM Meeting	DPA APBD/RBA BLUD	
	JULI						
1	Pelatihan Government Transformation Academy (GTA): Digital Public Relation (DPR)	2		3-7 Juli 2023	BPSDM PROVINSI NTB	BPSDM PROVINSI NTB	Laporan belum diserahkan ke Diklat, menunggu sertifikat dari

NO.	JENIS DIKLAT	PESERTA	JAM PELAJARAN (JPL)	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA	KET.
							penyelenggara
2	Pelatihan Government Transformation Academy (GTA): Social Media Analyst	1		3-7 Juli 2023	BPSDM PROVINSI NTB	BPSDM PROVINSI NTB	Laporan belum diserahkan ke Diklat, menunggu sertifikat dari penyelenggara
3	Pelatihan Government Transformation Academy (GTA): Business Process Engineer (BPE)	1	60	3-7 Juli 2023	BPSDM PROVINSI NTB	BPSDM PROVINSI NTB	
4	Pelatihan Government Transformation Academy (GTA): Graphic Design	1	40	3-7 Juli 2023	BPSDM PROVINSI NTB	BPSDM PROVINSI NTB	
5	Pelatihan dan Workshop Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dan Pelayanan Makanan (Food Service)	1	31	13-15 Juli 2023	Dafam Hotel (Jl. Sultan Syarif Qasim 150 Pekanbaru)	DPA APBD/RBA BLUD	
6	Pendidikan kedokteran berkelanjutan (PKB) Psikiatri tahun 2023 di Surabaya dengan tema "More About Loneliness Toward Mental Health"	1		13-14 Juli 2023	Westin Hotel - Surabaya	DPA APBD/RBA BLUD	Laporan belum diserahkan ke Diklat, menunggu sertifikat dari penyelenggara
	AGUSTUS						
1	Simposium dan Workshop PIT PDSKJI 2023: Kesiapan dan Upaya Penguatan Kesehatan Menghadapi Resesi Global Pasca Pandemi COVID-19	2		3 – 6 Agustus 2023	Holiday Inn Bandung	DPA APBD/RBA BLUD	
2	Workshop Implementasi dan Pengembangan E-RM, Bridging BPJS Kesehatan, Bridging Eklaim INACBG's terintegrasi SATU SEHAT dengan menggunakan SIMKES KHANZA	1	17	22 - 24 Agustus 2023 di	Harris Hotel & Residences Riverview, Kuta - Bali	DPA APBD/RBA BLUD	

NO.	JENIS DIKLAT	PESERTA	JAM PELAJARAN (JPL)	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA	KET.
3	Pelatihan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Pola PNPB Angkatan II Tahun 2023	1	50	28 Agustus - 9 September 2023	Blended (BBPK Jakarta Kampus Cilandak)	BBPK Jakarta Kampus Cilandak	
	SEPTEMBER						
1	Workshop Tim Audit Mutu Internal	3	6	14 - 15 September 2023	ZOOM MEETING	Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Kemenkes RI	
2	Pelatihan Uji Kompetensi bagi Tim Penguji Jabatan Fungsional Kesehatan	1	48	18 - 26 September 2023	ZOOM MEETING	DIPA BBPK Jakarta	
3	Pelatihan bagi Pelatih Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut	1	62	25 September - 9 Oktober 2023	Blended, BBPK Jakarta Kampus Cilandak	BBPK Jakarta Kampus Cilandak	
	OKTOBER						
1	International Webinar Series "A Humanist Geriatric Day Care Services in Enhancing the Dignity of People with Dementia"	2	3	21 Oktober 2023	ZOOM MEETING	Tidak berbayar	
2	Pelatihan Manajemen Penanggulangan Krisis Kesehatan Bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan	1	47	3 - 11 Oktober 2023	ZOOM MEETING	DIPA Bapelkes Mataram	
3	Certified Public Speaking (CPS)	1	32	16 - 18 Oktober 2023	ZOOM MEETING	Mandiri	
4	Upgrade Skill Rekam Medis Sesuai PKM 24 Tahun 2022 Tentang E-RM Dan KMK HK.01.07/MENKES/1424/2022 Kompetensi Kerja Rekam Medis	1	20	19 -21 Oktober 2023	Grage Sangkan Hotel Kuningan Jawa Barat	APBD/BLUD	
5	Pembinaan & Sertifikasi K3 Rumah Sakit	1		25-28 Oktober 2023	ZOOM MEETING	APBD/BLUD	Laporan belum diserahkan ke

NO.	JENIS DIKLAT	PESERTA	JAM PELAJARAN (JPL)	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT	SUMBER DANA	KET.
							Diklat
6	Webinar Discharge Planning Reduce Readmission & Length Of Stay	6	2	28 Oktober 2023	ZOOM MEETING	Tidak berbayar	
7	International Webinar Series "Optimizing Electrophysiology Services for Promoting Neuropsychiatric Services Development"	1	3	28 Oktober 2023	ZOOM MEETING	Tidak berbayar	
	NOVEMBER						
1	Webinar Preventing Falls in Hospitalized Patients	5	3	4 November 2023	ZOOM MEETING	Tidak berbayar	
2	IHT Proteksi Kebakaran, Pengelolaan B3 dan Limbahnya serta Pelatihan PPI Dasar, gelombang I	50	20	29 - 30 November 2023	Aula Edelweis RSJMS	DPA BLUD RSJ Mutiara Sukma	
3	Webinar HKN Ke-59 "Guru dan Perannya dalam Membangun Kesehatan Jiwa pada Anak Sekolah"	38	3	14 November 2023	ZOOM MEETING	DPA BLUD RSJ Mutiara Sukma	
	DESEMBER						
	NIHIL						

**Daftar institusi pendidikan yang bekerja sama dengan RSJ Mutiara Sukma**

NO	NAMA INSTITUSI/PRODI	NOMOR AKREDITASI	TAHUN AKREDITASI	STATUS AKREDITASI	NOMOR PKS	KET.
1	STIKES Mataram	0119/LAM-PTKes/Akr/Sar/IV/2021	2021	Baik Sekali	415.4/2138/RSJM S/2022	
2	STIKES YARSI Mataram	S.1 Keperawatan : 0536/LAM-PTKes/Akr/Sar/XII/2020	2020	B	Dalam Proses	
		D.III Keperawatan : 0205/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2022	2022	Baik Sekali	Dalam Proses	
3	Fakultas Kedokteran Universitas Mataram	0486/LAM-PTKes/Akr/Sar/VII/2022	2022	Unggul	No. 415.4/1322/JANG/RSJMS/2022 No. 2791/UN18.F7/KS/2022 No. 065/2396/RSUDP/2022	
4	S.1 Keperawatan STIKES Buleleng	0153/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2021	2021	Baik Sekali	No.SK-SB/LF/II/2020 No.415.4/300.A/TU/RSJMS/2020	
5	S.1 Keperawatan STIKES Yahya Bima	0302/LAM-PTKes/Akr/Pro/VI/2019	2019	B	Dalam proses	
6	STIKES Hamzar	0798/LAM-PTKes/Akr/Pro/12/2017	2017	B	No.036/SPJ/X/2021 No.4154/4/JANG/RSJMS/2021	
7	D.3 Keperawatan Universitas Nahdlatul Wathan	0451/LAM-PTKes/Akr/Dip/X/2021	2021	Baik Sekali	No. 117/Univ.NW.87/FIK/A.12/IX/2022 No. 415.4/2140/TU/RSJMS/2022	
8	D.3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram	0249/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	2020	B	415.4/ 2140/JANG/RSJ MS/2022	

NO	NAMA INSTITUSI/PRODI	NOMOR AKREDITASI	TAHUN AKREDITASI	STATUS AKREDITASI	NOMOR PKS	KET.
9	D.3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Mataram Kampus Bima	0070/LAM- PTKes/Akr/Dip/II/2019	2019	B	Dalam Proses	
10	S.1 Ilmu Keperawatan UNIQBHA Bagu	0499/LAM- PTKes/Akr/Sar/VII/2022	2022	Baik	415.4/2140.B/RSJMS/2022	
11	Fakultas Kesehatan Universitas Samawa Sumbawa Besar	0704/LAM- PTKes/Akr/Dip/VIII/2022	2022	Baik	415.4/1779/JANG/RSJMS/2020	
12	Universitas Nahdlatul Ulama	1689/SK/BAN- PT/Ak/PT/X/2022	2022	Baik	415.4/2140.C/RSJMS/2022	Akreditasi Institusi
13	Magister Profesi Psikologi Univ. 17 Agustus 1945 Surabaya	3213/SK/BAN-PT/Ak- PPJM/V/2020	2020	B	Dalam Proses	
14	Politeknik Medica Farma Husada Mataram	378/SK/BAN- PT/Akred/PT/VII/2019	2019	C	Dalam Proses	

**Pendidikan (Pembelajaran Klinik)**

<b>NO</b>	<b>NAMA INSTITUSI</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>JENJANG PENDIDIKAN</b>	<b>MULAI PRAKTIK</b>	<b>AKHIR PRAKTIK</b>	<b>LAMA PRAKTIK</b>	<b>JUMLAH MAHASISWA</b>	<b>KET</b>
1	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	19 Desember 2022	22 Januari 2023	29 hari	14	
2	Fak. Ilmu Kesehatan UMM	Praktik Klinik	Profesi Fisioterapi	2 Januari 2023	24 Maret 2023	58 hari	3	
3	Fak. Ilmu Kesehatan UMM	Praktik Klinik	Profesi Fisioterapi	30 Januari 2023	25 Maret 2023	39 hari	1	
4	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	23 Januari 2023	26 Februari 2023	22 Hari	8	Diundur mulai tgl. 24 Januari 2023
5	UNSA	Praktik Klinik	D3 Keperawatan	26 Desember 2022	11 Februari 2023	12 hari	20	Diundur menjadi tgl. 9 Januari – 18 Februari 2023, 7 kelompok masing-masing 2 minggu
6	STIKES Mataram (STIKMA)	Praktik Klinik	Profesi Ners	2 Januari 2023	21 Januari 2023	6 Hari	59	2-7 Januari 2023: 29 Orang, 16-21 Januari 2023: 30 orang
7	STIKES Yarsi Mataram	Praktik Klinik	Profesi Ners	24 Januari 2023	4 Maret 2023	18 Hari	73	24 Jan – 11 Feb: 3 kelompok. 13 Feb – 4 Mar : 3 kelompok
8	UNW Mataram	Praktik Klinik	D3 Keperawatan	23 Januari 2023	4 Februari 2023	12 Hari	11	Diundur menjadi tgl. 24 Januari – 8 Februari 2023

NO	NAMA INSTITUSI	JENIS KEGIATAN	JENJANG PENDIDIKAN	MULAI PRAKTIK	AKHIR PRAKTIK	LAMA PRAKTIK	JUMLAH MAHASISWA	KET
9	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	23 Januari 2023	26 Februari 2023	28 hari	7	Diundur mulai tanggal 24 Januari 2023
10	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	23 Januari 2023	5 Februari 2023	11 hari	1	
11	Univ. Nadhlatul Ulama NTB	Praktik Klinik	D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan	27 Februari 2023	10 Maret 2023	10 hari	27	
12	Univ. Teknologi Mataram	Praktik Klinik	S.1 Manajemen	13 Februari 2023	14 Maret 2023	1 bulan	1	
13	STIKES Yarsi Mataram	Praktik Klinik	D3 Keperawatan	6 Februari 2023	18 Februari 2023	12 hari	26	
14	FK Unram (Changsa University)	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	6 Februari 2023	26 Februari 2023	22 hari	3	
15	FEB Unram	Praktik Klinik	S.1 Manajemen	20 Februari 2023	20 Juni 2023	4 bulan	2	
16	Poltekkes Kemenkes Mataram Kampus Bima	Praktik Klinik	D3 Keperawatan	27 Februari 2023	11 Maret 2023	12 hari	40	
17	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	27 Februari 2023	2 April 2023	29 hari	13	
18	Univ. Teknologi Sumbawa	Praktik Klinik	S.1 Psikologi dan Humaniora	1 Maret 2023	31 Mei 2023	55 hari	3	
19	Universitas 17 Agustus 1945	Praktik Profesi	S.2 Profesi	13 Maret 2023	13 Juni 2023	3 bulan	1	

NO	NAMA INSTITUSI	JENIS KEGIATAN	JENJANG PENDIDIKAN	MULAI PRAKTIK	AKHIR PRAKTIK	LAMA PRAKTIK	JUMLAH MAHASISWA	KET
	(UNTAG) Surabaya		Psikologi					
20	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	3 April 2023	7 Mei 2023	29 hari	13	Prolong : 8 – 14 Mei 2023
21	MA Sayang Ibu	Praktik	SMA	8 Mei 2023	19 Mei 2023	8 hari	2	
22	UNIQHBA	Praktik Klinik	Profesi Ners	19 Juni 2023	9 Juli 2023	18 hari	18	
23	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	19 Juni 2023	23 Juli 2023	26 hari	13	
24	SMAK Kesuma Mataram	Praktik	SMA	19 Juni 2023	6 Juli 2023	11 hari	1	
25	Politeknik Medica Farma Husada Mataram	Praktik Klinik	D.3 Farmasi	26 Juni 2023	8 Juli 2023	12 hari	8	
26	Politeknik Medica Farma Husada Mataram	Praktik Klinik	D.3 Teknologi Laboratorium Medis	26 Juni 2023	8 Juli 2023	12 hari	13	
27	Politeknik Medica Farma Husada Mataram	Praktik Klinik	D.3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	26 Juni 2023	8 Juli 2023	12 hari	10	
28	Univ. Udayana	Stase Residen Spesialis Kedokteran Jiwa	PPDS Kedokteran Jiwa	26 Juni 2023	21 Juli 2023	19 hari	1	

NO	NAMA INSTITUSI	JENIS KEGIATAN	JENJANG PENDIDIKAN	MULAI PRAKTIK	AKHIR PRAKTIK	LAMA PRAKTIK	JUMLAH MAHASISWA	KET
29	Poltekkes Kemenkes Mataram	Praktik Klinik	D.4 Keperawatan	24 Juli 2023	12 Agustus 2023	18 hari	42	
30	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	31 Juli 2023	3 September 2023	30 hari	14	
31	Poltekkes Kemenkes Mataram	Praktik Klinik	D.4 Keperawatan	14 Agustus 2023	2 September 2023	18 hari	42	
32	UNJANI (Univ. Jenderal Achmad Yani)	Praktik Klinik	S.1 Psikologi	18 Agustus 2023	1 September 2023	11 hari	1	
33	Univ. Bumigora	Praktik Klinik	S.1 Ilmu Komputer	18 Agustus 2023	8 September 2023	16 hari	2	Pelaksanaan praktik direvisi menjadi 18 Agustus – 8 September 2023
34	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	4 September 2023	8 Oktober 2023	29 hari	14	
35	Univ. Muhammadiyah Malang	Praktik Klinik	S.1 Psikologi	4 September 2023	10 November 2023	48 hari	2	Konfirmasi perubahan lama praktik tgl. 30-11-2023
36	UNISA	Praktik Klinik	S.1 Psikologi	4 September 2023	5 Januari 2024	86 hari	2	
37	Poltekkes Kemenkes Mataram, Gel. 1	Praktik Klinik	Profesi Ners	18 September 2023	4 Oktober 2023	15 hari	20	
38	STIKES Hamzar	Praktik Klinik	Profesi Ners	18 September 2023	14 Oktober 2023	20 hari	21	

NO	NAMA INSTITUSI	JENIS KEGIATAN	JENJANG PENDIDIKAN	MULAI PRAKTIK	AKHIR PRAKTIK	LAMA PRAKTIK	JUMLAH MAHASISWA	KET
39	STIKES Mataram	Praktik Klinik	Profesi Ners	25 September 2023	7 Oktober 2023	18 hari	28	
40	Poltekkes Kemenkes Mataram, Gel. 2	Praktik Klinik	Profesi Ners	5 Oktober 2023	21 Oktober 2023	15 hari	21	
41	FK Unram	Kepaniteraan Klinik	Profesi Dokter	9 Oktober 2023	12 November 2023	30 hari	13	
42	UNISA	Praktik Klinik	S.1 Psikologi	9 September 2023	12 Januari 2024	75 hari	1	
43	Poltekkes Kemenkes Mataram, Kelas A	Praktik Klinik	D.3 Keperawatan	16 Oktober 2023	26 Oktober 2023	10 hari	39	
44	Poltekkes Kemenkes Mataram, Gel. 3	Praktik Klinik	Profesi Ners	23 Oktober 2023	8 November 2023	15 hari	21	
45	Poltekkes Kemenkes Mataram, Kelas B	Praktik Klinik	D.3 Keperawatan	27 Oktober 2023	7 November 2023	10 hari	37	
46	STIKES YARSI Mataram, Kelas A	Praktik Klinik	Profesi Ners	30 Oktober 2023	18 November 2023	18 hari	30	
48	FK Unram	Stase Residen	PPDS Kedokteran Kelautan	30 Oktober 2023	10 November 2023	10 hari	3	
49	Akademi Administrasi Rumah Sakit Mataram	Pendidikan Klinik	D.3 Administrasi	6 November 2023	18 November 2023	12 hari	17	
50	Poltekkes Kemenkes Mataram, Gel. 4	Praktik Klinik	Profesi Ners	9 November 2023	25 November 2023	15 hari	19	

NO	NAMA INSTITUSI	JENIS KEGIATAN	JENJANG PENDIDIKAN	MULAI PRAKTIK	AKHIR PRAKTIK	LAMA PRAKTIK	JUMLAH MAHASISWA	KET
51	STIKES Yahya Bima	Praktik Klinik	Profesi Ners	13 November 2023	18 November 2023	7 hari	46	
52	STIKES YARSI Mataram, Kelas B	Praktik Klinik	Profesi Ners	20 November 2023	9 Desember 2023	18 hari	30	
53	Universitas NW Mataram	Keperawatan	D.III	25 Desember 2023	6 Januari 2024	12 Hari	21	
<b>Total Peserta Didik</b>							878	

Lampiran 15

**PERJANJIAN KERJASAMA RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA**

**Rincian Dari Kegiatan Kerjasama Antara Lain:**

<b>NO</b>	<b>NOMOR PKS</b>	<b>PERJANJIAN DENGAN</b>	<b>TENTANG</b>	<b>JANGKA WAKTU</b>	<b>HASIL EVALUASI</b>
1	415.4/01/TU/RSJMS/2023	Pemerintah Kota Mataram	Pelayanan Kesehatan Jiwa Bagi Masyarakat miskin dan tidak mampu kota mataram tahun 2023	2 Januari 2023 - 31 Desember 2023	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
2	415.4/1.A/YAN/RSJMS /2023	BNN Provinsi NTB	Penyelenggaraan Rehabilitasi Berkelanjutan Bagi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika di Lembaga Rehanilitasi Mitra BNN	2 Januari 2023 - Desember 2023	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
3	415.4/02/ JANG/RSJMS /2023	Dinas Lingkungan Hidup Kota Mataram	Pelayanan Pengangkutan Sampah	2 Januari 2023 - 31 Desember 2023	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
4	415.4/03/JANG/RSJMS/2023	Anugrah Mandiri Jaya Energi	Pengangkutan dan Pengolahan Limbah bahan berbahaya dan racun (B3) dari Fasyankes	2 Januari 2023 - 2 Januari 2024	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
5	415.4/04/YAN/RSJMS/2023	RSUD Praya	Pelaksanaan Pelayanan pemeriksaan Kesehatan jiwa	2 Januari 2023 - 1 Januari 2024	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian

<b>NO</b>	<b>NOMOR PKS</b>	<b>PERJANJIAN DENGAN</b>	<b>TENTANG</b>	<b>JANGKA WAKTU</b>	<b>HASIL EVALUASI</b>
6	415.4/05/YAN/RSJMS/2023	Pemerintah Kabupaten Lombok Barat	Bantuan Biaya pengobatan bagi Masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak memiliki jaminan kesehatan di kabupaten Lombok barat Tahun Anggaran 2023	2 Januari 2023 -	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
7	415.4/06/ YAN/RSJMS /2023	BPJS Kesehatan Cabang Mataram	Pelayanan Kesehatan rujukan Tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan	24 Januari 2023 - 31 Desember 2023	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
8	415.4/07/ JANG/RSJMS/ 2023	Bapelkes Mataram Kemenkes RI	Kerjasama Pelatihan Bidang Kesehatan Tahun 2023	21 Februari 2023 - terlaksannya seluruh kegiatan pelatihan tahun 2023	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
9	415.4/08/ JANG/RSJMS/ 2023	RS. Harapan Keluarga	Rujukan Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium Klinik	2 April 2023 sampai dengan 1 April 2025	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
10	415.4/11/TU/RSJMS/2023	Hotel Grand Madani	Sewa Lahan Kegiatan Pojok Healing di car free day udayana	1 Mei 2023 - 30 Juni 2024	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
11	415.4/13/TU/RSJMS/2023	PT. Mitra Sigma Prima	Jasa Pengelolaan Perparkiran	3 Juli 2023 - 04 Mei 2023	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian

<b>NO</b>	<b>NOMOR PKS</b>	<b>PERJANJIAN DENGAN</b>	<b>TENTANG</b>	<b>JANGKA WAKTU</b>	<b>HASIL EVALUASI</b>
12	415.4/14/YAN/RSJMS/2023	Koperasi Jasa Keselamatan Radiasi dan Lingkungan (NUKLINDOLAB)	Sewa Menyewa TLD Badge Beta Gamma	16 Agustus 2023 - 31 Agustus 2025	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
13	415.4/16/JANG/RSJMS/2023	Balai LABKES Prov NTB	Kalibrasi Alat-alat Kesehatan	1 September 2023 - 1 September 2025	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
14	415.4/16.A/YAN/RSJMS/2023	RS. Harapan Keluarga	Pelayanan Pemulasaran Jenazah	1 September 202 - 31 Agustus 2025	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
15	415.4/16.B/TU/RSJMS/2023	PT. Prodia Widyahusada Tbk	Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium	1 September 2023 - 30 Juni 2025	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
16	415.4/17/TU/RSJMS/2023	PKBI NTB	Penyelenggaraan Layanan LAPOR BUDIR MUTIARA SUKMA	24 Oktober 2023 - 21 Oktober 2026	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
17	415.4/18/YAN/RSJMS/2023	SMKN 1 Mataram	Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Jiwa pada SMKN 1 Mataram	1 November 2023 - 2 November 2024	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai

<b>NO</b>	<b>NOMOR PKS</b>	<b>PERJANJIAN DENGAN</b>	<b>TENTANG</b>	<b>JANGKA WAKTU</b>	<b>HASIL EVALUASI</b>
					dengan Perjanjian
18	415.4/19/TU/RSJMS/2023	Universitas Muhammadiyah Mataram	Penyelenggaraan Layanan LAPOR BUDIR MUTIARA SUKMA	13 November 2023 - 14 November 2026	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
19	415.4/24/JANG/RSJMS/2023	Palang Merah Indonesia	Pelayanan Bank Darah Pada Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma	6 Desember 2023 - 31 Desember 2026	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
20	415.4/24.A/YAN/RSJMS/2023	BPJS Kesehatan Cabang Mataram	Pelayanan Kesehatan rujukan Tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan	1 Januari 2024 – 31 Desember 2024	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian
21	415.4/25/TU/RSJMS/2023	PT. Bank Syariah Indonesia	Layanan Jasa dan Produk Perbankan Berdasarkan Prinsip Syariah	21 Desember 2023 - 20 Desember 2026	Pihak 2 melaksanakan Hak & Kewajiban sesuai dengan Perjanjian

**EVALUASI TERHADAP HASIL RENSTRA PERANGKAT DAERAH  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
TAHUN 2019-2023**

Sasaran RPJMD Prov	Indikator Kinerja	Target			
		2019	2020	2021	2022
Meningkatnya derajat kesehatan dan gizi masyarakat	Angka Harapan Hidup	66.28	66.48	66.78	67.08

No	Sasaran Perangkat	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Awal tahun	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun						Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggungjawab																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
						2021		2022		2023		2021		2022		2023		2021		2022		2023																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
						K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	

No	Sasaran Perangkat	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan	Indikator Kinerja	Data Capaian pada Awal tahun	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Target Renstra Perangkat Daerah Tahun						Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggungjawab
					2021		2022		2023		2021		2022		2023		2021		2022		2023				
					K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
		PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM DAERAH PROVINSI	Persentase masyarakat yang terlayani	100	100	3.131.001,626	100	4.267,511,000	100	1,085,972,729	100	1,259,522,597	127,26	3,047,750,836	16372	1,102,582,116			127	71	16372	102	0	0	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang yang terlayani	0	12960	400,302,622	4277	100,428,000	4320	138,843,023	4363	161,031,599	495	77,640,393	700	75,133,500	509	14,850,000	12	77	16	54	11,67	9	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Jumlah orang yang terlayani				24269	3,482,004,700	0	-	0	-	33326	2,432,781,819	-	-	0	-	137	70	0	0			RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Jumlah orang yang terlayani							870						1105	34,780,000								
		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang yang terlayani	48407	106380	727,379,057	34900	182,485,000	35460	252,287,898	36020	292,606,159	41649	162,876,500	59068	222,680,446	73410	90,615,524	119	89	167	88	203,8	31	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	Jumlah orang yang terlayani	422	960	285,594,484	300	71,650,000	310	99,057,062	350	114,887,422	179	18,575,000	132	27,044,000	288	26,450,000	60	26	43	27	82,3	23	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang yang terlayani	31	238	1,666,133,906	78	418,000,000	80	577,890,464	80	670,243,441	112	344,357,124	100	770,585,170	126	506,434,489	144	82	125	133	157,5	76	RSJ Mutiara Sukma
		Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang yang terlayani	3289	1621	51,591,557	531	12,943,300	540	17,894,281	550	20,753,976	1229	11,520,000	558	7,139,000	500	9,900,000	231	89	103	40	90,9	48	RSJ Mutiara Sukma
		PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	80	80	1,155,930,222	80	290,000,000	80	400,928,791	80	465,001,431	80	-	80	177,001,470			100	0	100	44	0	0	RSJ Mutiara Sukma
		Peningkatan mutu fasilitas kesehatan	Jumlah dokumen elemen akreditasi yang terpenuhi	2	2	1,155,930,222	2	290,000,000	2	400,928,791	2	465,001,431	2	-	2				100	0	100	0	0		RSJ Mutiara Sukma
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	100	100	22,346,368,842	100	5,460,000,000	100	7,818,449,197	100	9,067,919,645	100	4,874,000,000	100	177,001,470			100	89	100	2	0	0	RSJ Mutiara Sukma
		PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP DAERAH PROVINSI	Persentase pembayaran gaji pegawai Non ASN	100	100	22,346,368,842	100	5,460,000,000	100	7,818,449,197	100	9,067,919,645	100	4,874,000,000	100	5,150,000,000			100	89	100	66	0	0	RSJ Mutiara Sukma
		Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah pegawai Non ASN/Kontrak	100	155	22,346,368,842	143	5,460,000,000	150	7,818,449,197	155	9,067,919,645	143	4,874,000,000	143	5,150,000,000			100	89	95	66	0	0	RSJ Mutiara Sukma

**EVALUASI TERHADAP HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
TAHUN 2023**

No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2022		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2023		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2023 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2023		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2023 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
	Meningkatnya kualitas layanan kesehatan jiwa	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai Lakip PD	81	151,624,874,552	76.39	50,170,253,676.00	76.39	56,887,943,046	76.39	56,075,431,532	100.00	98.57	100.00	106,245,685,208.00	123.46	70.07	RSJ Mutiara Sukma
		ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Persentase pembayaran gaji ASN	100	79,454,698,015	100	22,932,493,909.00	100	26,305,099,016	100	24,508,395,963.00	100	93.17	100	47,440,889,872.00	100.00	59.71	RSJ Mutiara Sukma
		Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah ASN	280	79,454,698,015	253	22,932,493,909.00	280	26,305,099,016	280	24,508,395,963.00	100	93.17	100	47,440,889,872.00	35.71	59.71	RSJ Mutiara Sukma
		ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	Terpenuhinya standar pelayanan minimal	60	287,580,894	76	29,997,815.00	60	30,000,000	63.69	29,933,273.00	106	99.78	139.69	59,931,088.00	232.82	20.84	RSJ Mutiara Sukma
		Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah orang	291	287,580,894	33	51,775,564.00	15	30,000,000	12	29,933,273.00	80	99.78	45	81,708,837.00	15.46	28.41	RSJ Mutiara Sukma
		ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	Persentase kegiatan yang dilaporkan	100	37,312,183	100	-	100	-	100	-	0	0.00	100	-	100.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah laporan	12	37,312,183	11	48,160,000.00	0	0	0	-	0	0.00	11	48,160,000.00	91.67	129.07	RSJ Mutiara Sukma
		PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Persentase pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	100	1,258,166,412	0	-	0.0	-	0	-	0	0.00	0	-	0.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		Pengadaan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah unit	3	1,258,166,412	0	-	0	-	0	-	0	0.00	0	-	0.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Persentase penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	489,274,104	100	123,898,052.00	100	5,916,708,800	100	5,496,561,225.00	100	92.90	100	5,620,459,277.00	100.00	1148.73	RSJ Mutiara Sukma
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah jenis sumber daya	3	489,274,104	3	123,898,052.00	3	167,000,000	3	159,611,105.00	100	95.58	3	283,509,157.00	100.00	57.94	RSJ Mutiara Sukma
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah pegawai Non ASN/Kontrak	1				1	5,749,708,800	1	5,336,950,120.00	100	92.82	1	5,336,950,120.00	100.00		RSJ Mutiara Sukma

No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2022		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2023		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2023 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2023		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2023 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
		PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	Persentase realisasi pendapatan BLUD	100	70,097,842,944	76.08	27,083,863,900.00	77.81	24,636,135,230	101.81	26,040,541,071.00	131	105.70	178	53,124,404,971.00	177.89	75.79	RSJ Mutiara Sukma
		Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Jumlah pendapatan BLUD	70,097,842,944	70,097,842,944	20,044,543,264	27,083,863,900.00	21,000,000,000	24,636,135,230	27,476,293,630.00	26,040,541,071.00	131	105.70	47,520,836,894	53,124,404,971.00	67.79	75.79	RSJ Mutiara Sukma
		URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN											0.00	0	-	0.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	- Persentase SPM yang mencapai target	76.19	29,809,896,151	78.41	5,871,401,135.00	76.19	5,199,999,961	86.52	5,183,428,551.00	114	99.68	86.52	11,054,829,686.00	113.56	37.08	RSJ Mutiara Sukma
			- Persentase capaian elemen akreditasi sesuai standar	80		80		80		80		100	0.00	80	-	100.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN SARANA PRASARANA, DAN ALAT KESEHATANUNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	Persentase ketersediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan	93	25,522,964,303	91	4,591,817,549.00	93	4,513,999,961	93	4,500,398,538.00	100	99.70	93	9,092,216,087.00	100.00	35.62	RSJ Mutiara Sukma
		Pengembangan rumah sakit	Jumlah unit gedung	2	2,559,160,000	1								1	-	50.00	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		Rehabilitasi dan pemeliharaan rumah sakit	Jumlah unit gedung	3	3,229,973,722	0	-	1	200,000,000.00	1	197,633,000.00	0	0.00	1	197,633,000.00	33.33	6.12	RSJ Mutiara Sukma
		Pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan	Jumlah unit alkes	187	4,017,692,277	36	1,297,583,261.00	6	1,655,802,361	6	1,651,900,000.00	100	99.76	42	2,949,483,261.00	22.46	73.41	RSJ Mutiara Sukma
		Pengadaan prasarana fasilitas layanan kesehatan	Jumlah unit mebeleur	174	267,414,492	46						0	0.00	46	-	26.44	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		Pengadaan barang penunjang operasional rumah sakit	Jumlah unit	143	1,502,327,632	58						0	0.00	58	-	40.56	0.00	RSJ Mutiara Sukma
		Pengadaan obat, vaksin, makanan dan minuman serta fasilitas kesehatan lainnya	Jumlah jenis	13	13,946,396,180	13.00	3,294,234,288.00	13	2,658,197,600	13	2,650,865,538.00	100	99.72	26	5,945,099,826.00	100.00	42.63	RSJ Mutiara Sukma

No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2022		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2023		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2023 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2023		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2023 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
		<b>PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI</b>	Persentase masyarakat yang terlayani	100	3,131,001,626	163.72	1,102,582,116.00	100	686,000,000	163.72	683,030,013.00	164	99.57	81.86	1,785,612,129.00	81.86	57.03	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana	Jumlah orang yang terlayani	12960	400,302,622	700	75,133,500.00	4363	15,000,000	509	14,850,000.00	12	99.00	1209	89,983,500.00	9.33	22.48	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB																RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah orang yang terlayani	106380	727,379,057	59068	222,680,446.00	36020	91,300,000	73410	90,615,524.00	204	99.25	132478	313,295,970.00	124.53	43.07	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah orang terlayani					870	35,000,000	1105	34,780,000.00	127	99.37					
		Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA	Jumlah orang yang terlayani	960	285,594,484	132	27,044,000.00	350	27,100,000	288	26,450,000.00	82	97.60	420	53,494,000.00	43.75	18.73	RSJ Mutiara Sukma
		Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Jumlah orang yang terlayani	238	1,666,133,906	100	770,585,170.00	110	507,600,000	126	506,104,964.00	115	99.71	226	1,276,690,134.00	94.96	76.63	RSJ Mutiara Sukma
		Operasional pelayanan rumah sakit	Jumlah orang yang terlayani	1621	51,591,557	558	7,139,000.00	550	10,000,000	500	9,900,000.00	91	99.00	1058	17,039,000.00	65.27	33.03	RSJ Mutiara Sukma
		<b>PENERBITAN IZIN RUMAH SAKIT KELAS B DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT DAERAH PROVINSI</b>	Persentase elemen akreditasi yang terpenuhi	80	1,155,930,222	80	177,001,470.00							80	177,001,470.00	100.00	15.31	RSJ Mutiara Sukma
		Peningkatan mutu fasilitas kesehatan	Jumlah dokumen elemen akreditasi yang terpenuhi	2	1,155,930,222	2	177,001,470.00							2	177,001,470.00	100.00	15.31	RSJ Mutiara Sukma
		<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	Persentase kapasitas sumber daya manusia kesehatan yang mencapai target	100	22,346,368,842	100	5,150,000,000.00							100	5,150,000,000.00	100.00	23.05	RSJ Mutiara Sukma
		<b>PERENCANAAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP PROVINSI</b>	Persentase pembayaran gaji pegawai Non ASN	100	22,346,368,842	100	5,150,000,000.00							100	5,150,000,000.00	100.00	23.05	RSJ Mutiara Sukma
		Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan	Jumlah pegawai Non ASN/Kontrak	155	22,346,368,842	143	5,150,000,000.00							143	5,150,000,000.00	92.26	23.05	RSJ Mutiara Sukma

**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN DANA BAGI HASIL CUKAI TEMBAKAU (DBHCHT)  
TAHUN ANGGARAN 2023  
RUMAH SAKIT JIWA MUTIARA SUKMA PROVINSI NTB**

NO	Uraian PROGRAM DAN KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA/KELUARAN	SAT	TARGET KINERJA KELUARAN	ALOKASI PAGU	REALISASI		LOKASI PELAKSANAAN
							KINERJA/ KELUARAN	PAGU	
1	<b>1.02.02 PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>					<b>5,200,000,000</b>		<b>5,183,428,548</b>	<b>RSJ Mutiara Sukma</b>
	<b>- 1.02.02.1.01 PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN, SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI</b>		Persentase ketersediaan fasilitas ,sarana,prasarana dan alat kesehatan			<b>4,514,000,000</b>		<b>4,500,398,538</b>	
	<b>1.02.02.1.01.09 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit</b>		jumlah unit gedung			<b>200,000,000</b>		<b>197,633,000</b>	
	5.2.03.01.01.0001 Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor			1	Paket	200,000,000	1	197,633,000	
	<b>- 1.02.02.1.01.10 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan</b>		jumlah alkes			<b>1,655,802,361</b>		<b>1,651,900,000</b>	
	5.2.02.07.01.0001 Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	Spotchem EL SE-1520 (electrolyte analysis )		Buah	1	61,400,000	1	61,400,000	
		Neurofeedback & Brainmapping (Neuroconn Thera Prax Q EEG)		Buah	1	1,217,000,000	1	1,217,000,000	
		Agfa Drystar Axys Imager		Buah	1	107,262,361	1	105,000,000	
		Enraf Nonius En Sonopuls 492		Buah	2	167,640,000	2	167,000,000	
		Infrared Lamp / BTL-5110 Laser +		Unit	1	102,500,000	1	101,500,000	
	<b>- 1.02.02.1.01.22 Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya</b>		Jumlah jenis			<b>2,658,197,639</b>	0	<b>2,650,865,538</b>	
	5.1.02.01.01.0037 Belanja Obat-Obatan-Obat	Belanja Obat-obatan		Bulan	12	2,658,197,639	12	2,650,865,538	
	<b>- 1.02.02.1.02 PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI</b>		Persentase masyarakat yang terlayani			<b>686,000,000</b>	0	<b>683,030,010</b>	
	<b>- 1.02.02.1.02.01 Pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana</b>		jumlah orang yang terlayani			<b>15,000,000</b>	0	<b>14,850,000</b>	
	5.1.02.04.01.0001 Belanja perjalanan dinas biasa	Belanja perjalanan dinas biasa		tahun	1	15,000,000	1	14,850,000	

NO	Uraian PROGRAM DAN KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA/KELUARAN	SAT	TARGET KINERJA KELUARAN	ALOKASI PAGU	REALISASI		LOKASI PELAKSANAAN
							KINERJA/ KELUARAN	PAGU	
	<b>1.02.02.1.02.09 Pengelola Pelayanan Promosi Kesehatan</b>		jumlah orang yang terlayani			<b>35,000,000</b>		<b>34,780,000</b>	RSJ Mutiara Sukma
	5.1.02.04.01.0001 Belanja perjalanan dinas biasa	Belanja perjalanan dinas biasa		tahun	1	35,000,000	1	34,780,000	
	<b>- 1.02.02.1.02.13 Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan masalah kesehatan jiwa (ODMK)</b>		jumlah orang yang terlayani			<b>91,300,000</b>	0	<b>90,615,524</b>	
	5.1.02.01.01.0052 Makan minum rapat	Kudapan(snack)		org/kali	80	1,200,000	80	1,200,000	
		Makan		org/kali	80	2,800,000	80	2,800,000	
	5.1.02.02.01.0003 Honorarium narasumber/pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia	Pejabat Eselon III kebawah/yang disetarakan		OJ	2	1,800,000	2	1,800,000	
	5.1.02.04.01.0001 Belanja perjalanan dinas biasa	Belanja perjalanan dinas biasa		tahun	1	75,000,000	1	74,415,524	
	5.1.02.04.01.0004 Belanja perjalaaan dinas paket Meeting Dalam Kota	Belanja perjalaaan dinas paket Meeting Dalam Kota		tahun	1	10,500,000	1	10,400,000	
	<b>- 1.02.02.1.02.14 Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan kecanduan NAPZA</b>		jumlah orang yang terlayani			<b>27,100,000</b>	0	<b>26,450,000</b>	
	5.1.02.01.01.0052 Makan minum rapat	- Kegiatan FSG					0		
		Kudapan(snack)		org/kali	80	1,200,000	80	1,200,000	
		Makan		org/kali	80	2,800,000	80	2,800,000	
		- Kegiatan Outing					0		
		Kudapan(snack)		org/kali	80	1,200,000	80	1,200,000	
		Makan		org/kali	80	2,800,000	80	2,800,000	
	5.1.02.02.01.0003 Honorarium narasumber/pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia	Pejabat Eselon III kebawah/yang disetarakan		OJ	4	3,600,000	4	3,600,000	
	5.1.02.04.01.0001 Belanja perjalanan dinas biasa	Belanja perjalanan dinas biasa		tahun	1	10,000,000	1	9,350,000	
	5.1.02.04.01.0004 Belanja perjajaan dinas paket Meeting Dalam Kota	Belanja perjajaan dinas paket Meeting Dalam Kota		tahun	1	5,500,000	1	5,500,000	
	<b>- 1.02.02.1.02.15 Pengelolaan pelayanan kesehatan khusus</b>		jumlah orang yang terlayani			<b>507,600,000</b>	0	<b>506,434,486</b>	
	5.1.02.02.01.0014 Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	Belanja jasa tenaga kesehatan		paket		507,600,000	0	506,434,486	
	<b>- 1.02.02.1.02.22 Operasional pelayanan rumah sakit</b>		jumlah orang yang terlayani			<b>10,000,000</b>	0	<b>9,900,000</b>	
	5.1.02.04.01.0001 Belanja perjalanan dinas biasa	Belanja perjalanan dinas biasa		tahun	1	10,000,000	1	9,900,000	
	<b>JUMLAH</b>					<b>5,200,000,000</b>		<b>5,183,428,548</b>	RSJ Mutiara Sukma

**LAPORAN PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM)  
TAHUN ANGGARAN 2023**

NAMA OPD PELAKSANA: RSJ MUTIARA SUKMA

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
		PELAYANAN GAWAT DARURAT			Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa		100%		100.00%	
					Jam buka pelayanan gawat darurat		24 jam		24 jam	
					Pemberi pelayanan kegawat daruratan yang bersertifikat BLS/PPGD/ALS/GELS /Psikiatric Emergency yang masih berlaku		100%		62%	
					Ketersediaan Tim Penanggulangan Bencana		Satu Tim		Satu Tim	
					Waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat $\leq 5$ menit sejak pasien datang		$\leq 5$ menit		15 menit	
					Kepuasan pelanggan pada Instalasi Gawat Darurat		$\geq 90\%$		100.00%	
					Kematian pasien $\leq 24$ jam Di Instalasi Gawat darurat		$\leq$ dua per seribu		$\leq$ dua per seribu	
					Pasien yang dapat ditenangkan dalam waktu $\leq 48$ jam		100%		100%	
					Tidak adanya keharusan untuk membayar uang muka		100%		100%	
					Emergency Psychiatric Respon Time (EPRT) $\leq 4$ jam		100%		59%	
					Waktu pelayanan ambulance 24 jam		24 jam		24 jam	
					Kecepatan pemberian pelayanan ambulance $\leq 2$ jam		100%		100%	

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM		
							VOLUME	%	VOLUME	%	
					Waktu tanggap pelayanan pemulasaran jenazah ≤ 2 jam		≤ 2 jam		0 jam		
		PELAYANAN RAWAT JALAN			Pemberi pelayanan di klinik Spesialis		100%		100.00%		
					Ketersediaan pelayanan rawat jalan Rumah Sakit Jiwa		100%		100.00%		
					Jenis Pelayanan Minimal :						
					-Anak Remaja Dewasa						
					-NAPZA						
					-Gangguan Psikotik						
					-Gangguan Nerotik						
					-Mental Retardasi						
					-Mental Organik						
					-Lanjut Usia (Geriatri)						
					Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan jam buka pelayanan		100%		100.00%		
					Waktu tunggu rawat jalan ≤60 menit		≤ 60 menit		38 menit		
					Kepuasan pelanggan pada rawat jalan		≥ 90 %		97.32%		
					Jam buka pelayanan Psikometri sesuai ketentuan		100%		100.00%		
				Keteraturan pengambilan obat ARV (Anti Retro Viral) pada pasien HIV/ AIDS		≥ 90%		92.13%			
				Respon time pelayanan klinik Gigi dan Mulut ≤30 menit		≤ 30 menit		1 menit			
		PELAYANAN RAWAT INAP			Pemberi pelayanan di rawat inap Spesialis dan minimal d3 keperawatan		100%		100.00%		

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM			
							VOLUME	%	VOLUME	%		
1	BIDANG PELAYANAN				Dokter penanggung jawab pasien rawat inap		100%		100.00%			
					Jam visite dokter spesialis sesuai ketentuan		≥ 80 %		100.00%			
					Kejadian Infeksi Nosokomial		≤ 1,5%		0.31%			
					Kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat/kematian		≤ 3 %		0.00%			
					Kematian pasien > 48 jam		≤ 0,24%		0.07%			
					Kejadian pulang paksa		≤ 5 %		1.49%			
					Kepuasan Pelanggan Instalasi Rawat Inap		≥ 90%		95.09%			
					Jenis Pelayanan Minimal :							
					-Anak Remaja Dewasa							
					-NAPZA							
					-Gangguan Psikotik				100%		100.00%	
					-Gangguan Nerotik							
					-Mental Retardasi							
					-Mental Organik							
					-Lanjut Usia (Geriatric)							
							Tidak ada kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri		100%		100.00%	
							Tidak adanya kejadian re-admission pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤1 bulan		100%		94.09%	
				Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa ≤ 3 minggu		≥ 90%		57.71%				
				Tidak ada pasien yang difiksasi fisik > 4 jam		100%		80.95%				
				Tidak adanya kejadian pasien melarikan diri di ruang rawat inap		100%		100.00%				

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
		PELAYANAN REHABILITASI PSIKOSOSIAL			Kepatuhan kedatangan rehabilitan sesuai dengan Jam buka pelayanan instalasi pukul 09.00 WITA		≥ 80%		98.65%	
					Kepatuhan profesi pemberi pelayanan terhadap jadwal kegiatan yang sudah disepakati		≥ 80%		88.20%	
		PELAYANAN REKAM MEDIS			Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan		> 60 %		62.00%	
					Kelengkapan informed consent setelah mendapat informasi yang jelas		100%		99.67%	
					Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan ≤10menit		< 10 menit		1 menit	
					Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap ≤45 menit		< 45 menit		34 menit	
		PELAYANAN KESEHATAN JIWA			Ketersediaan tim Keswamas ( lengkap )		100%		100.00%	
					Persentase kasus pasung yang tertangani		100%		100.00%	
		PELAYANAN DETOKSIFIKASI DAN REHABILITASI NAPZA			Kelengkapan tim pemberi Pelayanan Detoksifikasi dan Rehabilitasi NAPZA		100%		100.00%	
					Ketersediaan pelayanan :		100%		100.00%	
					-detoksifikasi					
					-konseling NAPZA					
					-family support group					
					-home visit					
					-Rehabilitasi					
					-Outing					

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
					Tidak ada kejadian re-admission kurang dari 1 bulan karena relaps pada klien Rehabilitasi NAPZA		100%		100.00%	
					Tidak adanya kejadian klien rehabilitasi NAPZA melarikan diri dari Rumah Sakit		100%		97.80%	
2	BIDANG PENUNJANG	PELAYANAN RADIOLOGI			Waktu Tunggu hasil Pelayanan thorax foto <1 jam		<1 jam		0,6 Jam	
					Pelaksana ekspertisi dokter spesialis		100%		100.00%	
					Kejadian kegagalan pelayanan rontgen berupa kerusakan foto		≤ 2%		1.12%	
					Kepuasan pelanggan		≥ 90 %		100.00%	
		PELAYANAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK			Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium (pemeriksaan kimia darah & darah rutin) ≤ 140 menit		≤ 140 menit		70 menit	
					Pelaksana ekspertisi oleh Spesialis		100%		100.00%	
					Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium		100%		100.00%	
					Kepuasan pelanggan		≥ 90 %		100.00%	
		PELAYANAN FARMASI			Waktu Lapor Tes Kritis Laboratorium		< 30 menit		1 menit	
					Waktu tunggu pelayanan obat jadi ≤ 30 menit		≤ 30 menit		35 menit	
					Waktu tunggu pelayanan obat racikan ≤ 60 menit		≤ 60 menit		52 menit	
					Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat		100%		99.99%	
					Kepuasan Pelanggan		> 95%		97.22%	
			Penulisan resep sesuai Formularium Rumah Sakit sesuai peraturan yang ada		100%		96.11%			
			Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien		100%		100.00%			

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
		PELAYANAN GIZI			Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien		≤ 20%		0.08%	
					Tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet		100%		100.00%	
		PENGELOLAAN LIMBAH			Baku mutu limbah cair sesuai dengan aturan yang ada		100%		100.00%	
					Pengelolaan limbah padat berbahaya dan infeksius sesuai dengan aturan		100%		100.00%	
		PELAYANAN LAUNDRY			Tidak ada kejadian linen yang hilang		100%		98.29%	
					Ketepatan waktu penyediaan linen untuk rawat inap		100%		100.00%	
		PELAYANAN PEMELIHARAAN SARANA RUMAH SAKIT			Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat		≥ 90 %		95.83%	
					Peralatan medis terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan		90%		88.18%	
					Ketepatan waktu pemeliharaan alat		100%		100.00%	
							Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan manajemen		100%	
					Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja		100%		100.00%	
					Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat		100%		100.00%	
					Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala		100%		100.00%	
					Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam/tahun		≥ 60 %		63.03%	
					Cost recovery rate (keuangan)		≥ 40 %		100.00%	

NO	NAMA BIDANG/SUB BIDANG SPM	JENIS PELAYANAN	BENTUK KEGIATAN YANG DILAKUKAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	INDIKATOR KINERJA/ KELUARAN	SAT	TARGET PENCAPAIAN SPM		REALISASI PENCAPAIAN SPM	
							VOLUME	%	VOLUME	%
3	TATA USAHA	ADMINISTRASI MANAJEMEN			Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan		100%		100.00%	
					Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap $\leq$ 2 jam		100%		100.00%	
					Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu		100%		100.00%	
					Kecepatan respon terhadap komplain		> 75 %		100.00%	
					Rasio PNBP terhadap biaya operasional (PB)		> 65 %		100.00%	
					Tugas satuan pengamanan selama 24 jam penuh		100%		100.00%	
					Tidak ada kejadian kehilangan barang milik Rumah Sakit`		100%		100.00%	
					Tidak ada kejadian kehilangan barang milik pasien dan keluarganya		100%		100.00%	
4	KOMITE PPI	PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI			Tersedianya anggota tim PPI yang terlatih		> 75 %		7%	
					Tersedia APD di setiap instalasi		100%		100%	
					Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi Nosokomial Rumah Sakit		> 75 %		100%	